

**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan
periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012





PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sofyan Basir
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Uranium Blok B 42 Permata Hijau Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 251 0286
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Achmad Baiquni
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Taman Wijaya Kusuma III/21C Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1741
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2013
 Atas nama dan mewakili Direksi






Sofyan Basir
 Direktur Utama

Achmad Baiquni
 Direktur

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 203

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kas	2a, 2c, 4	11.508.009	13.895.464
Giro Pada Bank Indonesia	2a, 2c, 2f, 5	41.389.387	42.524.126
Giro Pada Bank Lain	2a, 2c, 2d,	4.419.254	4.842.146
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 2f, 6, 46	(115)	(171)
		<u>4.419.139</u>	<u>4.841.975</u>
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain	2a, 2c, 2d,	35.754.427	66.242.928
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 2g, 7, 46	(598)	-
		<u>35.753.829</u>	<u>66.242.928</u>
Efek-Efek	2a, 2c, 2d,	35.581.178	41.137.640
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 2h, 8, 24,	(760)	(760)
	25, 46	<u>35.580.418</u>	<u>41.136.880</u>
Tagihan Wesel Ekspor	2c, 2e, 2i, 9,		
	46	8.192.333	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c, 2d, 2h,		
	10, 46	4.308.141	4.315.616
Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2t, 11	3.576.436	9.550.521
Tagihan Derivatif	2c, 2e, 2ae,		
	12	128.447	28.850
Kredit Yang Diberikan	2c, 2d, 2e,	394.844.006	350.758.262
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j, 13, 46	(14.727.647)	(14.677.220)
		<u>380.116.359</u>	<u>336.081.042</u>
Piutang Dan Pembiayaan Syariah	2d, 2e, 2k,	13.125.055	11.248.281
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	14, 46	(255.215)	(237.645)
		<u>12.869.840</u>	<u>11.010.636</u>
Tagihan Akseptasi	2c, 2d, 2e,		
	2l, 15, 46	5.608.287	4.786.121
Penyertaan Saham	2c, 2d, 2e,	210.933	197.278
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2m, 16, 46	(536)	(536)
		<u>210.397</u>	<u>196.742</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET (lanjutan)	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset Tetap	2n, 2o, 17		
Nilai Perolehan		7.944.439	7.218.807
Akumulasi Penyusutan		(4.597.150)	(4.414.441)
Nilai Buku - Neto		<u>3.347.289</u>	<u>2.804.366</u>
Uang Muka Pajak	2ag, 39b	592.958	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2ag, 39d	1.965.579	2.024.911
Aset Lain-Lain - Neto	2c, 2e, 2p, 2q, 18	6.892.031	5.961.840
TOTAL ASET		<u>556.458.879</u>	<u>551.336.790</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c, 2r, 19	4.785.775	4.911.852
Simpanan Nasabah	2c, 2d, 2s,		
Giro	20, 46	81.683.805	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>		671.258	671.800
Tabungan	21	176.388.769	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>		1.913.615	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>		230.948	195.285
Deposito Berjangka	22	184.161.050	177.267.237
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		10.001.756	8.458.683
Total Simpanan Nasabah		<u>455.051.201</u>	<u>450.166.383</u>
Simpanan Dari Bank Lain Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c, 2d, 2s, 23, 46	1.649.371	2.778.618
Liabilitas Derivatif	2c, 2af, 8, 12	174.901	152.193
Liabilitas Akseptasi	2c, 2d, 2l, 15, 46	5.608.287	4.786.121
Efek-Efek Yang Diterbitkan	2u, 24	4.947.840	-
Utang Pajak	2ag, 39a	309.625	895.695
Pinjaman Yang Diterima	2c, 2d, 25, 46	3.164.222	10.888.755
Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi	2aj, 26, 46	401	414
Beban Bunga Yang Masih Harus Dibayar	27	565.287	545.604
Estimasi Imbalan Kerja	28	3.039.156	3.046.894
Liabilitas Lain-Lain	2c, 2w, 2aa, 29, 44, 47b	6.434.108	6.165.920
Pinjaman Subordinasi	2c, 2v, 30	2.106.709	2.116.562
TOTAL LIABILITAS		<u>487.836.883</u>	<u>486.455.011</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
EKUITAS			
Modal Saham – nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal Dasar – 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24,669,161,999 lembar saham Seri B) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	1, 31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	31b	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ae, 31c	49.649	44.912
Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual–setelah dikurangi pajak tangguhan	2h	(96.134)	740.459
Saldo Laba – (defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003)	31d		
Telah ditentukan penggunaannya		11.005.528	8.412.595
Belum ditentukan penggunaannya		48.643.473	46.667.643
Total Saldo Laba		59.649.001	55.080.238
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		68.543.665	64.806.758
Kepentingan Non-Pengendali		78.331	75.021
TOTAL EKUITAS		68.621.996	64.881.779
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		556.458.879	551.336.790

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah			
Bunga dan investasi	2x, 32	26.207.594	23.803.981
Pendapatan syariah	2k, 2z	815.657	647.613
Total Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah		<u>27.023.251</u>	<u>24.451.594</u>
Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2x, 33	(6.645.800)	(6.558.831)
Beban syariah	2z	(349.343)	(267.881)
Total Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah		<u>(6.995.143)</u>	<u>(6.826.712)</u>
Pendapatan Bunga - Neto		<u>20.028.108</u>	<u>17.624.882</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Imbalan		2.092.181	1.725.664
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		937.525	1.063.624
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ad, 2af	181.266	184.620
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h, 8, 10	19.539	61.805
Provisi dan komisi lainnya	2y	125.639	85.651
Lain-lain		359.339	174.665
Total Pendapatan Operasional Lainnya		<u>3.715.489</u>	<u>3.296.029</u>
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan - Neto	2e, 34	(1.492.296)	(1.619.518)
Pembalikan Cadangan (Beban Penyisihan) Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Non-Keuangan - Neto	2e	123	(28.036)
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d, 2aa, 35, 44, 46	(6.063.701)	(4.605.379)
Umum dan administrasi	2n, 36	(3.165.925)	(2.827.265)
Premi program penjaminan Pemerintah	49	(438.846)	(360.712)
Provisi dan komisi lainnya	2y	(1.991)	(358)
Lain-lain		(848.832)	(1.134.839)
Total Beban Operasional Lainnya		<u>(10.519.295)</u>	<u>(8.928.553)</u>
LABA OPERASIONAL		11.732.129	10.344.804
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	<u>572.637</u>	<u>417.782</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		12.304.766	10.762.586

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
BEBAN PAJAK			
Kini	2ag, 39b, 39c	(1.813.079)	(1.784.551)
Tangguhan		(334.299)	(273.918)
Beban Pajak - Neto		<u>(2.147.378)</u>	<u>(2.058.469)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		10.157.388	8.704.117
Pendapatan Komprehensif Lainnya:	38		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		4.737	(3.078)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual		(1.112.320)	344.676
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		278.080	(86.169)
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non-pengendali		(2.233)	-
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		<u>(831.736)</u>	<u>255.429</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>9.325.652</u>	<u>8.959.546</u>
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		10.151.947	8.700.082
Kepentingan non-pengendali		5.441	4.035
TOTAL		<u>10.157.388</u>	<u>8.704.117</u>
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		9.322.342	8.953.752
Kepentingan non-pengendali		3.310	5.794
TOTAL		<u>9.325.652</u>	<u>8.959.546</u>
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2ac, 52	423,30	362,76

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Pemilik Entitas Induk								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tanggungan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk ^{*)}	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 seperti yang disajikan terlebih dahulu	6.167.291	2.773.858	49.153	765.004	8.261.766	31.757.488	49.774.560	45.769	49.820.329
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	8.700.082	8.700.082	4.035	8.704.117
Pendapatan komprehensif lainnya	2ad, 2h, 8, 10	-	(3.078)	258.507	-	-	255.429	-	255.429
Total laba komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(3.078)	258.507	-	8.700.082	8.955.511	4.035	8.959.546
Pembagian laba	31d	-	-	-	-	(3.016.585)	(3.016.585)	-	(3.016.585)
Dividen	-	-	-	-	-	(3.016.585)	(3.016.585)	-	(3.016.585)
Penambahan cadangan umum dan tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	-	-	-	-	150.829	(150.829)	-	-	-
	-	-	-	-	-	(603.315)	(603.315)	-	(603.315)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012	6.167.291	2.773.858	46.075	1.023.511	8.412.595	36.686.841	55.110.171	49.084	55.159.975

*) Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pemilik Entitas Induk									
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk ^{*)}	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012		6.167.291	2.773.858	46.075	1.023.511	8.412.595	36.686.841	55.110.717	49.804	55.159.975
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	9.980.802	9.980.802	2.461	9.983.263
Pendapatan komprehensif lainnya	2ad, 2h, 8, 10	-	-	(1.163)	(283.052)	-	-	(284.215)	2.414	(281.801)
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	20.342	20.342
Total laba komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(1.163)	(283.052)	-	9.980.802	9.696.587	25.217	9.721.804
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		6.167.291	2.773.858	44.912	740.459	8.412.595	46.667.643	64.806.758	75.021	64.881.779

*) Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pemilik Entitas Induk									
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk ^{*)}	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		6.167.291	2.773.858	44.912	740.459	8.412.595	46.667.643	64.806.758	75.021	64.881.779
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	10.151.947	10.151.947	5.441	10.157.388
Pendapatan komprehensif lainnya	2ad, 2h, 8, 10	-	-	4.737	(836.593)	-	-	(831.856)	(2.131)	(833.987)
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	(26.899)	(26.899)	-	(26.899)
Total laba komprehensif untuk periode berjalan		-	-	4.737	(836.593)	-	10.125.048	9.293.192	3.310	9.296.502
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	(5.556.285)	(5.556.285)	-	(5.556.285)
Penambahan cadangan umum dan tujuan		-	-	-	-	2.592.933	(2.592.933)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013		6.167.291	2.773.858	49.649	(96.134)	11.005.528	48.643.473	68.543.665	78.331	68.621.996

*) Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	26.956.678	24.487.050
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(6.975.460)	(6.783.165)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	937.525	1.063.624
Pendapatan operasional lainnya	2.614.971	1.958.862
Beban operasional lainnya	(10.219.293)	(8.753.573)
Pendapatan non operasional - neto	570.331	422.974
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>13.884.752</u>	<u>12.395.772</u>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.167.238	132.136
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	32.360	(23.879)
Tagihan wesel ekspor	(2.257.561)	(247.950)
Tagihan derivatif	(99.597)	(89.785)
Kredit yang diberikan	(45.509.501)	(22.990.391)
Piutang dan pembiayaan syariah	(1.876.774)	(480.020)
Aset lain-lain	(2.289.867)	(304.626)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(126.077)	408.434
Simpanan:		
Giro	2.280.591	(1.190.847)
Giro <i>wadiah</i>	(542)	(64.365)
Tabungan	(6.092.917)	3.268.946
Tabungan <i>wadiah</i>	225.137	30.996
Tabungan <i>mudharabah</i>	35.663	32.587
Deposito berjangka	6.893.813	(3.586.721)
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	1.543.073	(708.131)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(1.129.247)	(846.688)
Liabilitas derivatif	22.708	58.534
Liabilitas lain-lain	(1.584.858)	(3.106.214)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan operasi	<u>(21.881.606)</u>	<u>(17.312.212)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	2.306	5.192
Perolehan aset tetap	(858.620)	(427.796)
Penurunan (penambahan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	5.995.609	(7.862.154)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>5.139.295</u>	<u>(8.284.758)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(7.724.533)	671.594
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	4.907.171	-
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(102.681)
Pembagian laba untuk dividen	(5.556.285)	(3.016.588)
Pembagian laba untuk PKBL	-	(603.318)
Penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.974.085	66.147
Pembayaran pinjaman subordinasi	(9.853)	(9.988)
	<u>(2.409.415)</u>	<u>(2.994.834)</u>
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		
	(2.409.415)	(2.994.834)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.151.726)	(28.591.804)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	186.003	181.542
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>119.421.406</u>	<u>133.422.241</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>100.455.683</u>	<u>105.011.979</u>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	11.508.009	9.695.701
Giro pada Bank Indonesia	41.389.387	31.524.423
Giro pada bank lain	4.419.254	4.045.134
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	35.754.427	55.743.796
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7.384.606	4.002.925
	<u>100.455.683</u>	<u>105.011.979</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>100.455.683</u>	<u>105.011.979</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003. BRI bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Undang-undang RI Nomor 21 tahun 1968 tentang "Bank Rakyat Indonesia". BRI memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No.57 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dina Chozie, S.H. pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-20726 tanggal 8 Juni 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 10 dan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi (lanjutan)

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4,00% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 10 dan 31a).

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 31a).

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Nominal Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 31a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI (Catatan 31a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dilakukan pada tanggal 10 Januari 2011 sedangkan dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 11 Januari 2011.

d. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kantor Pusat	1	1
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Inspeksi	17	16
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang Dalam Negeri	442	442
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	549	545
Kantor Kas	929	914
BRI Unit	5.019	5.000
Teras BRI	2.002	1.778
Teras Mobile BRI	354	350

BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, 1 (satu) Kantor *Agency* di New York dan 1 (satu) Kantor Perwakilan yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 BRI memiliki 3 (tiga) Entitas Anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk) dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong.

Total karyawan BRI terdiri dari 37.942 orang dan 35.714 orang untuk karyawan tetap, 40.152 orang dan 36.911 orang untuk karyawan kontrak masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 57 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Komisaris Utama/Independen	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Mustafa Abubakar	Mustafa Abubakar
Komisaris	: Hermanto Siregar	Hermanto Siregar
Komisaris	: Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho
Komisaris	: Heru Lelono	Heru Lelono
Komisaris Independen	: Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen	: Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Komisaris Independen	: Ahmad Fuad	Ahmad Fuad

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 57 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Direktur Utama	: Sofyan Basir	Sofyan Basir
Direktur Operasional	: Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto
Direktur Keuangan	: Achmad Baiquni	Achmad Baiquni
Direktur Bisnis Komersial	: Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto
Direktur Bisnis Konsumer	: Agus Toni Soetirto	Agus Toni Soetirto
Direktur Pengendalian Risiko Kredit	: Lenny Sugihat	Lenny Sugihat
Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN	: Asmawi Syam	Asmawi Syam
Direktur Jaringan dan Layanan	: Suprajarto	Suprajarto
Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	: Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti
Direktur Kepatuhan	: Randi Anto	Randi Anto
Direktur Manajemen SDM (MSDM)	: Gatot Mardiwasiso	Gatot Mardiwasiso

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. B.61-KOM/06/2012 tanggal 1 Juni 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Ketua	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Anggota	: Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Anggota	: Hermanto Siregar	Hermanto Siregar
Anggota	: H. C. Royke Singgih	H. C. Royke Singgih
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota	: Syahrir Nasution	Syahrir Nasution
Anggota	: Ahmad Fuad	Ahmad Fuad
Anggota	: Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho

e. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Tahun Beroperasi Komersial	Prosentase Kepemilikan	
				30 Juni 2013	31 Desember 2012
PT Bank BRISyariah	Perbankan	Jakarta	2008	99,99%	99,99%
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan	Jakarta	1989	79,78%	79,78%
BRI Remittance Co. Limited	Layanan Remittance	Hong Kong	2011	100,00%	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100,00% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan Akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- a. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
- b. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
- c. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan Akta No. 113 tanggal 26 Juni 2013 Notaris Fathiah Helmi, S.H., BRI melakukan tambahan modal pada BRISyariah sebesar Rp500 miliar sehingga total modal disetor BRISyariah bertambah dari Rp979 miliar menjadi Rp1.479 miliar dengan komposisi kepemilikan pemegang saham menjadi BRI sebesar 99,999966% dan YKP sebesar 0,000034%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. PT Bank BRISyariah (lanjutan)

Total aset BRIS masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp16.416.473 dan Rp14.088.915 atau 2,95% dan 2,56% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp815.639 dan Rp647.613 atau 3,02% dan 2,65% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

2. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham BRI Agro untuk mengakuisisi saham BRI Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham BRI Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76,00%, Dapenbun 14,00% dan publik 10,00%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan Akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BRI Agro, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru BRI Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham BRI Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham BRI Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian tender offer adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk BRI Agro maka BRI wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10,00% paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham BRI Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14,00%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

2. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (lanjutan)

Total aset BRI Agro masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.181.356 atau 0,75% dan Rp4.041.003 atau 0,73% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp187.756 atau 0,72% dan Rp154.761 atau 0,65% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

3. BRI Remittance Co. Limited Hong Kong

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100,00% saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong (1.600.000 lembar saham) dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh Inland Revenue Department (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies* Hong Kong *Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited.

Total aset BRIngin Remittance Co. Limited Hong Kong masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp2.912 atau 0,00052% dan Rp2.815 atau 0,0005% dari total aset konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan dan standar akuntansi keuangan lainnya yang terkait dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

BRIS (Entitas Anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No.110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrument derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas konsolidasian, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana BRI menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara, BRI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Dalam mencatat akuisisi Entitas Anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill*.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, tagihan wesel ekspor, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi BRI selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana BRI mengelola risiko tersebut.

BRI menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 42.

1. Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- b. Kredit yang diberikan dan piutang;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

- c. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- d. Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- b. Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- c. Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

5. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, di antara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Inter Dealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, BRI mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service atau regulatory agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, BRI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. BRI menggunakan *credit risk spread* sendiri di dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, BRI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

BRI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menggunakan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, BRI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar, *over the counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar yang dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan suatu estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki BRI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen BRI berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan (long position) diukur dengan menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan (short position) diukur menggunakan harga permintaan. Jika BRI memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka BRI dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

10. Aset keuangan sukuk

a. Klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada sukuk

BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

1) Diukur pada biaya perolehan

- a) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- b) Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- d) Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2) Diukur pada nilai wajar

- a) Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - i. Kuotasi harga di pasar aktif.
 - ii. Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - iii. Nilai wajar instrument sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- b) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- c) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Pengakuan dan pengukuran awal Sukuk

BRI mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan sukuk yang diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi, sedangkan biaya perolehan sukuk yang diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. BRI mengakui investasi pada sukuk saat tanggal perdagangan atau penyelesaian transaksi dalam pasar yang lazim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Aset keuangan sukuk (lanjutan)

c. Pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk

Untuk investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka jumlah terpulihkan harus diukur. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka diakui sebagai rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

d. Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

d. Kuasi-reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan Akta No. 6 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 3).

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aset neto (jumlah aset dikurangi dengan jumlah liabilitas) BRI lebih tinggi dari nilai buku aset neto maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasinya BRI tidak membukukan selisih lebih aset neto tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aset dan liabilitas pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi. Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, BRI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan Entitas Anak;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan Entitas Anak;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan Entitas Anak sebagai venture;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan Entitas Anak atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan Entitas Anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan Entitas Anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 46 tersebut.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (2) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Sebelum 1 Januari 2012 dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, BRI menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)" untuk kredit yang tidak mempunyai data dan informasi kerugian historis yang memadai. Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh BRI berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (SE-BI) tersebut, BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum. Berdasarkan SE-BI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Cadangan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

Mulai 1 Januari 2012, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, BRIS menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, piutang dan pembiayaan syariah, surat berharga syariah, penempatan pada bank Indonesia dan bank lain, aset yang diperoleh untuk ijarah serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia sebagai berikut:

1. 1,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
2. 5,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
3. 15,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
4. 50,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
5. 100,00% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility* Syariah, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, subordinated bond, unit penyertaan reksadana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

j. Tagihan Wesel Ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

l. Piutang dan Pembiayaan Syariah

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *murabahah* yang ditanggung disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara *muajjir* (lessor) dengan *mustajir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan kerja sama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. BRIS menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

m. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, BRI menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham 20,00% sampai dengan 50,00%. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian BRI atas laba atau rugi neto *investee* dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20,00% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap-Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

1. Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
2. Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas akan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, BRI menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

r. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah dan Bank Lain serta Lembaga Keuangan Lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Bank dan Entitas Anak.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan).

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

1. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah pinjaman subordinasi).

Obligasi subordinasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat surat berharga yang diterbitkan dan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Cadangan dan Pembayaran Bunga Tepat Waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25,00% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25,00% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain".

y. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga tersebut akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

z. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

aa. Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Imbalan Kerja

1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

3. Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10,00% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

ac. Opsi Saham

BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Laba per Lembar Saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

ae. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

BRI menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar (Rupiah penuh) yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 Pound Sterling Inggris	15.133,145	15.514,930
1 Euro Eropa	12.949,145	12.731,620
1 Dolar Australia	9.181,120	10.007,100
1 Dolar Selandia Baru	7.747,955	7.918,175
1 Dolar Amerika Serikat	9.925,000	9.637,500
1 Franc Swiss	10.492,100	10.536,245
1 Dolar Kanada	9.471,325	9.686,910
1 Dolar Singapura	7.860,145	7.878,605
1 Dolar Brunei Darussalam	7.859,830	7.878,603
1 Kina Papua Nugini	4.468,863	4.735,560
1 Ringgit Malaysia	3.140,325	3.147,970
1 Dirham Arab Emirates	2.702,224	2.623,841
1 Riyal Arab Saudi	2.646,596	2.569,589
1 Kroner Denmark	1.736,415	1.708,595
1 Kroner Norwegia	1.641,665	1.727,650
1 Yuan China	1.617,080	1.546,515
1 Kroner Swedia	1.476,735	1.478,655
1 Dolar Hong Kong	1.279,515	1.243,265
1 Bath Thailand	320,010	314,850
1 Peso Filipina	229,745	234,715
1 Rupee India	167,040	175,755
1 Yen Jepang	100,310	111,765
1 Won Korea Selatan	8,690	9,005
1 Rupee Pakistan	1,985	1,985

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang, Kantor *Agency* dan Kantor Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang di Cayman Islands, 1 (satu) Kantor *Agency* di New York dan 1 (satu) Kantor Perwakilan di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun Kantor Cabang, Kantor *Agency* dan Kantor Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi-menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Pendapatan, beban, laba dan rugi-menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
3. Pos ekuitas-Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
4. Laporan arus kas-menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ag. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55. Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

ah. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

ai. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah Indonesia, Asia dan Amerika Serikat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

1. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak sebagai berikut:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI seperti diungkapkan pada Catatan 2.

c. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika BRI gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)

1. Pertimbangan (lanjutan)

e. Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Manajemen BRI mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arm's length*.

f. Kontinjensi

Manajemen BRI sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

2. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Manajemen BRI menelaah portofolio kredit dan pembiayaan/piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, BRI membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)

2. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

c. Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

d. Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai sebagai berikut:

- 1) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

e. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)

2. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

f. Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

ak. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Produktif, Komitmen dan Kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sebelum SE-BI tersebut dikeluarkan, BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Perubahan metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi tahun-tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian BRI dan Entitas Anak pada tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Atas aset non produktif, manajemen BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi probable).

al. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

BRI juga menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan BRI tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, kecuali untuk pengungkapan terkait:

1. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

3. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
4. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
5. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
6. PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.
7. ISAK No. 15, "PSAK No. 24-Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
8. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", mengatur pelaksanaan program loyalitas pelanggan dalam memberikan insentif kepada nasabah untuk menggunakan produk. Program loyalitas tersebut diberikan dalam bentuk pemberian poin kepada nasabah dan dapat ditukarkan dengan barang atau jasa tertentu yang disediakan. Pada akhir periode laporan, diakui sebagai sejumlah pendapatan pada saat terjadi penukaran poin terhadap jumlah keseluruhan poin yang diperkirakan akan ditukar.
9. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
10. ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", memberikan pedoman mengenai persyaratan dilakukannya penilaian ulang atas derivatif melekat.

3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Sebagai dampak dari kondisi ekonomi, BRI menderita akumulasi kerugian yang signifikan pada tahun 1999 sejumlah Rp28.221.364. Setelah rekapitalisasi BRI pada bulan Juli 2000 dan Oktober 2000, cadangan penghapusan aktiva produktif BRI berkurang secara signifikan sehubungan dengan pengalihan aktiva produktif *non-performing* ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). BRI memiliki akumulasi saldo rugi (defisit) sejumlah Rp24.699.387 dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2003.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit maka BRI melaksanakan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003 (Catatan 2d).

Manajemen BRI telah menyiapkan proyeksi laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas yang kuat dan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio atau CAR) yang sehat sejalan dengan dukungan dari kekuatan utama BRI sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia yang memfokuskan diri pada pembiayaan Mikro, Konsumer, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Sektor Agribisnis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

a. Berdasarkan Mata Uang

Kas berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		11.240.423		13.610.755
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	16.996.390	168.689	22.215.525	214.102
Riyal Arab Saudi	15.822.325	41.875	8.155.415	20.956
Dolar Singapura	2.357.757	18.533	2.489.050	19.610
Ringgit Malaysia	3.983.242	12.509	1.044.325	3.287
Dolar Australia	1.003.818	9.216	658.143	6.586
Euro Eropa	707.428	9.161	1.009.273	12.850
Yuan Cina	2.372.732	3.837	2.119.113	3.277
Yen Jepang	17.779.900	1.783	10.981.900	1.227
Pound Sterling Inggris	42.494	643	46.214	717
Bath Thailand	1.240.070	397	4.365.130	1.374
Dolar Hong Kong	316.370	395	407.050	515
Won Korea Selatan	31.777.000	276	-	-
Franc Swiss	12.700	133	11.040	116
Dolar Kanada	11.420	108	6.295	61
Dolar Brunei Darussalam	3.883	31	3.883	31
		267.586		284.709
Total		11.508.009		13.895.464

b. Berdasarkan Jenis

Kas berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Kas Kantor	8.503.217	10.055.581
Kas ATM	2.737.206	3.555.174
	11.240.423	13.610.755
Mata Uang Asing		
Kas Kantor	267.586	284.709
Total	11.508.009	13.895.464

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Mata Uang

Giro pada Bank Indonesia tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		30.379.784		37.334.059
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	1.109.279.899	11.009.603	534.094.880	5.190.067
Total		41.389.387		42.524.126

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, didalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp616.154 dan Rp528.298.

b. Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
GWM Utama	8,02%	10,64%
GWM Sekunder	2,51%	4,94%
Mata Uang Asing	10,97%	8,17%

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing". Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 8,00%, sedangkan untuk Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8,00% pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Untuk GWM Sekunder pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar 2,50% dalam Rupiah.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		90.240		96.268
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	229.792.947	2.280.695	232.443.015	2.258.765
Yuan China	481.530.664	778.674	573.535.958	896.712
Euro Eropa	23.369.670	302.617	45.332.588	562.125
Riyal Arab Saudi	61.783.301	163.515	41.903.751	108.581
Pound Sterling Inggris	10.579.042	160.094	16.356.468	240.673
Yen Jepang	1.261.966.958	126.588	932.145.278	96.244
Dirham Arab Emirates	41.544.775	112.263	17.988.706	47.592
Dolar Hong Kong	87.211.881	93.043	132.239.896	165.526
Dolar Australia	10.009.154	91.897	18.854.644	191.181
Dolar Singapura	11.691.555	91.895	14.064.174	110.017
Franc Swiss	4.823.209	50.605	2.725.282	27.741
Dolar Kanada	1.846.171	17.486	1.796.961	17.407
Kroner Swedia	4.971.622	7.342	773.002	1.143
Dolar Selandia Baru	-	-	1.498.579	11.866
		<u>4.276.714</u>		<u>4.735.573</u>
		<u>4.366.954</u>		<u>4.831.841</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		7.517		1.627
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	2.652.594	26.327	67.445	650
Dolar Hong Kong	14.424.159	18.456	6.457.191	8.028
		<u>44.783</u>		<u>8.678</u>
		<u>52.300</u>		<u>10.305</u>
		<u>4.419.254</u>		<u>4.842.146</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(115)		(171)
Total		<u>4.419.139</u>		<u>4.841.975</u>

b. Berdasarkan Bank

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	73.739	94.698
PT Bank Pembangunan Daerah NTB	7.068	1
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	4.342	539
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3.022	1
BPRS	1.711	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	223	119
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	108	809
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	17	31
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4	2
PT Bank Danamon Tbk	2	-
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	2	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbawa Besar	-	68
	<u>90.240</u>	<u>96.268</u>
Mata Uang Asing		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	826.680	1.177.222
Bank of Amerika New York	622.631	1.042
Industrial and Commercial Bank of China (Indonesia) Co. Ltd	587.304	419.292
Standard Chartered Bank	575.814	697.117
The Royal Bank of Scotland	426.124	624.816
Federal Reserve Bank of New York	201.494	46.011
Wells Fargo Bank N.A	199.789	3.506
Bank of China	191.369	477.420
Al Rajhi Bank	151.711	108.581
ANZ Banking Group Limited	91.896	169.783
Commerzbank, A.G.	81.052	121.539
ING Belgium N.V. Brussels	77.341	208.668
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	44.051	74.630
UBS AG	37.271	11.622
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	36.637	388.774
Marine Midland Bank NY	35.790	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	35.389	52.292
Bank of Montreal Canada	17.486	17.407
Credit Suisse AG Bank - Zurich	13.422	27.740
The Bank of New York Mellon Corporation	7.606	28.851
Scandinaviska Stocholm	7.342	1.143
Citibank, N.A.	6.735	45.833
Chase Bank	1.524	-
PT Bank Central Asia Tbk	200	6.652
TD Bank	45	424
Bankers Trust NY	6	8
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Japan	5	-
Commonwealth Bank	-	21.398
DBS Bank Hong Kong	-	3.802
	<u>4.276.714</u>	<u>4.735.573</u>
	<u>4.366.954</u>	<u>4.831.841</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.061	1.170
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	446	447
PT Bank Bukopin Tbk	10	10
	<u>7.517</u>	<u>1.627</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.327	650
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.456	8.028
	<u>44.783</u>	<u>8.678</u>
	<u>52.300</u>	<u>10.305</u>
	4.419.254	4.842.146
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(115)	(171)
Total	<u>4.419.139</u>	<u>4.841.975</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk giro pada bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Giro Pada Bank Lain

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah	0,85%	1,58%
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,10%

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Giro Pada Bank Lain

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Saldo awal	171	61
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	(56)	110
Saldo akhir	<u>115</u>	<u>171</u>

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp115 dan Rp171 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		25.719.342		60.653.012
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	945.600.504	9.385.085	505.240.818	4.869.511
		35.104.427		65.522.523
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		650.000		435.000
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	-	-	29.612.471	285.405
		650.000		720.405
		35.754.427		66.242.928
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(598)		-
Total		35.753.829		66.242.928

b. Berdasarkan Jenis

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Bank Indonesia		
<i>Deposit Facility</i>	18.751.952	14.929.280
<i>Term Deposit</i>	4.899.807	43.702.732
<i>Deposit Facility Syariah</i>	1.144.000	1.101.000
	24.795.759	59.733.012
<i>Inter-bank call money</i>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000	150.000
PT Bank UOB Indonesia	200.000	40.000
PT Bank Mega Tbk	100.000	300.000
PT Bank Pembangunan DKI	100.000	-
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	68.583	-
Oversea-Chinese Banking Corporation	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	50.000
PT Bank DBS Indonesia	40.000	45.000
Rabobank	40.000	-
PT Bank Ekonomi	25.000	-
Bank Victoria	25.000	-
Commonwealth	25.000	-
PT Danamon Indonesia Tbk	-	250.000
Citibank, N.A.	-	45.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
<i>Inter-bank call money</i> (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	40.000
	<u>923.583</u>	<u>920.000</u>
	<u>25.719.342</u>	<u>60.653.012</u>
Mata Uang Asing		
Bank Indonesia		
<i>Term Deposit</i>	<u>7.940.000</u>	<u>963.552</u>
<i>Inter-bank call money</i>		
The Bank of New York, Mellon	722.540	1.338.649
Citibank, N.A.	275.915	830.753
Wells Fargo Bank, N.A.	228.996	1.441.770
TD Bank, N.A.	217.634	-
Bank of America, N.A.	-	284.885
US Bank	-	265
	<u>1.445.085</u>	<u>3.896.322</u>
Deposito berjangka		
Standard Chatered Bank	-	9.637
	<u>9.385.085</u>	<u>4.869.511</u>
	<u>35.104.427</u>	<u>65.522.523</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
<i>Inter-bank Call Money</i>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	350.000	150.000
PT Bank Bukopin Tbk	150.000	-
PT BTMU-BRI Finance	150.000	285.000
	<u>650.000</u>	<u>435.000</u>
Mata Uang Asing		
<i>Inter-bank Call Money</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	285.405
	<u>650.000</u>	<u>720.405</u>
	<u>35.754.427</u>	<u>66.242.928</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(598)	-
Total	<u>35.753.829</u>	<u>66.242.928</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	25.719.342	26.030.740
> 1 bulan - 3 bulan	-	21.131.764
> 3 bulan - 12 bulan	-	13.490.508
	<u>25.719.342</u>	<u>60.653.012</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	9.385.085	3.896.322
> 1 bulan - 3 bulan	-	491.459
> 3 bulan - 12 bulan	-	481.730
	<u>9.385.085</u>	<u>4.869.511</u>
	<u>35.104.427</u>	<u>65.522.523</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	650.000	180.000
> 1 bulan - 3 bulan	-	60.000
> 3 bulan - 12 bulan	-	195.000
	<u>650.000</u>	<u>435.000</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	-	285.405
	<u>650.000</u>	<u>720.405</u>
	<u>35.754.427</u>	<u>66.242.928</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(598)	-
Total	<u>35.753.829</u>	<u>66.242.928</u>

d. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
<i>Deposit Facility</i>	4,04%	3,90%
<i>Term Deposit</i>	4,41%	4,12%
<i>Inter-bank call money</i>	4,87%	4,89%
Mata Uang Asing		
<i>Term Deposit</i>	0,13%	0,15%
<i>Inter-bank call money</i>	0,40%	0,67%
Deposito berjangka	-	0,66%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Saldo awal	-	300
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	598	(300)
Saldo akhir	598	-

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp598 dan RpNihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		10.474.603		17.835.635
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	442.170.815	4.388.545	455.827.454	4.393.265
		14.863.148		22.228.900
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		17.637.154		16.302.386
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	310.415.718	3.080.876	270.424.777	2.606.354
		20.718.030		18.908.740
		35.581.178		41.137.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(760)		(760)
Total		35.580.418		41.136.880

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Tujuan dan Jenis

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Reksa dana	10.754	10.998
Mata Uang Asing		
<i>Credit Linked Notes</i>	545.875	530.063
	<u>556.629</u>	<u>541.061</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	23.997	71.925
	<u>580.626</u>	<u>612.986</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	5.152.069	4.043.563
Mata Uang Asing		
<i>U.S Treasury Bonds</i>	286.263	389.508
Obligasi	236.729	141.590
<i>Medium Term Notes</i>	49.824	48.470
	<u>572.816</u>	<u>579.568</u>
	<u>5.724.885</u>	<u>4.623.131</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	6.681.287	6.424.673
Obligasi	193.053	202.509
Reksadana	131.500	-
	<u>7.005.840</u>	<u>6.627.182</u>
Mata Uang Asing		
Obligasi Pemerintah	2.699.224	2.256.223
Obligasi	39.233	18.549
	<u>2.738.457</u>	<u>2.274.772</u>
	<u>9.744.297</u>	<u>8.901.954</u>
	<u>15.469.182</u>	<u>13.525.085</u>
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	3.953.780	12.513.201
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	725.000	575.000
Obligasi	568.000	603.000
Obligasi Subordinasi	40.000	89.873
<i>Medium Term Notes</i>	25.000	-
	<u>5.311.780</u>	<u>13.781.074</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Tujuan dan Jenis (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Mata Uang Asing		
<i>Credit Linked Notes</i>	3.200.379	3.167.984
Wesel Tagih	69.475	115.650
	<u>3.269.854</u>	<u>3.283.634</u>
	<u>8.581.634</u>	<u>17.064.708</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	9.641.577	8.749.563
Obligasi	865.740	753.716
<i>Medium Term Notes</i>	100.000	100.000
	<u>10.607.317</u>	<u>9.603.279</u>
Mata Uang Asing		
Obligasi Pemerintah	342.419	331.582
	<u>10.949.736</u>	<u>9.934.861</u>
	<u>19.531.370</u>	<u>26.999.569</u>
	<u>35.581.178</u>	<u>41.137.640</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(760)	(760)
Total	<u>35.580.418</u>	<u>41.136.880</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk efek-efek milik BRIS (Entitas Anak) (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

d. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1bulan	5.162.823	4.554.059
> 1 bulan - 3 bulan	2.232.537	1.650.919
> 3 bulan - 12 bulan	2.563.243	11.067.784
> 12 bulan	516.000	562.873
	<u>10.474.603</u>	<u>17.835.635</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1bulan	-	579.569
> 3 bulan - 12 bulan	3.291.634	300.738
> 12 bulan	1.096.911	3.512.958
	<u>4.388.545</u>	<u>4.393.265</u>
	<u>14.863.148</u>	<u>22.228.900</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
≤ 1bulan	99.000	6.542.974
> 1 bulan - 3 bulan	179.978	26.822
> 3 bulan - 12 bulan	405.083	435.029
> 12 bulan	16.953.093	9.297.561
	<u>17.637.154</u>	<u>16.302.386</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1bulan	-	2.274.773
> 3 bulan - 12 bulan	719.656	-
> 12 bulan	2.361.220	331.581
	<u>3.080.876</u>	<u>2.606.354</u>
	<u>20.718.030</u>	<u>18.908.740</u>
	35.581.178	41.137.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(760)	(760)
Total	<u>35.580.418</u>	<u>41.136.880</u>

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit

1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *US Treasury Bonds*. Rincian obligasi Pemerintah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi</u>				
Rupiah				
FR0062	6,38%	15 April 2042	19.000	30.033
FR0064	6,13%	15 Mei 2028	-	20.750
FR0065	6,63%	15 Mei 2033	-	21.142
SR005	6,00%	27 Februari 2016	4.997	-
			<u>23.997</u>	<u>71.925</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
Rupiah				
FR0027	9,50%	15 Juni 2015	249.249	263.095
FR0028	10,00%	15 Juli 2017	112.262	120.834
FR0031	11,00%	15 November 2020	61.263	68.796
FR0040	11,00%	15 September 2025	460.672	530.673
FR0042	10,25%	15 Juli 2027	237.295	275.402
FR0045	9,75%	15 Mei 2037	12.616	14.000
FR0047	10,00%	15 Februari 2028	201.695	234.538
FR0050	10,50%	15 Juli 2038	31.888	37.676

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tersedia untuk Dijual				
(lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030	367.013	446.934
FR0053	8,25%	15 Juli 2021	362.339	409.920
FR0054	9,50%	15 Juli 2031	158.745	187.189
FR0055	7,38%	15 September 2016	224.599	238.276
FR0056	8,38%	15 September 2026	180.318	209.620
FR0057	9,50%	15 Mei 2041	58.579	69.583
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	436.451	524.274
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	454.048	521.784
FR0060	6,25%	15 April 2017	461.489	492.300
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	477.867	547.178
FR0062	6,38%	15 April 2042	341.120	409.964
FR0063	5,63%	15 Mei 2023	391.619	209.652
FR0064	6,13%	15 Mei 2028	537.932	206.672
FR0065	6,63%	15 Mei 2033	387.084	216.126
FR0066	5,25%	15 Mei 2018	268.574	-
ORI005	11,45%	15 September 2013	15.440	15.263
ORI007	7,95%	15 Agustus 2013	73.984	68.571
ORI008	7,30%	15 Oktober 2014	13.371	9.618
ORI009	6,25%	15 Oktober 2015	23.644	10.156
ZC0005	-	20 Februari 2013	-	29.710
SPN	beragam	beragam	80.131	56.869
			6.681.287	6.424.673
Mata Uang Asing				
RI0014	6,75%	10 Maret 2014	687.834	688.842
RI0014	10,38%	4 Mei 2014	31.822	32.418
RI0015	7,25%	20 April 2015	203.642	206.459
RI0016	7,50%	15 Januari 2016	65.684	67.583
RI0017	6,88%	9 Maret 2017	418.184	436.723
RI0018	6,88%	17 Januari 2018	122.079	129.335
RI0020	5,88%	13 Maret 2020	128.033	139.358
RI0021	4,88%	5 Mei 2021	229.044	253.321
RI0022	3,75%	25 April 2022	136.389	-
RI0023	3,38%	15 April 2023	179.434	-
RI0035	8,50%	12 Oktober 2035	37.591	46.405
RI0037	6,63%	17 Februari 2037	158.180	167.885
RI0038	7,75%	17 Januari 2038	64.165	87.894
RI0042	5,25%	17 Januari 2042	18.030	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
Mata Uang Asing				
(lanjutan)				
RI0043	4,63%	15 April 2043	219.113	-
<i>U. S. Treasury Bonds</i>	2,63%	15 November 2020	286.263	389.508
			<u>2.985.487</u>	<u>2.645.731</u>
			<u>9.666.774</u>	<u>9.070.404</u>
<u>Dimiliki Hingga</u>				
<u>Jatuh Tempo</u>				
Rupiah				
FR0026	11,00%	15 Oktober 2014	157.832	158.613
FR0028	10,00%	15 Juli 2017	303.349	304.636
FR0030	10,75%	15 Mei 2016	32.910	33.912
FR0039	11,75%	15 Agustus 2023	52.560	52.804
FR0040	11,00%	15 September 2025	57.319	57.451
FR0042	10,25%	15 Juli 2027	169.905	169.863
FR0043	10,25%	15 Juli 2022	523.022	522.622
FR0044	10,00%	15 September 2024	76.309	76.426
FR0045	9,75%	15 Mei 2037	224.075	224.016
FR0046	9,50%	15 Juli 2023	181.933	181.757
FR0047	10,00%	15 Februari 2028	381.483	381.973
FR0048	9,00%	15 September 2018	107.314	107.074
FR0049	9,00%	15 September 2013	90.554	90.453
FR0050	10,50%	15 Juli 2038	68.533	68.527
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030	296.779	296.747
FR0053	8,25%	15 Juli 2021	590.197	590.002
FR0054	9,50%	15 Juli 2031	352.558	352.469
FR0055	7,38%	15 September 2016	656.100	655.829
FR0056	8,38%	15 September 2026	798.559	797.056
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	531.080	551.636
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	259.708	259.829
FR0060	6,25%	15 April 2017	322.703	323.810
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	430.118	430.932
FR0062	6,38%	15 April 2042	66.595	66.603
FR0063	5,63%	15 Mei 2023	477.979	57.551
FR0064	6,13%	15 Mei 2028	147.185	24.323
FR0065	6,63%	15 Mei 2033	239.161	100.299
FR0066	5,25%	15 Mei 2018	117.754	-
IFR0003	9,25%	15 September 2015	114.006	114.544
IFR0004	9,00%	15 Oktober 2013	49.955	49.877
IFR0005	9,00%	15 Januari 2017	311.593	310.661

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
IFR0006	10,25%	15 Maret 2030	47.921	47.914
IFR0007	10,25%	15 Januari 2025	310.953	311.073
IFR0010	10,00%	15 Februari 2036	82.206	82.631
PBS0001	4,45%	15 Februari 2018	160.336	144.973
PBS0002	5,45%	15 Januari 2022	242.461	241.958
PBS0003	6,00%	15 Januari 2027	243.278	243.048
PBS0004	6,10%	15 Februari 2037	108.838	94.710
PBS0005	6,75%	15 April 2043	2.918	-
SR002	8,70%	10 Februari 2013	-	26.822
SR003	8,15%	23 Februari 2014	20.437	18.131
SR004	6,25%	21 September 2015	10.147	5.309
SR005	6,00%	27 Februari 2016	78.394	-
SPN	beragam	beragam	144.560	120.699
			9.641.577	8.749.563
Mata Uang Asing				
RI0015	7,25%	20 April 2015	31.750	31.337
RI0018	6,88%	17 Januari 2018	19.772	19.209
RI0020	5,88%	13 Maret 2020	74.126	72.266
RI0021	4,88%	5 Mei 2021	29.775	27.202
RI0037	6,63%	17 Februari 2037	137.371	133.379
Indois 18	4,00%	21 November 2018	49.625	48.189
			342.419	331.582
			9.983.996	9.081.145
Total			19.674.767	18.223.474

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi" dan "Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 81,12% sampai dengan 136,86% dan 94,78% sampai dengan 150,71%, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

2. Obligasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{a)}		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tersedia untuk Dijual						
<u>Pihak ketiga</u>						
Mata uang asing						
PT Medco Energi Internasional Tbk						
Tahap I 2011	6,05%	14 Juli 2016	idAA-	idAA-	100.903	90.912
General Electric	3,10%	9 Januari 2023	AA ^{b)}	-	47.684	-
Barclays Bank	5,14%	14 Oktober 2020	A- ^{c)}	A- ^{c)}	30.365	30.383

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			31		31	
			30 Juni 2013	Desember 2012	30 Juni 2013	Desember 2012
Tersedia untuk Dijual (lanjutan)						
<u>Phak ketiga (lanjutan)</u>						
Mata uang asing (lanjutan)						
Goldman Sach	3,30%	3 Mei 2015	A ^{**})	A ^{**})	20.500	20.295
Kraft Foods Group Inc	5,00%	4 Juni 2042	A ^{**})	-	19.640	-
Apple Incorporation	3,85%	4 Mei 2043	AA ^{***})	-	17.637	-
					<u>236.729</u>	<u>141.590</u>
<u>Phak berelasi (Catatan 46)</u>						
Rupiah						
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Seri XIII R	10,25%	21 Juni 2017	idAA	idAA	103.466	111.497
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Seri IX A	10,40%	10 Juli 2017	idAA+	idAA+	79.359	80.180
Perum Pegadaian						
Seri XII B	8,00%	4 September 2017	idAA+	idAA+	10.228	10.832
					<u>193.053</u>	<u>202.509</u>
Mata uang asing						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
	4,13%	27 April 2017	idAA+	idAA+	19.407	18.549
PT Pertamina (Persero)						
	5,63%	15 April 2042	BB ^{***})	-	9.925	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
PLN 42	5,25%	15 April 2042	idAAA	-	9.901	-
					<u>39.233</u>	<u>18.549</u>
					<u>232.286</u>	<u>221.058</u>
					<u>469.015</u>	<u>362.648</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
<u>Phak ketiga</u>						
Rupiah						
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk						
Seri I 2012	9,90%	12 Januari 2017	idA	idA	150.000	150.000
PT Astra Sedaya Finance						
Seri XII C	9,70%	25 Februari 2014	idAA+	idAA+	50.000	50.000
PT Bank BTPN						
Seri IA	7,75%	3 Agustus 2015	AA-	AA-	30.000	30.000
Seri IB	8,25%	3 Agustus 2017	AA-	AA-	20.000	20.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			31		31	
			30 Juni 2013	Desember 2012	30 Juni 2013	Desember 2012
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u>						
<u>Phak ketiga (lanjutan)</u>						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
Seri II A	8,75%	9 Desember 2013	idAA+	idAA+	20.000	20.000
Seri II B	9,00%	9 Desember 2015	idAA+	idAA+	30.000	30.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk						
Seri I A 2012	7,60%	31 Oktober 2015	idAAA	idAAA	25.000	25.000
Seri I B 2012	8,00%	31 Oktober 2017	idAAA	idAAA	15.000	15.000
Adira Finance						
Tahap I Seri II C Tahun 2013	7,85%	1 Maret 2016	idAA+	-	15.000	-
Sukuk	7,85%	1 Maret 2016	idAA+	-	15.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri B	8,30%	23 Desember 2016	idAAA	idAAA	30.000	30.000
BFI Finance						
Seri I B 2013	8,50%	19 Februari 2015	idA+	-	25.000	-
PT BW Plantation Tbk						
Seri I	10,68%	16 November 2015	idA-	idA-	25.000	25.000
PT Salim Ivomas Pratama						
Sukuk Ijarah I	11,65%	1 Desember 2014	idAA	idAA	25.000	25.000
FIF Finance						
Tahap II Seri A	6,75%	14 April 2014	idAA+	-	10.000	-
Tahap II Seri B	7,75%	4 April 2016	idAA+	-	10.000	-
PT Bank Jabar Banten Tbk						
Seri VII A	9,20%	9 Februari 2014	idAA-	idAA-	20.000	20.000
PT Bank DKI						
Seri VI A	9,25%	17 Juni 2014	idA+	idA+	17.000	17.000
PT Agung Podomoro Land Tbk						
Seri I A	10,00%	25 Agustus 2014	idA	idA	6.000	6.000
Seri II	9,38%	15 Agustus 2017	idA	idA	10.000	10.000
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)						
Seri VI	9,88%	13 Januari 2016	idA	idA	10.000	10.000
PT Bank Sumut						
Seri III	10,13%	5 Juli 2016	idA+	idA+	10.000	10.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			31		31	
			30 Juni 2013	Desember 2012	30 Juni 2013	Desember 2012
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u>						
<u>Phak ketiga (lanjutan)</u>						
Rupiah (lanjutan)						
PT Bakrieland Development Tbk						
Seri I B	12,85%	11 Maret 2013	-	idB	-	100.000
PT Malindo Feedmil Tbk						
Seri I	11,80%	6 Maret 2013	-	idAAA	-	10.000
					568.000	603.000
<u>Phak berelasi (Catatan 46)</u>						
Rupiah						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Seri I B	8,85%	8 Juli 2013	idAAA	idAAA	29.000	29.000
Seri I C	9,60%	8 Juli 2015	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Seri A	7,00%	20 Desember 2014	idAAA	idAAA	37.000	37.000
Seri B	7,75%	20 Desember 2016	idAAA	idAAA	38.000	38.000
Seri I A 2012	6,25%	7 December 2013	idAAA	idAAA	25.000	25.000
Seri I B 2012	6,50%	27 November 2015	idAAA	idAAA	25.000	25.000
Tahap III Seri A	6,15%	2 Juni 2014	idAAA	-	60.000	-
Tahap III Seri B	6,40%	23 Mei 2016	idAAA	-	60.000	-
Perum Pegadian						
Seri I A	7,50%	11 Oktober 2014	idAA+	idAA+	247.000	247.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri I	7,90%	5 Juni 2022	idAA	idAA	25.000	25.000
Seri XIV	10,25%	11 Juni 2020	idAA	idAA	30.000	30.000
Seri XV	9,50%	28 Juni 2021	idAA	idAA	50.000	50.000
Tahap II	7,90%	27 Maret 2023	idAA	-	18.000	-
EBA Seri I A	13,00%	10 Maret 2018	idAAA	idAAA	740	1.716
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk						
Seri I A	8,38%	14 Desember 2018	idAA	idAA	20.000	20.000
Seri I B	9,05%	14 Desember 2021	idAA	idAA	75.000	75.000
PT Pupuk Kalimantan Timur						
Sukuk Ijarah I	10,75%	4 Desember 2014	idAA	idAA	25.000	25.000
Seri II	10,75%	4 Desember 2014	idAA	idAA	10.000	10.000
PT Waskita Karya (Persero)						
Seri II A	8,75%	5 Juni 2015	idA-	idA-	25.000	25.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			31		31	
			30 Juni 2013	Desember 2012	30 Juni 2013	Desember 2012
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u>						
Phak berelasi (Catatan 46) (lanjutan)						
Rupiah (lanjutan)						
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Seri III B	9,75%	8 Juli 2013	AA ^{**)}	AA ^{**)}	20.000	20.000
Seri IV B	8,80%	5 April 2013	-	AA ^{**)}	-	20.000
PT Indosat Tbk						
Sukuk Ijarah IV A	11,25%	8 Desember 2014	idAA+	idAA+	16.000	16.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Sukuk Ijarah IV A	11,95%	12 Januari 2017	idAA+	idAA+	10.000	10.000
PT Danareksa (Persero)						
Seri III C	13,50%	20 Juni 2013	-	idA	-	5.000
					865.740	753.716
					1.433.740	1.356.716
Total					1.902.755	1.719.364

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Pemingkat Efek Indonesia.

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's..

3. Reksadana

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
ITB - Niaga	10.754	10.998
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
BNI Aset Manajemen	131.500	-
Total	142.254	10.998

4. Wesel Tagih

Penerbit	30 Juni 2013		
	Nilai Tercatat	Peringkat^{*)}	Jatuh Tempo
<u>Pihak ketiga</u>			
Mata Uang Asing			
Verizon	29.775	A-	28 Maret 2014
Morgan Stanley	19.850	A--	31 Agustus 2015

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

4. Wesel Tagih (lanjutan)

Penerbit	30 Juni 2013		
	Nilai Tercatat	Peringkat ^{*)}	Jatuh Tempo
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Mata Uang Asing (lanjutan)</u>			
Morgan Stanley	19.850	A--	31 Agustus 2017
Total	69.475		
Penerbit	31 Desember 2012		
	Nilai Tercatat	Peringkat ^{*)}	Jatuh Tempo
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Mata Uang Asing</u>			
Gen Electric Cap Corp	48.188	A-	22 Mei 2013
Verizon	28.912	A-	28 Maret 2014
Morgan Stanley	19.275	A-	31 Agustus 2015
Morgan Stanley	19.275	A-	31 Agustus 2017
Total	115.650		

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's.

5. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2013	31 Desember 2012	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank OCBC NISP Tbk Seri III	11,35%	30 Juni 2017	AA ^{**)}	AA ^{**)}	40.000	40.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri II	11,60%	9 April 2018	idAA ⁻⁾	idAA ⁻⁾	-	49.873
Total					40.000	89.873

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

6. Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal		Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)	Rupiah			30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tersedia Untuk Dijual						
<u>Pihak ketiga</u>						
Mata Uang Asing						
PT Medco Energi Internasional Tbk						
	5.000.000	-	6.38% ^{*)}	29 Oktober 2013	49.824	48.470
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
OCBC NISP Tahun 2013						
	-	25.000	7.00% ^{*)}	18 April 2016	25.000	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)						
Seri A						
	-	25.000	9.10% ^{*)}	22 November 2013	25.000	25.000
Seri B						
	-	25.000	9.75% ^{*)}	22 November 2015	25.000	25.000
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)						
Seri A						
	-	50.000	10.40% ^{*)}	8 Juli 2013	50.000	50.000
					100.000	100.000
					125.000	100.000
Total					174.824	148.470

^{*)} Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

7. Credit Linked Notes (CLN)

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Penerbit	30 Juni 2013			Nilai Nominal (Mata Uang Asing) (Jumlah Penuh)	Nilai Tercatat
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun		
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					
<u>Pihak Ketiga</u>					
Mata Uang Asing					
Dolar Amerika Serikat					
The Royal Bank of Scotland					
	6 April 2011	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 2,00%	30.000.000	297.750

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

7. Credit Linked Notes (CLN) (lanjutan)

30 Juni 2013					
Penerbit	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Mata Uang Asing) (Jumlah Penuh)	Nilai Tercatat
Nilai Wajar Melalui					
Laporan Laba Rugi (lanjutan)					
lanjutan)					
Mata Uang Asing (lanjutan)					
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					
Standard Chartered Bank					
	14 Maret 2011	20 Maret 2014	3,05%	25.000.000	248.125
					<u>545.875</u>
Dimiliki Hingga					
Jatuh Tempo					
Pihak Ketiga					
Mata Uang Asing					
Dolar Amerika Serikat					
Restrukturisasi tahun 2011					
Credit Suisse International					
	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR ^{*)} + 2,95%	50.000.000	534.220
Restrukturisasi tahun 2009					
Standard Chartered Bank					
	11 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 1,50%	90.000.000	921.902
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd					
	28 April 2009	20 Juni 2014	LIBOR ^{*)} + 1,50%	70.000.000	720.183
The Royal Bank of Scotland					
	14 Januari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 2,80%	50.000.000	513.902
The Royal Bank of Scotland					
	10 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 1,10%	25.000.000	256.248
					<u>2.412.235</u>
Restrukturisasi tahun 2008					
The Royal Bank of Scotland					
	1 Desember 2008	20 Desember 2013	LIBOR ^{*)} + 1,00%	25.000.000	253.924
					<u>3.200.379</u>
Total					<u><u>3.746.254</u></u>
31 Desember 2012					
Penerbit	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Jumlah Penuh)	Nilai Tercatat
Nilai Wajar Melalui					
Laporan Laba Rugi					
Pihak Ketiga					
Mata Uang Asing					
Dolar Amerika Serikat					
The Royal Bank of Scotland					
	6 April 2011	20 Maret 2014	LIBOR ^{*)} + 2,00%	30.000.000	289.125

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

7. Credit Linked Notes (CLN) (lanjutan)

Penerbit	31 Desember 2012				
	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Jumlah Penuh)	Nilai Tercatat
Nilai Wajar Melalui					
Laporan Laba Rugi (lanjutan)					
Pihak Ketiga (lanjutan)					
Mata Uang Asing (lanjutan)					
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					
Standard					
Chartered Bank	14 Maret 2011	20 Maret 2014	3,05%	25.000.000	240.938
					<u>530.063</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Pihak Ketiga					
Mata Uang Asing					
Dolar Amerika Serikat					
Restrukturisasi tahun 2011					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR ^{*)} + 2,95%	50.000.000	523.850
Restrukturisasi tahun 2009					
Standard					
Chartered Bank	11 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{**)} + 1,50%	90.000.000	914.480
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	28 April 2009	20 Juni 2014	LIBOR ^{**)} + 1,50%	70.000.000	711.959
The Royal Bank of Scotland	14 Januari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{**)} + 2,80%	50.000.000	510.837
The Royal Bank of Scotland	10 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR ^{**)} + 1,10%	25.000.000	254.308
					<u>2.391.584</u>
Restrukturisasi tahun 2008					
The Royal Bank of Scotland	1 Desember 2008	20 Desember 2013	LIBOR ^{*)} + 1,00%	25.000.000	252.550
					<u>3.167.984</u>
Total					<u><u>3.698.047</u></u>

^{*)} LIBOR USD 6 (enam) bulanan.

^{**)} LIBOR USD 3 (tiga) bulanan.

CLN merupakan surat utang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (credit default event) oleh Negara Republik Indonesia (reference entity). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium* dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

7. Credit Linked Notes (CLN) (lanjutan)

Pada tahun 2011, BRI telah melakukan restrukturisasi atas kontrak CLN bersama Credit Suisse International dengan mengubah jangka waktu, bunga, serta menghilangkan kewajiban untuk melakukan *top-up*.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban masing-masing sebesar USD2.011.263 dan USD5.392.134 (ekuivalen sebesar Rp19.962 dan Rp51.967) yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban derivatif (Catatan 12). Keuntungan neto dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar USD3.224.675 (ekuivalen sebesar Rp32.004) dan USD6.221.952 (ekuivalen sebesar Rp59.964).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kenaikan nilai wajar CLN yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi" berupa keuntungan yang belum direalisasi masing-masing sebesar USD730.596 dan USD1.387.416 (ekuivalen sebesar Rp7.251 dan Rp13.371) yang dicatat pada laporan posisi keuangan sebagai tagihan derivatif (Catatan 12) dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah.

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Efek-efek

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	6,92%	6,25%
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	3,98%	3,94%

g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Efek-efek

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Saldo Awal	760	1.510
Pembalikan (penyisipan) selama periode berjalan (Catatan 34)	-	(750)
Saldo akhir	<u>760</u>	<u>760</u>

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp760 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		685.951		35.148
Mata uang asing				
Yuan China	3.611.850.859	5.840.652	2.874.780.071	4.445.891
Dolar Amerika Serikat	133.000.118	1.320.026	121.978.370	1.175.566
Yen Jepang	1.400.122.722	140.446	727.785.840	81.341
Dolar Hong Kong	66.302.517	84.835	63.553.434	79.014
Euro Eropa	3.969.203	51.398	3.909.649	49.776
Dirham Arab Emirates	8.307.321	22.448	8.902.950	23.360
Riyal Saudi Arabia	7.646.290	20.237	4.515.358	11.603
Pound Sterling Inggris	830.279	12.565	565.404	8.772
Dolar Singapura	611.041	4.803	1.102.041	8.683
Dolar Australia	150.994	1.386	133.637	1.337
		7.498.796		5.885.343
		8.184.747		5.920.491
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		7.586		14.281
Total		8.192.333		5.934.772

b. Berdasarkan Jenis

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	529.346	35.148
Wesel Ekspor	156.605	-
	685.951	35.148
Mata uang asing		
Wesel Ekspor	7.498.796	5.872.324
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	13.019
	7.498.796	5.885.343
	8.184.747	5.920.491
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	7.586	14.281
Total	8.192.333	5.934.772

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.367.336	763.565
> 1 bulan - 3 bulan	930.617	800.732
> 3 bulan - 12 bulan	2.549.363	-
> 12 bulan	3.337.431	4.356.194
	<u>8.184.747</u>	<u>5.920.491</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
≤ 1 bulan	7.586	14.281
Total	<u>8.192.333</u>	<u>5.934.772</u>

d. Berdasarkan Kolektibilitas

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan wesel ekspor secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

e. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Wesel Ekspor

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar RpNihil masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah dengan BRI dan Direksi serta Dewan Komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 31a), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi Pemerintah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

a. Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
			30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	443.268	447.565
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	264.873	268.051
			708.141	715.616
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
VR0020	SPN 3 bulan	25 April 2015	250.000	250.000
VR0021	SPN 3 bulan	25 November 2015	250.000	250.000
VR0023	SPN 3 bulan	25 Oktober 2016	500.000	500.000
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	375.000	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	375.000	375.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
			3.600.000	3.600.000
Total			4.308.141	4.315.616

b. Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Tersedia untuk Dijual</u>		
≤ 1 bulan	708.141	715.616
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>		
> 12 bulan - 60 bulan	1.375.000	1.000.000
> 60 bulan - 120 bulan	2.225.000	2.600.000
	3.600.000	3.600.000
Total	4.308.141	4.315.616

c. Informasi Penting Lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi seri VR adalah 3 (tiga) bulan sekali sedangkan untuk seri FR adalah 6 (enam) bulan sekali.

Nilai pasar untuk beberapa obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" adalah berkisar antara 98,101% sampai dengan 99,022% pada tanggal 30 Juni 2013 dan 98,51% sampai dengan 104,44% pada tanggal 31 Desember 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

30 Juni 2013						
Jangka Waktu (hari)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Tingkat Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Jual Kembali-Neto	
<u>Phak Ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi pemerintah						
FR0042	30	4 Juni 2013	4 Juli 2013	4,45%	250.000	330.020
FR0045	178	5 Februari 2013	2 Agustus 2013	4,72%	250.000	344.867
FR0047	30	18 Juni 2013	18 Juli 2013	4,70%	100.000	125.705
FR0053	32	14 Juni 2013	16 Juli 2013	4,70%	250.000	274.726
FR0053	30	17 Juni 2013	17 Juli 2013	4,70%	109.091	120.058
FR0056	35	28 Mei 2013	2 Juli 2013	4,45%	250.000	288.186
FR0056	32	30 Mei 2013	1 Juli 2013	4,45%	247.021	282.439
FR0062	31	25 Juni 2013	26 Juli 2013	4,70%	150.000	154.562
FR0063	30	3 Juni 2013	3 Juli 2013	4,45%	250.000	232.359
FR0063	30	17 Juni 2013	17 Juli 2013	4,70%	500.000	447.165
SPN12130812	32	30 Mei 2013	2 Juli 2013	4,45%	250.000	236.523
SPN12130912	30	10 Juni 2013	10 Juli 2013	4,45%	205.000	193.002
SPN12131007	30	10 Juni 2013	10 Juli 2013	4,45%	45.000	42.237
VR0028	33	19 Juni 2013	22 Juli 2013	5,10%	340.000	303.645
VR0028	33	19 Juni 2013	22 Juli 2013	5,10%	225.000	200.942
Total					3.421.112	3.576.436

31 Desember 2012						
Jangka Waktu (hari)	Tanggal Jual Kembali	Tanggal Jual Kembali	Tingkat Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Jual Kembali-Neto	
<u>Phak Ketiga</u>						
Bank Indonesia						
Obligasi pemerintah						
FR0019	42	23 November 2012	04 Januari 2013	4,41%	501.450	535.272
FR0026	66	18 Desember 2012	22 Februari 2013	4,50%	530.765	541.314
FR0030	65	26 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	874	884
FR0036	67	17 Desember 2012	22 Februari 2013	4,50%	139.773	143.174
FR0042	94	18 Desember 2012	22 Maret 2013	4,60%	679.425	702.315
FR0042	95	14 Desember 2012	19 Maret 2013	4,60%	340.168	351.514
FR0042	96	13 Desember 2012	19 Maret 2013	4,60%	295.391	305.236
FR0043	97	26 Desember 2012	02 April 2013	4,62%	327.175	338.812
FR0046	42	27 November 2012	08 Januari 2013	4,42%	629.180	649.305
FR0047	95	17 Desember 2012	22 Maret 2013	4,60%	336.068	345.108
FR0053	65	28 November 2012	1 Februari 2013	4,50%	482.702	497.597
FR0053	63	14 Desember 2012	15 Februari 2013	4,50%	288.160	297.309
FR0053	61	13 Desember 2012	12 Februari 2013	4,50%	287.380	296.509
FR0054	97	19 Desember 2012	26 Maret 2013	4,62%	615.485	635.430
FR0055	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,50%	175.539	179.180
FR0055	67	17 Desember 2012	22 Februari 2013	4,50%	148.727	151.708
FR0056	93	28 November 2012	01 Maret 2013	4,60%	295.115	300.657
FR0057	97	19 Desember 2012	26 Maret 2013	4,62%	16.140	16.272
FR0058	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	31.424	31.513
FR0059	69	19 Desember 2012	26 Februari 2013	4,51%	432.694	436.044
FR0059	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	47.468	47.857

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

	31 Desember 2012					
	Jangka Waktu (hari)	Tanggal Jual Kembali	Tanggal Jual Kembali	Tingkat Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Jual Kembali-Neto
Pihak Ketiga (lanjutan)						
Bank Indonesia (lanjutan)						
Obligasi pemerintah (lanjutan)						
FR0060	64	27 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	9.041	9.158
FR0061	67	10 Desember 2012	15 Februari 2013	4,50%	534.895	538.722
FR0061	59	11 Desember 2012	08 Februari 2013	4,50%	534.250	538.106
FR0061	96	27 Desember 2012	02 April 2013	4,50%	270.398	272.564
FR0061	65	28 November 2012	01 Februari 2013	4,50%	83.619	84.162
FR0063	97	19 Desember 2012	26 Maret 2013	4,62%	20.050	20.206
FR0064	96	13 Desember 2012	19 Maret 2013	4,60%	31.710	31.937
SPN12130204	69	19 Desember 2012	26 Februari 2013	4,51%	54.665	54.747
SPN12130205	65	5 Desember 2012	08 Februari 2013	4,50%	280.447	281.359
SPN12130307	63	4 Desember 2012	05 Februari 2013	4,49%	470.704	472.289
SPN12130606	65	5 Desember 2012	08 Februari 2013	4,50%	186.154	186.759
SPN12130710	69	19 Desember 2012	26 Februari 2013	4,51%	27.551	27.592
SPN12130912	65	26 Desember 2012	01 Maret 2013	4,51%	229.766	229.910
Total					9.334.353	9.550.521

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Ikhtisar Transaksi Derivatif

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Transaksi	30 Juni 2013	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	111.565	142.869
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	7.940	3.590
<i>Credit Linked Notes</i> (Catatan 8)	7.251	19.962
Swap mata uang asing	1.311	7.271
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	380	1.209
Total	128.447	174.901

Transaksi	31 Desember 2012	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap mata uang dan suku bunga	14.062	95.298
<i>Credit Linked Notes</i> (Catatan 8)	13.371	51.967
Swap mata uang asing	1.417	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	-	3.404
Pembelian <i>forward</i> mata uang asing	-	1.524
Total	28.850	152.193

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Mata Uang dan Suku Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

<i>Counterparties</i>	Nilai Nosional (Jumlah Penuh)	30 Juni 2013		Tanggal	
		Tingkat Bunga Per Tahun		Efektif	Jatuh Tempo
		Diterima	Dibayar		
Mata Uang Asing					
Dolar Amerika					
Serikat					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	26 September 2011	26 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	21 September 2011	22 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,90%	16 April 2012	16 April 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	4 Desember 2012	4 Desember 2015
DBS Bank	65.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,65%	27 September 2011	27 September 2014
DBS Bank	35.000.000	7,25%	LIBOR**) + 1,65%	6 Oktober 2011	6 Oktober 2013
Standard Chartered Bank	60.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,30%	22 September 2011	22 September 2013
Standard Chartered Bank	40.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	20.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,69%	18 September 2012	18 September 2014
ANZ Bank	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,55%	5 November 2012	5 November 2014
Citibank	25.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,68%	15 Oktober 2012	15 Oktober 2014
	<u>595.000.000</u>				
Dolar Singapura					
DBS Bank	10.000.000	7,00%	SIBOR*) + 1,90%	16 Juli 2012	16 Juli 2013

*) SIBOR SGD 3 (tiga) bulanan.
 **) LIBOR USD 3 (tiga) bulanan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)

<i>Counterparties</i>	31 Desember 2012				
	Nilai Nosional (Jumlah Penuh)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
Mata Uang Asing					
Dolar Amerika					
Serikat					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	26 September 2011	26 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	21 September 2011	22 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,90%	16 April 2012	16 April 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	4 Desember 2012	4 Desember 2015
DBS Bank	65.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,65%	27 September 2011	27 September 2014
DBS Bank	35.000.000	7,25%	LIBOR**) + 1,65%	6 Oktober 2011	6 Oktober 2013
Standard Chartered Bank	60.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,30%	22 September 2011	22 September 2013
Standard Chartered Bank	40.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	20.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,69%	18 September 2012	18 September 2014
ANZ Bank	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,55%	5 November 2012	5 November 2014
Citibank	25.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,68%	15 Oktober 2012	15 Oktober 2014
	<u>595.000.000</u>				
Dolar Singapura					
DBS Bank	<u>10.000.000</u>	7,00%	SIBOR ^{*)} + 1,90%	16 Juli 2012	16 Juli 2013

*) SIBOR SGD 3 (tiga) bulanan.

**) LIBOR USD 3 (tiga) bulanan.

BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan dana dalam mata uang USD dan Rupiah yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak. Dengan demikian maka para pihak berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya.

Apabila dana yang diterima USD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan atau LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah berkewajiban membayar fixed rate atau floating rate sebesar tingkat bunga mengambang (floating rate) yang berlaku di pasar ditambah dengan margin tertentu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Pembelian dan penjualan *spot* dan *forward* mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2013, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan nilai nosional sebesar USD191.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.895.675 dan kontrak pembelian *forward* dengan nilai nosional USD105.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.042.125.

Disamping itu BRI memiliki kontrak penjualan *spot* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (USD) sebesar USD67.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp664.975 dan kontrak penjualan *forward* dengan nilai nosional sebesar USD75.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp744.375.

d. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2013, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan nilai nosional jual sebesar USD89.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp883.325 dan nilai nosional beli sebesar USD94.000.000 dengan nilai kontrak Rp932.950

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 tidak mengalami penurunan nilai. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		301.716.831		270.292.024
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	2.463.196.984	24.447.231	2.388.570.793	23.019.851
Dolar Singapura	19.575.586	153.867	20.527.736	161.730
Yen Jepang	90.470.413	9.075	101.059.547	11.295
Euro Eropa	552.000	7.148	497.598	6.335
		<u>24.617.321</u>		<u>23.199.211</u>
		<u>326.334.152</u>		<u>293.491.235</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		51.045.194		43.491.202
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	1.728.197.673	17.152.361	1.324.501.012	12.764.879
Euro Eropa	21.417.718	277.341	76.682.895	976.297
Pound Sterling Inggris	2.310.000	34.958	2.233.250	34.649
		<u>17.464.660</u>		<u>13.775.825</u>
		<u>68.509.854</u>		<u>57.267.027</u>
		394.844.006		350.758.262
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(14.727.647)		(14.677.220)
Total		<u>380.116.359</u>		<u>336.081.042</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Kupedes ^{*)}	122.078.684	106.797.402
Modal Kerja	75.255.923	69.968.219
Konsumsi	68.521.037	62.087.183
Investasi	23.528.526	20.320.941
Program	9.947.569	8.767.917
Sindikasi	1.249.274	1.238.165
Lainnya	1.135.818	1.112.197
	<u>301.716.831</u>	<u>270.292.024</u>
Mata Uang Asing		
Modal Kerja	13.877.699	13.754.643
Investasi	9.908.568	8.602.611
Sindikasi	831.054	841.957
	<u>24.617.321</u>	<u>23.199.211</u>
	<u>326.334.152</u>	<u>293.491.235</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Modal Kerja	28.263.330	25.174.987
Sindikasi	15.524.393	11.321.078
Investasi	7.157.412	6.889.231
Karyawan	53.323	55.823
Konsumsi	46.736	50.083
	<u>51.045.194</u>	<u>43.491.202</u>
Mata Uang Asing		
Modal Kerja	14.705.222	11.975.719
Investasi	2.579.395	1.707.399
Sindikasi	180.043	92.707
	<u>17.464.660</u>	<u>13.775.825</u>
	<u>68.509.854</u>	<u>57.267.027</u>
	394.844.006	350.758.262
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(14.727.647)	(14.677.220)
Total	<u>380.116.359</u>	<u>336.081.042</u>

*) Termasuk KUR Mikro.

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	117.313.327	91.728.349
Pertanian	27.590.840	23.561.544
Jasa dunia usaha	12.712.163	9.792.471
Perindustrian	12.286.715	11.204.269
Konstruksi	6.563.858	6.090.323
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.312.110	2.510.326
Jasa pelayanan sosial	2.015.279	2.438.540

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
Pertambangan	1.440.317	1.343.961
Listrik, gas dan air	538.077	508.731
Lain-lain	117.944.145	121.113.510
	<u>301.716.831</u>	<u>270.292.024</u>
Mata Uang Asing		
Perindustrian	12.579.490	10.274.764
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.154.727	4.896.211
Pertanian	2.515.860	2.378.773
Listrik, gas dan air	1.164.491	304.361
Konstruksi	1.083.105	1.042.591
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	827.971	832.526
Jasa dunia usaha	647.041	518.895
Pertambangan	546.200	1.504.623
Jasa pelayanan sosial	96.769	3.761
Lain-lain	1.667	1.442.706
	<u>24.617.321</u>	<u>23.199.211</u>
	<u>326.334.152</u>	<u>293.491.235</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.010.788	952.617
Listrik, gas dan air	10.282.091	7.844.061
Jasa dunia usaha	8.209.055	6.875.670
Perindustrian	8.081.138	7.305.937
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.374.308	5.885.222
Pertanian	4.105.118	6.979.950
Konstruksi	2.676.039	2.295.776
Pertambangan	251.027	123.884
Jasa pelayanan sosial	105	4.500.043
Lain-lain	55.525	728.042
	<u>51.045.194</u>	<u>43.491.202</u>
Mata Uang Asing		
Perindustrian	9.778.582	9.767.822
Pertambangan	4.558.056	2.098.967
Jasa pelayanan sosial	2.076.420	1.180.748
Konstruksi	502.975	526.651
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	397.000	81.919
Jasa dunia usaha	79.664	56.308
Pertanian	64.737	63.284

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46) (lanjutan)</u>		
Mata Uang Asing (lanjutan)		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	7.226	126
	17.464.660	13.775.825
	68.509.854	57.267.027
	394.844.006	350.758.262
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.727.647)	(14.677.220)
Total	380.116.359	336.081.042

d. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
≤1 bulan	12.777.310	9.162.744
> 1 bulan - 3 bulan	10.018.119	12.034.330
> 3 bulan - 12 bulan	57.229.622	53.594.760
> 12 bulan - 24 bulan	46.041.419	43.277.587
> 24 bulan - 60 bulan	87.863.533	74.711.131
> 60 bulan	87.786.828	77.511.472
	301.716.831	270.292.024
Mata Uang Asing		
≤1 bulan	1.078.357	1.325.785
> 1 bulan - 3 bulan	1.107.793	1.648.194
> 3 bulan - 12 bulan	11.153.982	7.037.085
> 12 bulan - 24 bulan	1.812.302	3.508.766
> 24 bulan - 60 bulan	3.961.166	5.405.805
> 60 bulan	5.503.721	4.273.576
	24.617.321	23.199.211
	326.334.152	293.491.235
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
≤1 bulan	1.434.056	5.885.185
> 1 bulan - 3 bulan	2.775.260	10.230.543
> 3 bulan - 12 bulan	22.727.743	5.415.744
> 12 bulan - 24 bulan	1.114.105	971.450
> 24 bulan - 60 bulan	6.955.287	6.090.145
> 60 bulan	16.038.743	14.898.135
	51.045.194	43.491.202

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak berelasi (Catatan 46) (lanjutan)</u>		
Mata Uang Asing		
≤1 bulan	9.143.905	9.459.919
> 1 bulan - 3 bulan	257.934	-
> 3 bulan - 12 bulan	3.304.323	514.814
> 12 bulan - 24 bulan	1.848.531	1.954.003
> 24 bulan - 60 bulan	618.648	569.005
> 60 bulan	2.291.319	1.278.084
	<u>17.464.660</u>	<u>13.775.825</u>
	<u>68.509.854</u>	<u>57.267.027</u>
	394.844.006	350.758.262
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.727.647)	(14.677.220)
Total	<u>380.116.359</u>	<u>336.081.042</u>

e. Berdasarkan Kolektibilitas

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Individual	5.918.387	6.335.884
Kolektif		
Lancar	361.348.729	321.845.346
Dalam Perhatian Khusus	21.630.668	17.517.600
Kurang Lancar	1.169.694	816.579
Diragukan	1.084.269	832.095
Macet	3.692.259	3.410.758
	<u>388.925.619</u>	<u>344.422.378</u>
	394.844.006	350.758.262
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		
Individual	(2.336.441)	(3.403.315)
Kolektif	(12.391.206)	(11.273.905)
	<u>(14.727.647)</u>	<u>(14.677.220)</u>
Total	<u>380.116.359</u>	<u>336.081.042</u>

f. Berdasarkan Segmen Operasi

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Ritel	150.313.392	134.371.036
Mikro	131.623.774	115.494.852
Korporasi	19.779.665	20.426.136
	<u>301.716.831</u>	<u>270.292.024</u>
Mata Uang Asing		
Korporasi	17.031.777	16.596.854
Ritel	7.585.544	6.602.357
	<u>24.617.321</u>	<u>23.199.211</u>
	<u>326.334.152</u>	<u>293.491.235</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Korporasi	50.688.172	38.139.057
Ritel	357.022	5.352.145
	<u>51.045.194</u>	<u>43.491.202</u>
Mata Uang Asing		
Korporasi	17.400.147	13.727.637
Ritel	64.513	48.188
	<u>17.464.660</u>	<u>13.775.825</u>
	<u>68.509.854</u>	<u>57.267.027</u>
	394.844.006	350.758.262
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.727.647)	(14.677.220)
Total	<u>380.116.359</u>	<u>336.081.042</u>

g. Informasi Penting Lainnya

1. Rata-rata suku bunga untuk kredit yang diberikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,19%	11,16%
Mata uang asing	4,24%	4,27%
Bunga Efektif		
Rupiah	15,29%	15,52%
Mata uang asing	4,22%	4,23%

2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20 dan 22).
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
6. Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafond Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain. Rasio UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah 43,22% dan 42,45% masing-masing pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

7. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi berkisar dari 2,97% sampai dengan 74,94% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.
8. Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,50% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggihkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggihkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggihkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp672.133 dan Rp708.141 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 18).
9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 46) sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Pertamina (Persero)	12.387.825	10.348.229
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.544.337	8.211.065
Perum BULOG	10.106.179	3.570.265
PT Pegadaian (Persero)	5.669.576	4.769.429
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.937.500	3.625.000
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.583.871	1.711.741
PT Petrokimia Gresik	1.872.613	2.444.483
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.558.438	1.000.000
PT Pupuk Kujang	903.988	973.468
PT Bringin Srikandi Finance	538.591	548.005
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	202.414	185.840
PT Bringin Karya Sejahtera	152	9.632
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	141	444
PT Taspen (Persero)	-	4.500.000
Lain-lain	19.149.930	15.313.603
	<u>68.455.555</u>	<u>57.211.204</u>

10. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) selama periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Perpanjangan jangka waktu & penurunan bunga	400.358	1.066.905
Perpanjangan jangka waktu dan skema restrukturisasi lain ^{*)}	252.598	603.807
Perpanjangan jangka waktu kredit	177.771	1.392.464
Fasilitas kredit tambahan	-	149
Total	<u>830.727</u>	<u>3.063.325</u>

^{*)} Skema restrukturisasi lain terdiri dari skema restrukturisasi tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

11. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.
12. Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai (impairment) dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.180.996	4.428.714
Konstruksi	1.471.364	1.510.299
Jasa dunia usaha	1.014.421	924.238
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.012.083	998.893
Perindustrian	994.104	1.050.306
Pertanian	761.913	624.868
Jasa pelayanan sosial	73.526	69.115
Pertambangan	47.926	84.077
Listrik, gas dan air	26.920	35.037
Lain-lain	1.281.356	1.669.769
	<u>11.864.609</u>	<u>11.395.316</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.789.262)	(4.595.451)
Total	<u>8.075.347</u>	<u>6.799.865</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	14.677.220	15.951.531
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	1.474.184	2.593.691
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(1.821.233)	(4.447.510)
Selisih kurs	397.476	579.508
Saldo akhir	<u>14.727.647</u>	<u>14.677.220</u>

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai kredit BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.248.848 dan Rp1.847.010 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 2f).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2f) adalah sebesar Rp10.069.904 dan Rp9.024.876 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

13. Rasio kredit bermasalah bruto (NPL) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia sebagai berikut:

a. BRI dan BRI Agro

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Total kredit <i>non-performing</i>	7.168.684	6.296.470
Total kredit yang diberikan	394.844.006	350.758.262
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	1,82%	1,80%

b. BRI (Entitas Induk)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Total kredit <i>non-performing</i>	7.079.138	6.203.863
Total kredit yang diberikan	391.762.075	348.227.188
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	1,81%	1,78%

14. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Berdasarkan Kolektibilitas

Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	12.187.142	10.524.430
Dalam Perhatian Khusus	385.448	264.904
Kurang Lancar	154.871	144.735
Diragukan	43.514	24.707
Macet	186.053	170.983
	<u>12.957.028</u>	<u>11.129.759</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Lancar	168.027	118.495
Dalam Perhatian Khusus	-	26
Kurang Lancar	-	1
	<u>168.027</u>	<u>118.522</u>
	13.125.055	11.248.281
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(255.215)	(237.645)
Total	<u>12.869.840</u>	<u>11.010.636</u>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Piutang dan Pembiayaan Syariah

Perubahan penyisihan kerugian piutang dan pembiayaan syariah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	237.645	138.441
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 34)	17.570	75.426
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	25.687
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(1.909)
Saldo Akhir	255.215	237.645

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang diklasifikasikan *Non-Performing Financing* (NPF) adalah masing-masing sebesar Rp384.438 (2,93%) dan Rp340.426 (3,03%).

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak Ketiga</u>				
Rupiah		7.579		23.306
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	550.768.464	5.052.854	422.097.044	4.067.960
Euro Eropa	6.918.902	29.417	632.342	8.051
Yen Jepang	-	-	7.979.000	892
		5.082.271		4.076.903
		5.089.850		4.100.209
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		44.737		349
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	41.664.817	413.523	51.463.696	495.981
Euro Eropa	4.647.200	60.177	14.890.654	189.582
		473.700		685.563
		518.437		685.912
Total		5.608.287		4.786.121

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	7.579	23.306
Mata uang asing		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	5.082.271	4.076.903
	<u>5.089.850</u>	<u>4.100.209</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	44.737	349
Mata uang asing		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	473.700	685.563
	<u>473.700</u>	<u>685.563</u>
	<u>518.437</u>	<u>685.912</u>
Total	<u>5.608.287</u>	<u>4.786.121</u>

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

c. Informasi Penurunan Nilai

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

d. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.339.087	530.585
> 1 bulan - 3 bulan	1.692.628	1.530.415
> 3 bulan - 12 bulan	2.058.135	2.039.209
	<u>5.089.850</u>	<u>4.100.209</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
≤ 1 bulan	290.156	43.378
> 1 bulan - 3 bulan	75.608	425.110
> 3 bulan - 12 bulan	152.673	217.424
	<u>518.437</u>	<u>685.912</u>
Total	<u>5.608.287</u>	<u>4.786.121</u>

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Berdasarkan Jenis

Rincian penyertaan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

30 Juni 2013					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	184.239	208.989
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Toeloengeredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			66
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50%			35
PT BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25%			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03%			20
					<u>1.944</u>
					210.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(536)
Total					<u>210.397</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

31 Desember 2012					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	170.584	195.334
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Toeloengeredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			77
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	3,00%			66
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50%			35
PT BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25%			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03%			20
					<u>1.944</u>
					197.278
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(536)
Total					<u>196.742</u>

Pada tahun-tahun 2012 dan 2011, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp158 dan Rp134 dari pembagian laba akhir tahun 2011 dan 2010.

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Saham

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	536	536
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan	-	-
Saldo Akhir	<u>536</u>	<u>536</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Saham (lanjutan)

Seluruh penyertaan diklasifikasikan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia. Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk adalah sebesar Rp536 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 41.

17. ASET TETAP

Aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi ^{*)}	Pengurangan/ Reklasifikasi ^{*)}	
<u>Nilai Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	318.257	86.698	314	404.641
Bangunan	1.918.424	67.821	86.383	1.899.862
Kendaraan bermotor	839.088	450.564	13.836	1.275.816
Komputer dan mesin	3.201.856	280.575	100.932	3.381.499
Perlengkapan kantor	940.991	51.546	10.107	982.430
Aset tetap museum	184	-	-	184
	<u>7.218.800</u>	<u>937.204</u>	<u>211.572</u>	<u>7.944.432</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total Nilai Perolehan	<u>7.218.807</u>	<u>937.204</u>	<u>211.572</u>	<u>7.944.439</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	895.273	45.113	5.938	934.448
Kendaraan bermotor	540.336	60.814	12.433	588.717
Komputer dan mesin	2.233.855	157.206	94.530	2.296.531
Perlengkapan kantor	744.970	41.544	9.067	777.447
	<u>4.414.434</u>	<u>304.677</u>	<u>121.968</u>	<u>4.597.143</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>4.414.441</u>	<u>304.677</u>	<u>121.968</u>	<u>4.597.150</u>
Nilai Buku neto	<u>2.804.366</u>			<u>3.347.289</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi^{*)}	Pengurangan/ Reklasifikasi^{*)}	
Nilai Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Hak atas tanah	287.257	31.421	421	318.257
Bangunan	1.730.115	201.610	13.301	1.918.424
Kendaraan bermotor	658.286	216.977	36.175	839.088
Komputer dan mesin	2.423.651	916.539	138.334	3.201.856
Perlengkapan kantor	890.844	78.743	28.596	940.991
Aset tetap museum	184	-	-	184
	<u>5.990.337</u>	<u>1.445.290</u>	<u>216.827</u>	<u>7.218.800</u>
Aset sewa guna usaha	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total Nilai Perolehan	<u>5.990.344</u>	<u>1.445.290</u>	<u>216.827</u>	<u>7.218.807</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	850.930	78.483	34.140	895.273
Kendaraan bermotor	513.781	54.780	28.225	540.336
Komputer dan mesin	2.077.804	212.059	56.008	2.233.855
Perlengkapan kantor	695.004	72.074	22.108	744.970
	<u>4.137.519</u>	<u>417.396</u>	<u>140.481</u>	<u>4.414.434</u>
Aset sewa guna usaha	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>4.137.526</u>	<u>417.396</u>	<u>140.481</u>	<u>4.414.441</u>
Nilai Buku neto	<u>1.852.818</u>			<u>2.804.366</u>

*) Penambahan dan pengurangan termasuk reklasifikasi aset sebesar Rp78.584 dan RpNihil untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang diakui sebagai bagian dari beban umum dan administrasi adalah masing-masing sebesar Rp304.677 dan Rp417.396 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 36).

Laba bersih atas penjualan aset tetap yang diakui sebagai bagian dari pendapatan non operasional adalah sebesar Rp2.306 dan Rp13.751 untuk periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 37).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur (pihak berelasi), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Ramayana Tbk. dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp9.385.014 dan Rp7.934.117 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, BRI tidak memiliki aset tetap yang dijaminkan.

Seluruh aset tetap pada tanggal laporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasional BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		6.432.257		5.866.803
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	45.064.467	447.265	8.975.847	86.505
Dolar Hong Kong	6.460.684	8.267	4.739.807	5.893
Yen Jepang	21.535.509	2.160	21.443.631	2.397
Riyal Arab Saudi	311.794	825	13.220	34
Dolar Singapura	67.644	532	2.010	16
Euro Eropa	32.151	416	13.942	178
Dolar Australia	25.272	232	-	-
Franc Swiss	7.000	73	-	-
Yuan Cina	1.653	3	2.680	4
Lain-lain		1		10
		<u>459.774</u>		<u>95.037</u>
Total		<u>6.892.031</u>		<u>5.961.840</u>

b. Berdasarkan Jenis

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Biaya dibayar di muka	856.344	866.545
Beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 13g)	672.133	708.141
Piutang bunga		
Efek-efek	389.630	368.106
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	43.570	47.508
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.566	4.718
Piutang bunga lainnya	24.386	714
Persediaan kantor	198.442	185.663
Agunan yang diambil alih	46.354	49.544
Lain-lain	4.199.832	3.635.864
	<u>6.432.257</u>	<u>5.866.803</u>
Mata uang asing		
Piutang bunga		
Efek-efek	63.789	54.865
Piutang bunga lainnya	57.063	37.314
Biaya dibayar di muka	4.238	112
Lain-lain	334.684	2.746
	<u>459.774</u>	<u>95.037</u>
Total	<u>6.892.031</u>	<u>5.961.840</u>

Biaya dibayar dimuka terdiri dari premi asuransi, sewa dibayar dimuka, biaya bunga deposito dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Persediaan kantor terdiri dari persediaan barang cetakan dan benda pos.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi dengan pihak ketiga, dalam rangka kliring dan transaksi lain.

19. LIABILITAS SEGERA

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		4.658.098		4.674.813
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	10.929.086	108.472	22.776.472	219.508
Euro Eropa	732.873	9.490	756.445	9.631
Franc Swiss	409.994	4.302	410.339	4.323
Yuan Cina	1.345.295	2.175	1.048.458	1.621
Dolar Singapura	238.923	1.878	168.188	1.325
Riyal Saudi Arabian	276.004	730	-	-
Dolar Australia	31.734	291	5.497	55
Pound Sterling Inggris	11.822	179	1.493	23
Dolar Hong Kong	67.821	87	4.325	5
Yen Jepang	518.191	52	12.903	1
Dolar New Zealand	2.415	19	-	-
Dirham Arab Emirates	-	-	207.573	545
Lain-lain		2		2
		127.677		237.039
Total		4.785.775		4.911.852

b. Berdasarkan Jenis

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	998.166	897.627
Titipan kartu kredit	331.309	118.883
Titipan setoran pajak	269.813	188.224
Titipan asuransi	140.234	135.729
Titipan pinjaman kelolaan	58.858	56.595
Titipan pengiriman uang	49.086	352.431
Titipan setoran kliring	30.358	30.511
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	18.038	22.075
Lain-lain	2.762.236	2.872.738
	4.658.098	4.674.813

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Mata Uang Asing</u>		
Titipan pengiriman uang	106	111
Lain-lain	127.571	236.928
	<u>127.677</u>	<u>237.039</u>
Total	<u>4.785.775</u>	<u>4.911.852</u>

20. GIRO DAN GIRO WADIAH

a. Berdasarkan Mata Uang

Berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		39.439.263		53.522.945
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	2.280.305.955	22.632.036	710.500.000	6.847.799
Euro Eropa	45.952.707	595.048	39.868.756	507.609
Pound Sterling Inggris	11.641.106	176.167	13.771.447	213.664
Yuan Cina	73.075.702	118.169	101.095.023	156.394
Dolar Hong Kong	28.409.959	36.351	35.950.121	44.686
Dolar Singapura	3.536.570	27.798	23.688.920	186.645
Yen Jepang	193.806.959	19.441	32.092.690	3.587
Riyal Arab Saudi	2.599.769	6.881	2.303.891	5.921
Dolar Australia	640.431	5.880	457.580	4.579
		<u>23.617.771</u>		<u>7.970.884</u>
		<u>63.057.034</u>		<u>61.493.829</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		17.105.698		16.136.404
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	109.901.771	1.090.775	213.843.017	2.061.019
Euro Eropa	82.272.685	1.065.361	2.213.085	28.177
Yen Jepang	360.794.156	36.191	32.969.491	3.685
Yuan Cina	2.508	4	-	-
		<u>2.192.331</u>		<u>2.092.881</u>
		<u>19.298.029</u>		<u>18.229.285</u>
Total		<u>82.355.063</u>		<u>79.723.114</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO DAN GIRO WADIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

Berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Giro	38.779.448	52.864.013
Giro <i>Wadiah</i>	659.815	658.932
	<u>39.439.263</u>	<u>53.522.945</u>
Mata uang asing		
Giro	23.617.771	7.970.884
	<u>63.057.034</u>	<u>61.493.829</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Giro	17.094.255	16.123.536
Giro <i>Wadiah</i>	11.443	12.868
	<u>17.105.698</u>	<u>16.136.404</u>
Mata Uang Asing		
Giro	2.192.331	2.092.881
	<u>19.298.029</u>	<u>18.229.285</u>
Total	<u>82.355.063</u>	<u>79.723.114</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Giro

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	2,58%	2,87%
Mata Uang Asing	0,44%	0,17%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp57.707 dan Rp56.833 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

21. TABUNGAN, TABUNGAN WADIAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Mata Uang

Berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		177.747.994		184.052.542
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	55.086.101	546.730	36.310.853	349.964
Dolar Australia	473.373	4.346	1.199	12

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN, TABUNGAN WADIAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
Mata uang asing (lanjutan)				
Dolar Singapura	174.063	1.368	176.799	1.393
Euro Eropa	66.556	862	157	2
Yuan Cina	555	1	646	1
		553.307		351.372
		178.301.301		184.403.914
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		226.399		312.907
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	567.319	5.631	54.783	528
Yuan Cina	369	1	-	-
		5.632		528
		232.031		313.435
Total		178.533.332		184.717.349

b. Berdasarkan Jenis

Berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Simpedes	108.004.008	109.024.862
Britama	65.025.670	69.656.014
Lain-lain	2.575.833	3.488.379
Tabungan <i>Wadiah</i>	1.911.604	1.688.025
Tabungan <i>Mudharabah</i>	230.879	195.262
	177.747.994	184.052.542
Mata uang asing		
Britama	553.307	351.372
	178.301.301	184.403.914
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Britama	202.670	296.200
Simpedes	7.096	1.766
Lain-lain	14.553	14.465

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN, TABUNGAN WADIAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46) (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
Tabungan <i>Wadiah</i>	2.011	453
Tabungan <i>Mudharabah</i>	69	23
	<u>226.399</u>	<u>312.907</u>
Mata Uang Asing		
Britama	5.632	528
	<u>232.031</u>	<u>313.435</u>
Total	<u>178.533.332</u>	<u>184.717.349</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Tabungan

Rata-rata suku bunga untuk tabungan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	1,26%	1,40%
Mata Uang Asing	0,22%	0,19%

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDHARABAH

a. Berdasarkan Mata Uang

Berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		119.565.614		113.526.406
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	3.210.217.092	31.861.406	2.938.910.147	28.325.216
Yuan Cina	4.010.908.086	6.485.959	78.954.751	122.143
Euro Eropa	2.907.872	37.654	3.030.082	38.579
Dolar Singapura	650.754	5.115	307.019	2.419
Pound Sterling Inggris	30.000	454	-	-
Dolar Australia	2.001	18	49.965	500
		<u>38.390.606</u>		<u>28.488.857</u>
		<u>157.956.220</u>		<u>142.015.263</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA *MUDHARABAH* (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		34.165.266		36.300.317
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	198.331.844	1.968.443	748.277.858	7.211.902
Euro Eropa	5.627.922	72.877	15.585.768	198.438
		2.041.320		7.410.340
		36.206.586		43.710.657
Total		194.162.806		185.725.920

b. Berdasarkan Jenis

Berdasarkan jenis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Deposito Berjangka	109.898.742	106.198.461
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	9.666.872	7.327.945
	119.565.614	113.526.406
Mata uang asing		
Deposito Berjangka	38.390.606	28.488.857
	157.956.220	142.015.263
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Deposito Berjangka	33.830.382	35.169.579
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	334.884	1.130.738
	34.165.266	36.300.317
Mata Uang Asing		
Deposito Berjangka	2.041.320	7.410.340
	36.206.586	43.710.657
Total	194.162.806	185.725.920

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA *MUDHARABAH* (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Deposito berjangka		
<i>Deposits on call</i>	2.989.278	8.640.037
1 bulan	71.207.200	66.820.249
2 bulan	285.096	295.085
3 bulan	20.660.591	17.621.964
6 bulan	9.235.617	8.054.826
12 bulan	5.172.695	4.455.948
Lebih dari 12 bulan	348.265	310.352
	<u>109.898.742</u>	<u>106.198.461</u>
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		
1 bulan	6.811.362	4.973.260
3 bulan	2.488.126	1.952.757
6 bulan	198.330	181.297
12 bulan	169.054	220.631
	<u>9.666.872</u>	<u>7.327.945</u>
	<u>119.565.614</u>	<u>113.526.406</u>
Mata Uang Asing		
Deposito berjangka		
<i>Deposits on call</i>	793.119	1.286.886
1 bulan	7.292.884	8.736.039
2 bulan	2.978.954	2.903.654
3 bulan	11.445.831	2.962.966
6 bulan	8.911.269	7.286.207
12 bulan	6.946.142	5.311.922
Lebih dari 12 bulan	22.407	1.183
	<u>38.390.606</u>	<u>28.488.857</u>
	<u>157.956.220</u>	<u>142.015.263</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Deposito berjangka		
<i>Deposits on call</i>	1.266.324	3.266.429
1 bulan	4.975.534	4.540.020
2 bulan	300.013	13
3 bulan	610.603	688.866
6 bulan	50.825	46.660
12 bulan	26.627.083	26.627.591
	<u>33.830.382</u>	<u>35.169.579</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA DAN DEPOSITO BERJANGKA MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46) (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
Depositto berjangka <i>Mudharabah</i>		
1 bulan	259.470	1.130.738
3 bulan	71.214	-
6 bulan	100	-
12 bulan	4.100	-
	<u>334.884</u>	<u>1.130.738</u>
	<u>34.165.266</u>	<u>36.300.317</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Depositto berjangka		
<i>Deposits on call</i>	1.001.433	1.905.871
1 bulan	1.009.216	5.490.377
3 bulan	17.808	1.602
6 bulan	2.481	2.409
12 bulan	10.382	10.081
	<u>2.041.320</u>	<u>7.410.340</u>
	<u>36.206.586</u>	<u>43.710.657</u>
Total	<u>194.162.806</u>	<u>185.725.920</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Depositto Berjangka

Tingkat suku bunga selama periode untuk depositto berjangka sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	5,65%	5,84%
Mata Uang Asing	1,53%	1,76%

Depositto berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp56.632 dan Rp48.471 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		<u>964.788</u>		<u>1.438.058</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	42.262.254	320.203	71.071.384	684.986
		<u>1.284.991</u>		<u>2.123.044</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		<u>265.130</u>		<u>173.699</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	10.000.000	99.250	49.997.406	481.875
		<u>364.380</u>		<u>655.574</u>
Total		<u>1.649.371</u>		<u>2.778.618</u>

b. Berdasarkan Jenis

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	135.986	104.582
Tabungan	2.113	3.983
Deposito berjangka	796.689	1.299.493
<i>Inter-bank call money</i>	30.000	30.000
	<u>964.788</u>	<u>1.438.058</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Giro	1.344	2.778
<i>Inter-bank Call Money</i>	318.859	682.208
	<u>320.203</u>	<u>684.986</u>
	<u>1.284.991</u>	<u>2.123.044</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	40.130	3.699
Deposito berjangka	225.000	50.000
<i>Inter-bank call money</i>	-	120.000
	<u>265.130</u>	<u>173.699</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	99.250	481.875
	<u>364.380</u>	<u>655.574</u>
Total	<u>1.649.371</u>	<u>2.778.618</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

Dalam simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdapat giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp6.864, RpNihil, Rp1.014.589 dan Rp30.000 pada tanggal 30 Juni 2013 dan sebesar Rp5.650, RpNihil, Rp934.643 dan Rp150.000 pada tanggal 31 Desember 2012.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	30 Juni 2013				Total
	Tidak Ada Jangka Waktu	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	
Pihak ketiga					
Rupiah					
Giro	135.986	-	-	-	135.986
Tabungan	2.113	-	-	-	2.113
Deposito berjangka	-	791.207	1.806	3.676	796.689
<i>Inter-bank call money</i>	-	30.000	-	-	30.000
	<u>138.099</u>	<u>821.207</u>	<u>1.806</u>	<u>3.676</u>	<u>964.788</u>
Mata Uang Asing					
Giro	1.344	-	-	-	1.344
<i>Inter-bank call money</i>	-	318.859	-	-	318.859
	<u>1.344</u>	<u>318.859</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>320.203</u>
	<u>139.443</u>	<u>1.140.066</u>	<u>1.806</u>	<u>3.676</u>	<u>1.284.991</u>
Pihak berelasi (Catatan 46)					
Rupiah					
Giro	40.130	-	-	-	40.130
Deposito berjangka	-	225.000	-	-	225.000
	<u>40.130</u>	<u>225.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>265.130</u>
Mata Uang Asing					
<i>Inter-bank call money</i>	-	99.250	-	-	99.250
	<u>40.130</u>	<u>324.250</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>364.380</u>
Total	<u>179.573</u>	<u>1.464.316</u>	<u>1.806</u>	<u>3.676</u>	<u>1.649.371</u>

	31 Desember 2012				Total
	Tidak Ada Jangka Waktu	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	
Pihak ketiga					
Rupiah					
Giro	104.582	-	-	-	104.582
Tabungan	3.983	-	-	-	3.983
Deposito berjangka	-	1.285.056	11.250	3.187	1.299.493
<i>Inter-bank call money</i>	-	30.000	-	-	30.000
	<u>108.565</u>	<u>1.315.056</u>	<u>11.250</u>	<u>3.187</u>	<u>1.438.058</u>
Mata Uang Asing					
Giro	2.778	-	-	-	2.778
<i>Inter-bank call money</i>	-	337.312	-	344.896	682.208
	<u>2.778</u>	<u>337.312</u>	<u>-</u>	<u>344.896</u>	<u>684.986</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

	31 Desember 2012				Total
	Tidak Ada Jangka Waktu	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>					
Rupiah					
Giro	3.699	-	-	-	3.699
Deposito berjangka	-	50.000	-	-	50.000
<i>Inter-bank call money</i>	-	120.000	-	-	120.000
	3.699	170.000	-	-	173.699
Mata Uang Asing					
<i>Inter-bank call money</i>	-	481.875	-	-	481.875
	3.699	651.875	-	-	655.574
	115.042	2.304.243	11.250	348.083	2.778.618

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata untuk Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Giro	1,37%	1,62%
Tabungan	1,24%	1,39%
<i>Deposit On Call</i>	-	3,53%
Deposito berjangka	4,42%	4,79%
<i>Inter-bank Call money</i>	3,60%	3,63%
Mata Uang Asing		
Giro	0,00%	0,00%
Deposito berjangka	-	0,71%
<i>Inter-bank Call money</i>	0,98%	1,00%

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018. Tingkat suku bunga sebesar 2,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan pada tanggal 28 Maret dan 28 September, dimulai dari tanggal 28 September 2013.

Surat utang tersebut dikeluarkan pada harga 99,196% atau setara dengan USD495.980.000 dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Surat utang tersebut memperoleh peringkat Baa3 dari Moody's dan BBB- dari Fitch.

Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank untuk keperluan pendanaan umum serta memperkuat struktur pendanaan BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2013 sebagai berikut:

	30 Juni 2013			
	Nilai Nominal Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)	Tingkat Bunga Pertahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Saldo
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi BRI	500.000.000	2,95%	28 Maret 2018	<u>4.947.840</u>

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)	Rupiah	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)	Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>				
Rupiah		36.769		40.786
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	304.312.821	3.020.305	999.248.807	9.630.760
Euro Eropa	552.000	7.148	73.778.904	939.353
Yen Jepang	-	-	14.628.254	1.635
		<u>3.027.453</u>		<u>10.571.748</u>
		<u>3.064.222</u>		<u>10.612.534</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>				
Rupiah		100.000		276.221
Total		<u>3.164.222</u>		<u>10.888.755</u>

b. Berdasarkan Jenis

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman Likuiditas	23.079	28.410
Pinjaman Lainnya	13.690	12.376
	<u>36.769</u>	<u>40.786</u>
Mata Uang Asing		
Pinjaman bilateral	1.985.000	1.927.500
Pinjaman Lainnya	1.042.453	8.644.248
	<u>3.027.453</u>	<u>10.571.748</u>
	<u>3.064.222</u>	<u>10.612.534</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000
Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	150.987
Pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	25.234
	<u>100.000</u>	<u>276.221</u>
Total	<u>3.164.222</u>	<u>10.888.755</u>

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
≤ 1 bulan	4.061	-
> 1 bulan - 3 bulan	4.331	4.066
> 3 bulan - 12 bulan	6.838	15.130
> 12 bulan - 60 bulan	7.849	7.886
> 60 bulan	13.690	13.704
	<u>36.769</u>	<u>40.786</u>
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	1.800	1.692.127
> 1 bulan - 3 bulan	3.016.185	3.467.951
> 3 bulan - 12 bulan	9.468	5.411.670
	<u>3.027.453</u>	<u>10.571.748</u>
	<u>3.064.222</u>	<u>10.612.534</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>		
Rupiah		
> 1 bulan - 3 bulan	-	125.423
> 3 bulan - 12 bulan	-	50.798
> 12 bulan - 60 bulan	100.000	100.000
	<u>100.000</u>	<u>276.221</u>
Total	<u>3.164.222</u>	<u>10.888.755</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Informasi Penting Lainnya

1. Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur angsuran pokok sampai dengan saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
≤ 1 bulan	4.061	-
> 1 bulan - 3 bulan	4.331	4.066
> 3 bulan - 12 bulan	6.838	15.130
> 12 bulan - 60 bulan	7.849	9.214
	<u>23.079</u>	<u>28.410</u>

Tingkat bunga rata-rata atas pinjaman ini adalah sebesar 2,56% dan 4,46%, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Suku bunga KLBI terendah adalah sebesar 3,75% sedangkan suku bunga tertinggi adalah sebesar 7,00%.

2. Pinjaman bilateral

Pada tanggal 26 Agustus 2011 dan 27 September 2011, BRI melakukan pinjaman bilateral dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) masing-masing sebesar USD25.000.000 dan USD200.000.000 untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka mengantisipasi ekspansi bisnis BRI dengan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah marjin 1,20% per tahun dan LIBOR ditambah marjin 2,20% per tahun dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman sebesar USD25.000.000 telah dilunasi pada tanggal 26 Agustus 2012.

Pinjaman sebesar USD200.000.000 jatuh temponya terbagi 2 (dua), untuk pinjaman pertama sebesar USD100.000.000 jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2012, sedangkan pinjaman kedua sebesar USD100.000.000 jatuh tempo pada tanggal 27 September 2012. Pada saat jatuh tempo pinjaman pertama dilakukan perpanjangan menjadi tanggal 27 Agustus 2013 dengan mengubah bunga menjadi sebesar LIBOR ditambah marjin 2,00% per tahun, sedangkan untuk pinjaman kedua dilakukan perpanjangan menjadi tanggal 27 September 2013 dengan mengubah bunga menjadi sebesar LIBOR ditambah marjin 1,50% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 September 2013. Atas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* BRI.

3. Pinjaman lainnya

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Lainnya	13.690	12.376
Mata Uang Asing		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	469.118	940.969
Bangkok Bank Public Company Limited	297.750	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

3. Pinjaman lainnya (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Mata Uang Asing (lanjutan)		
Citibank, N.A.	248.125	1.208.692
Wells Fargo	16.192	722.812
The Royal Bank of Scotland	9.469	1.253.446
Commerzbank, A.G.	7.148	833.163
The Bank of New York Mellon Corporation	1.800	489.006
Standard Chartered Bank	-	1.455.662
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	877.190
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	333.245
Bank of America, N.A.	-	289.125
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	-	240.938
	<u>1.042.453</u>	<u>8.644.248</u>
Total	<u>1.056.143</u>	<u>8.656.624</u>

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu, serta termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh BRI.

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit

Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	<u>401</u>	<u>414</u>

b. Berdasarkan Perubahan

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Saldo awal tahun	414	152
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama periode berjalan	(13)	262
Total	<u>401</u>	<u>414</u>

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp401 dan Rp414 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Berdasarkan Kolektibilitas pada Rekening Administratif

Berdasarkan kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif (Catatan 2ak dan 45) sebagai berikut:

	30 Juni 2013					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak ketiga</u>						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	2.241.164	-	-	-	-	2.241.164
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	168.258	-	-	-	-	168.258
	<u>2.409.422</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.409.422</u>
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.050.089	-	-	-	-	7.050.089
Garansi yang diterbitkan	4.747.461	-	-	-	-	4.747.461
	<u>11.797.550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.797.550</u>
	<u>14.206.972</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.206.972</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	1.864.539	-	-	-	-	1.864.539
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	187.555	-	-	-	-	187.555
	<u>2.052.094</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.052.094</u>
Mata Uang Asing						
Garansi yang diterbitkan	4.699.160	-	-	-	-	4.699.160
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.158.305	-	-	-	-	3.158.305
	<u>7.857.465</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.857.465</u>
	<u>9.909.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.909.559</u>
Total	<u>24.116.531</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.116.531</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Berdasarkan Kolektibilitas pada Rekening Administratif (lanjutan)

	31 Desember 2012					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak ketiga</u>						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	2.238.507	-	-	-	-	2.238.507
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	126.012	-	-	-	-	126.012
	<u>2.364.519</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.364.519</u>
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.037.299	-	-	-	-	6.037.299
Garansi yang diterbitkan	4.578.886	-	-	-	-	4.578.886
	<u>10.616.185</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.616.185</u>
	<u>12.980.704</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.980.704</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 46)</u>						
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan	1.463.576	-	-	-	-	1.463.576
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	324.284	-	-	-	-	324.284
	<u>1.787.860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.787.860</u>
Mata Uang Asing						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.744.305	-	-	-	-	5.744.305
Garansi yang diterbitkan	3.980.849	-	-	-	-	3.980.849
	<u>9.725.154</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.725.154</u>
	<u>11.513.014</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.513.014</u>
	<u>24.493.718</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.493.718</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rupiah
Rupiah		485.085		488.539
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	7.441.858	73.860	5.386.890	51.916
Yuan Cina	3.862.097	6.245	3.116.596	4.820
Euro Eropa	6.774	88	22.685	289
Dolar Hongkong	3.413	4	4.586	6
Dolar Singapura	428	3	3.043	24
Yen Jepang	-	-	79.972	9
Lain-lain		2		1
		<u>80.202</u>		<u>57.065</u>
Total		<u>565.287</u>		<u>545.604</u>

b. Berdasarkan Jenis

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
Simpanan Nasabah	440.762	444.506
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	122	303
Pinjaman Diterima	38.376	38.251
Pinjaman Subordinasi	5.480	5.479
Lain-lain	345	-
	<u>485.085</u>	<u>488.539</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Simpanan Nasabah	24.092	24.881
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	1.479
Pinjaman Diterima	18.698	30.705
Efek-efek yang Diterbitkan	37.412	-
	<u>80.202</u>	<u>57.065</u>
Total	<u>565.287</u>	<u>545.604</u>

28. ESTIMASI IMBALAN KERJA

Estimasi Imbalan Kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Cadangan Cuti Besar (Catatan 2 dan 44e)	961.542	903.446
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 1 dan 44e)	850.715	825.709

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ESTIMASI IMBALAN KERJA (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah (lanjutan)		
Program Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 44d)	743.427	684.438
Program Pensiun Manfaat Pasti (Catatan 44a)	422.252	573.290
Cadangan Masa Persiapan Pensiun (Catatan 3 dan 44e)	61.220	60.011
Total	<u>3.039.156</u>	<u>3.046.894</u>

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2013</u>		<u>31 Desember 2012</u>	
	Jumlah		Jumlah	
	Nosional		Nosional	
	Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
	Asing	Rupiah	Asing	Rupiah
	<u>(Angka Penuh)</u>	<u>(Angka Penuh)</u>	<u>(Angka Penuh)</u>	<u>(Angka Penuh)</u>
Rupiah		5.672.552		5.885.003
Mata Uang Asing				
Dolar Amerika Serikat	74.086.577	735.309	27.391.682	263.987
Yuan Cina	11.325.222	18.314	9.902.876	15.315
Euro Eropa	307.938	3.988	68.429	871
Dolar Singapura	251.101	1.974	-	-
Yen Jepang	12.227.909	1.227	5.653.873	632
Won Korea Selatan	31.777.000	276	-	-
Dolar Australia	13.672	126	98	1
Dolar Hong Kong	96.912	124	59.736	74
Pound Sterling Inggris	7.512	114	1.482	23
Dirham Arab Emirate	23.405	63	1.595	4
Franc Swiss	2.373	25	-	-
Dolar Kanada	1.100	10	-	-
Riyal Saudi Arabia	1.480	4	2.429	6
Lain-lain		2		4
		<u>761.556</u>		<u>280.917</u>
Total		<u>6.434.108</u>		<u>6.165.920</u>

b. Berdasarkan Jenis

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
Bonus dan Insentif	2.492.004	2.093.570
Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (Catatan 2x)	530.891	494.150
Cadangan Kewajiban Litigasi (Catatan 47b)	407.744	826.661
Pendapatan diterima dimuka	38.589	15.559
Setoran Jaminan	29.413	63.273
Lain-lain	2.173.911	2.391.790
	<u>5.672.552</u>	<u>5.885.003</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Setoran Jaminan	506.416	35.799
Pendapatan diterima dimuka	45.753	18.175
Lain-lain	209.387	226.943
	<u>761.556</u>	<u>280.917</u>
Total	<u>6.434.108</u>	<u>6.165.920</u>

30. PINJAMAN SUBORDINASI

a. Berdasarkan Jenis

Pinjaman Subordinasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi II	1.997.074	1.996.266
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	109.635	120.296
Total	<u>2.106.709</u>	<u>2.116.562</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur angsuran pokok sampai dengan saat jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	10.312	232
> 3 bulan - 12 bulan	11.013	21.093
> 12 bulan - 60 bulan	2.082.007	1.996.502
> 60 bulan	3.377	98.735
Total	<u>2.106.709</u>	<u>2.116.562</u>

c. Informasi Penting Lainnya

1. Obligasi Subordinasi II

Pada tanggal 22 Desember 2009, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 sebesar Rp2.000.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,95% yang dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi subordinasi, yaitu pada tanggal 22 Desember 2014.

Penerimaan neto dari penerbitan obligasi subordinasi tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk ekspansi kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

c. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

1. Obligasi Subordinasi II (lanjutan)

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya. BRI tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan pokok obligasi subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan obligasi subordinasi.

Penerbitan dan klasifikasi obligasi subordinasi sebagai pinjaman subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui surat No.11/90/DPB1/TPB1-3 tanggal 11 November 2009.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 memperoleh peringkat "A+(idn)" dari PT Fitch Peringkat Indonesia (Fitch) dan "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk obligasi subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Badan Usaha Milik Negara).
- b. Melakukan penggabungan dan atau pemisahan dan atau peleburan dan atau pengambilalihan, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan atau pemisahan dan atau peleburan dan atau pengambilalihan, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Badan Usaha Milik Negara) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan Bapepam-LK.

BRI telah memenuhi perjanjian perwaliamanatan tersebut di atas.

2. Pinjaman *Two-Step Loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah RI berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID), dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 sampai dengan 40 tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 4,39% dan 4,40% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS

Ekuitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (setelah stock split) (Catatan 1c) sebagai berikut:

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

30 Juni 2013				
	Total Lembar Saham	Nilai Nomina Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna Saham Biasa Atas Nama Seri B	1	250	250	0,00%
	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00%
Total Modal Dasar	60.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia Saham Seri A Dwiwarna Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat Saham Biasa Atas Nama Seri B	1	250	250	0,00%
	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75%
	10.669.162.000	250	2.667.290.500.000	43,25%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.669.162.000		6.167.290.500.000	100,00%
31 Desember 2012				
	Total Lembar Saham	Nilai Nomina Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna Saham Biasa Atas Nama Seri B	1	250	250	0,00%
	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00%
Total Modal Dasar	60.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	31 Desember 2012			
	Total Lembar Saham	Nilai Nomina Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama				
Seri B	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75%
Masyarakat				
Saham Biasa Atas Nama				
Seri B	<u>10.669.162.000</u>	250	<u>2.667.290.500.000</u>	<u>43,25%</u>
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>24.669.162.000</u>		<u>6.167.290.500.000</u>	<u>100,00%</u>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

1. Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari kontrak manajemen antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 10).

Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut: Rp29.063.531 dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan Akta No.6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahan Modal Disetor).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

1. Struktur Modal (lanjutan)

- b. Perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
- c. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp15 triliun yang terbagi atas 30.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
- d. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.
- e. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
- f. Rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 dengan agio saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
- g. Rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) BRI kepada masyarakat.
- h. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar.
 - 1) Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya mengubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";
 - 2) Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal" dan Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS Luar Biasa tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Notaris No.38 tanggal 24 November 2010 dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham, efektif berlaku tanggal 11 Januari 2011 (Catatan 1c).

2. Penawaran Umum Saham (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

2. Penawaran Umum Saham (IPO) BRI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No.S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI.

3. Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS Luar Biasa di atas, para pemegang saham BRI juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP)). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (Bonus Share Plan), program penjatahan saham dengan diskon (Shares Purchase at Discount) dan program penjatahan saham tambahan (Additional Shares Grant).

Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk Direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP), jumlah opsi saham yang dieksekusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.365 yang terdiri atas 4.728.500 saham. Tambahan modal disetor yang timbul atas eksekusi opsi saham tersebut ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor/agio saham.

b. Tambahan Modal Disetor

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tambahan modal pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Eksekusi atas opsi saham (lanjutan)		
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
	<u>2.773.858</u>	<u>2.773.858</u>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4,00% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir a di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	<u>375</u>
Total agio saham-sebelum diskon	661.764
Dikurangi :	
3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
Biaya IPO	<u>(69.041)</u>
Agio saham dari IPO	<u>589.762</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

c. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York dan Hong Kong) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2af). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi komprehensif setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 28 Februari 2013 dan 28 Maret 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2012
Dividen	5.556.285
Cadangan tujuan dan umum	2.592.933
	Laba tahun 2011
Dividen	3.016.585
Cadangan tujuan dan umum	150.829
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	603.315

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No.S-705/MBU/2010 tanggal 18 November 2010, BRI telah melakukan pembayaran dividen tahun 2010 sebesar Rp45,93 (Rupiah penuh) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp566.527 yang telah disetujui oleh Direksi BRI berdasarkan Rapat Direksi tanggal 29 November 2010.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", BRI telah membukukan cadangan tantiem pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI

Pendapatan bunga dan investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut:

<u>Rupiah</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Kredit yang diberikan		
Mikro	11.272.076	9.910.035
Retail	9.611.807	8.859.295
Korporasi	2.088.449	1.543.230
Efek-efek		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	-	5.066
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	338.968	373.957
Sertifikat Bank Indonesia	114.046	205.646
Obligasi	1.367	3.868
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	260.215	134.849
Obligasi Pemerintah	14.318	80.155
<i>Medium Term Notes</i>	3.837	2.425
Obligasi Subordinasi	1.586	2.908
Obligasi	-	333
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia Untuk Dijual	228.435	159.636
Dimiliki hingga jatuh tempo	9.386	254.687
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	652.462	1.006.339
<i>Inter-bank call money</i>	26.181	17.406
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain lainnya	9.200	8.377
Giro pada Bank Indonesia	90.723	78.458
Lain-lain	484.068	310.556
	<u>25.207.124</u>	<u>22.957.226</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	402.391	262.456
Retail	174.462	103.637
Efek efek		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan laba rugi		
<i>Credit Link Notes</i>	8.446	33.391
Obligasi Pemerintah	-	4.085
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	88.111	86.648
<i>Medium Term Notes</i>	1.551	1.465
Obligasi	266	221
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi	79.216	-
<i>Credit Link Notes</i>	7.352	181.857
Wesel Tagih	5.526	11.684
Obligasi Pemerintah	-	11.613
<i>Medium Term Notes</i>	-	7.333

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI (lanjutan)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<u>Mata Uang Asing (lanjutan)</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank Call Money</i>	18.680	5.446
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	18.825	16.167
Lain-lain	195.644	120.752
	<u>1.000.470</u>	<u>846.755</u>
Total	<u>26.207.594</u>	<u>23.803.981</u>

33. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Beban bunga dan pembiayaan lainnya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Rupiah		
Deposito berjangka	3.967.912	3.546.058
Tabungan	1.081.081	1.103.452
Giro	587.967	725.093
Pinjaman yang diterima	153.911	141.770
Pinjaman Subordinasi	109.500	109.500
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	6.145	26.064
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	388
Lain-lain	320.860	586.213
	<u>6.227.376</u>	<u>6.238.538</u>
Mata Uang Asing		
Deposito berjangka	268.168	220.283
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	39.809	22.550
Giro	28.952	7.427
Pinjaman yang diterima	24.152	42.032
Lain-lain	57.343	28.001
	<u>418.424</u>	<u>320.293</u>
Total	<u>6.645.800</u>	<u>6.558.831</u>

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN-NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Kredit yang diberikan (Catatan 13g)	1.474.184	1.580.499
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 14)	17.570	38.776
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7f)	598	231
Giro pada bank lain (Catatan 6e)	(56)	12
Total	<u>1.492.296</u>	<u>1.619.518</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian beban tenaga kerja dan tunjangan tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Gaji, upah dan tunjangan	3.237.063	2.290.708
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	1.957.338	1.296.646
Pendidikan dan pelatihan	222.370	213.015
Cuti besar (Catatan 44e)	139.082	91.407
Tunjangan kesehatan	92.169	74.395
Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 44d)	76.477	51.751
Pensiun iuran pasti (Catatan 44c)	57.143	42.495
Iuran Hari tua (Catatan 44b)	31.746	34.739
Penghargaan tanda jasa (Catatan 44e)	25.006	40.396
Pensiun manfaat pasti (Catatan 44a)	4.207	230.812
Masa Persiapan Pensiun (Catatan 44e)	1.256	82.971
Lain-lain	219.844	156.044
Total	6.063.701	4.605.379

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp24.178 dan Rp22.026 dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.934 dan Rp5.819 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 46).

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp262.752 dan Rp290.294 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 46).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Sewa	487.614	487.695
Perbaikan dan pemeliharaan	337.743	305.777
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	304.677	175.836
Listrik dan air	196.011	168.077
Transportasi	140.312	113.909
Percetakan dan benda pos	107.841	75.738
Peralatan kantor	96.906	81.263
Komunikasi	49.561	46.851
Instalasi Komputer	23.039	10.722
Jasa Profesional	22.571	13.612
Penelitian dan pengembangan produk	12.937	7.601
Lain-lain	1.386.713	1.340.184
Total	3.165.925	2.827.265

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO

Rincian pendapatan non operasional-neto tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Pendapatan klaim asuransi kredit	248.529	171.777
Distribusi kas dari hasil likuidasi BRI Finance Limited Hong Kong	236.296	-
Laba penjualan aset tetap - neto	2.306	5.192
Pendapatan sewa	587	1.317
Lain-lain-neto	84.919	239.496
Total	<u>572.637</u>	<u>417.782</u>

38. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Rincian pendapatan komprehensif lainnya tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing:		
Selisih kurs periode berjalan	4.737	(3.078)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual periode berjalan	(1.112.320)	344.676
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	278.080	(86.169)
Penyesuaian atas transaksi kepentingan non-pengendali	(2.233)	-
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	<u>(831.736)</u>	<u>255.429</u>

39. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
BRI (Entitas Induk)		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	306.829	392.603
Pasal 29	-	443.641
	<u>306.829</u>	<u>836.244</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	-	9.669
Pasal 21	-	10.374
Pasal 23	-	725

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Entitas Anak (lanjutan)		
Pajak penghasilan (lanjutan)		
Pasal 25	-	4.574
Pasal 29	2.796	34.103
Lain-lain	-	6
	<u>2.796</u>	<u>59.451</u>
Total	<u>309.625</u>	<u>895.695</u>

b. Beban Pajak

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini		
Periode berjalan	1.806.204	1.778.321
Beban (Manfaat) pajak penghasilan	334.299	273.918
	<u>2.140.503</u>	<u>2.052.239</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini dari:		
Periode berjalan	6.875	6.230
	<u>2.147.378</u>	<u>2.058.469</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12.304.766	10.762.586
Bagian laba Entitas Anak	(152.383)	(104.208)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak BRI (Entitas Induk)	<u>12.152.383</u>	<u>10.658.378</u>
Perbedaan Temporer:		
Pembentukan (pembalikan) penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(1.181.965)	(974.199)
Penyusutan aset tetap	(137.653)	(158.629)
Pembentukan (pembalikan) penyisihan beban pegawai	(17.579)	37.157
	<u>(1.337.197)</u>	<u>(1.095.671)</u>
Perbedaan Permanen :		
Representasi dan sumbangan	38.209	20.123
Pembinaan jasmani dan rohani	10.685	7.901
Humas	6.830	6.136
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(39)	(245)
Bagian laba Entitas Anak	-	(5)
Lain-lain	(1.839.853)	(705.014)
	<u>(1.784.168)</u>	<u>(671.104)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>9.031.018</u>	<u>8.891.603</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan beban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Taksiran penghasilan kena pajak	9.031.018	8.891.603
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(1.806.204)	(1.778.321)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	2.399.162	1.701.166
(Utang)/uang muka pajak penghasilan - Pasal 29	592.958	(77.155)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(6.875)	(6.230)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	4.079	-
(Utang)/uang muka pajak penghasilan - Pasal 29	(2.796)	(6.230)

c. Pemeriksaan tahun pajak 2010

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00198/207/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp1.418 serta dendanya sebesar Rp194 telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No.0012/107/10/093/12 tanggal 28 November 2012, dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp1.484.041, yang telah disetujui oleh BRI sebesar Rp34.529, Manajemen berpendapat bahwa kekurangan pembayaran pajak yang masih belum disetujui oleh BRI, perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku, sehingga saat ini BRI sedang melakukan proses pengajuan keberatan.

Pembayaran atas kekurangan pajak yang telah disetujui oleh BRI adalah sebesar Rp36.142 dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2012. Pada tanggal 27 Februari 2013, BRI telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan atas SKPKB, BRI telah membayar deposit (uang muka pajak) sebesar Rp1.449.512 ke Kas Negara pada tanggal 28 Februari 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BRI belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan yang diajukan tersebut.

Pajak penghasilan BRI dan entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai salah satu badan hukum yang terpisah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI sebagai berikut (Catatan 2ah) sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif	(295.491)	(243.550)
Penyusutan aset tetap	(34.413)	(39.657)
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(4.395)	9.289
	<u>(334.299)</u>	<u>(273.918)</u>
<u>Entitas Anak</u>	-	-
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>(334.299)</u>	<u>(273.918)</u>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") (Catatan 2ah) sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<u>Entitas Induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	1.138.227	1.433.718
Cadangan beban pegawai	741.957	746.352
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	32.178	(243.652)
Penyusutan aset tetap	21.401	55.814
	<u>1.933.763</u>	<u>1.992.232</u>
<u>Entitas Anak</u>	31.816	32.679
Total	<u>1.965.579</u>	<u>2.024.911</u>

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25,00%. Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25,00%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5,00% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40,00% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5,00% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Berdasarkan surat keterangan No.DE/I/2013-0019 tanggal 2 Januari 2013 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No.X.H.I-6 tanggal 2 Januari 2013 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2012) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah terpenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO

Keberhasilan BRI menjadi bank yang kuat, sehat, dan tumbuh secara berkesinambungan salah satunya adalah pelaksanaan bisnis yang disertai pengelolaan risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Penilaian Profil Risiko BRI terdiri atas penilaian risiko *inherent* yaitu penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank yaitu penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan manajemen risiko. Penggabungan penilaian risiko *inherent* dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan penilaian Profil Risiko BRI yang merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Peringkat).

BRI telah menerapkan konsep *three line of defense*. *First line of defense* adalah unit kerja bisnis/operasional dengan aktivitas fungsional sesuai kebijakan, *limit* dan pedoman operasional yang berlaku di bidangnya. *Second line of defense* adalah unit kerja manajemen risiko yang memantau pemenuhan manajemen risiko BRI sesuai toleransi risiko dan menetapkan kebijakan, pedoman dan *limit* risiko unit kerja bisnis/operasional secara independen. *Third line of defense* adalah unit internal audit yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first* dan *second line of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Komisaris secara independen.

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan *limit* pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu pihak ketiga, pengelolaan *limit* pada batasan geografis, dan pengelolaan *limit* konsentrasi per industri. Penetapan *limit* dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (peringkat) per individual debitur. Peringkat risiko kredit diperbaharui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan BRI sebagai bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI.

Proses analisa dan persetujuan kredit diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan *Credit Risk Rating* (CRR) untuk kredit komersial serta *Credit Risk Scoring* (CRS) untuk kredit konsumtif dan kredit mikro. BRI menetapkan *cut-off* untuk calon debitur yang layak untuk disetujui berdasarkan kriteria risiko yang dapat diterima (KRD).

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis dilakukan dengan telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi, dengan melakukan pemantauan berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

1. Eksposur maksimum aset keuangan

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi BRI untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Untuk aset keuangan laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur dibawah disajikan berdasarkan nilai tercatat neto (setelah memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya) seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. Eksposur maksimum aset keuangan terhadap risiko kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Giro pada Bank Indonesia	41.389.387	42.524.126
Giro pada bank lain	4.419.139	4.841.975
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.753.829	66.242.928
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	580.626	612.986
Tersedia untuk dijual	15.469.182	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.530.610	26.998.809
Tagihan wesel ekspor	8.192.333	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk dijual	708.141	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.576.436	9.550.521
Tagihan derivatif	128.447	28.850
Kredit yang diberikan		
Mikro	128.614.227	107.616.454
Ritel	149.521.239	143.282.232
Korporasi	101.980.893	85.182.356
Piutang dan pembiayaan syariah	12.869.840	11.010.636
Tagihan akseptasi	5.608.287	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	1.408	1.408
Aset lain-lain ^{**)}	1.049.332	625.355
Total	532.993.356	527.080.230

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Eksposur maksimum aset keuangan (lanjutan)

Eksposur maksimum rekening administratif terhadap risiko kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	10.564.207	12.231.900
Garansi yang diterbitkan	13.552.324	12.261.818
Total	24.116.531	24.493.718

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah eksposur maksimum dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah masing-masing sebesar 73,73% dan 65,85%.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing sebagai berikut:

	30 Juni 2013							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	41.389.387	-	-	-	-	-	-	41.389.387
Giro pada bank lain	4.177.326	3.396	934	2.082	6.063	17.474	211.979	4.419.254
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.468.704	54.184	-	13.905	-	-	217.634	35.754.427
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	580.626	-	-	-	-	-	-	580.626
Tersedia untuk dijual	14.262.138	-	-	-	-	-	1.207.044	15.469.182
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.432.120	-	-	-	-	-	99.250	19.531.370
Tagihan wesel ekspor	5.374.113	773.525	117.106	1.109.155	290.920	23.686	503.828	8.192.333
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	708.141	-	-	-	-	-	-	708.141
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	30 Juni 2013							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset (lanjutan)								
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.576.436	-	-	-	-	-	-	3.576.436
Tagihan derivatif	128.447	-	-	-	-	-	-	128.447
Kredit yang diberikan								
Mikro	10.302.818	11.639.031	20.714.883	18.332.548	28.242.520	42.391.974	-	131.623.774
Ritel	35.405.880	11.504.081	18.121.852	21.160.951	29.654.475	42.332.630	140.602	158.320.471
Korporasi	75.853.157	7.005.073	1.774.943	5.602.218	7.353.354	4.737.669	2.573.347	104.899.761
Piutang dan pembiayaan syariah	4.404.071	2.465.349	1.521.587	1.224.748	2.069.271	1.440.029	-	13.125.055
Tagihan akseptasi Penyerahan saham ¹⁾	5.108.243	170.810	128.539	61.399	139.296	-	-	5.608.287
Aset lain-lain ²⁾	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
	858.016	22.791	13.010	22.896	36.523	39.179	56.917	1.049.332
Total	260.631.567	33.638.240	42.392.854	47.529.902	67.792.422	90.982.641	5.010.601	547.978.227
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan	7.310.140	2.336.852	199.277	389.032	317.639	11.267	-	10.564.207
	8.835.993	1.741.200	224.058	385.292	270.029	2.095.752	-	13.552.324
Total	16.146.133	4.078.052	423.335	774.324	587.668	2.107.019	-	24.116.531
	31 Desember 2012							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	4.736.402	118	1.026	8	562	7.818	96.212	4.842.146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65.947.885	-	-	-	-	-	295.043	66.242.928
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	612.986	-	-	-	-	-	-	612.986
Tersedia untuk dijual	12.280.118	-	-	-	-	-	1.244.967	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	26.856.716	-	-	-	-	-	142.853	26.999.569
Tagihan wesel ekspor	4.048.115	7.623	80.255	905.657	72.752	14.669	805.701	5.934.772

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2012							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset (lanjutan)								
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.550.521	-	-	-	-	-	-	9.550.521
Tagihan derivatif	28.850	-	-	-	-	-	-	28.850
Kredit yang diberikan								
Mikro	9.034.327	9.939.161	17.788.181	15.498.699	25.571.902	37.662.582	-	115.494.852
Ritel	35.603.909	10.090.294	15.982.950	19.034.391	26.932.435	38.567.169	162.578	146.373.726
Korporasi	60.861.940	6.794.456	1.828.626	6.825.359	7.259.103	3.774.799	1.545.401	88.889.684
Piutang dan pembiayaan syariah	3.608.075	2.332.404	1.342.613	1.052.596	1.687.256	1.225.337	-	11.248.281
Tagihan akseptasi	3.730.657	676.866	336.822	8.086	33.690	-	-	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain ^{**)}	410.062	18.732	9.904	18.323	30.045	65.895	72.394	625.355
Total	284.152.249	29.859.654	37.370.377	43.343.119	61.587.745	81.318.269	4.365.149	541.996.562
Rekening								
Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.436.075	3.685.709	160.285	435.667	475.178	38.986	-	12.231.900
Garansi yang diterbitkan	8.503.562	887.918	278.298	253.230	285.400	2.053.410	-	12.261.818
Total	15.939.637	4.573.627	438.583	688.897	760.578	2.092.396	-	24.493.718

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	41.389.387	-	-	-	-	-	-	41.389.387
Giro pada bank lain	-	4.419.254	-	-	-	-	-	4.419.254
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	24.795.759	10.958.668	-	-	-	-	-	35.754.427
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	23.997	556.629	-	-	-	-	-	580.626
Tersedia untuk dijual	15.182.629	50.865	-	84.961	-	-	150.727	15.469.182
Dimiliki hingga jatuh tempo	15.628.516	3.686.854	50.000	150.000	-	-	16.000	19.531.370
Tagihan wesel ekspor	7.586	496.250	-	1.740.750	25.819	-	5.921.928	8.192.333
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	708.141	-	-	-	-	-	-	708.141
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.576.436	-	-	-	-	-	-	3.576.436
Tagihan derivatif	-	128.447	-	-	-	-	-	128.447
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	16.630.836	2.215.440	55.440.901	5.743.235	51.593.362	131.623.774
Ritel	199.743	428.780	3.456.264	11.021.195	59.292.925	6.225.286	77.696.278	158.320.471
Korporasi	2.993.225	6.382.241	14.078.020	28.682.053	18.145.620	3.915.005	30.703.597	104.899.761
Piutang dan pembiayaan syariah	18.319	-	432.422	673.111	665.887	7.261.596	4.073.720	13.125.055
Tagihan akseptasi	518.437	-	-	62.587	777	-	5.026.486	5.608.287
Penyertaan saham ¹⁾	-	814	-	-	-	900	230	1.944
Aset lain-lain ²⁾	451.438	43.516	-	-	45.215	208.204	300.959	1.049.332
Total	109.093.613	27.152.318	34.647.542	44.630.097	133.617.144	23.354.226	175.483.287	547.978.227
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.345.859	-	4.332	291.053	45.998	-	6.876.965	10.564.207
Garansi yang diberikan	6.563.699	85	357.432	378.073	282.498	9.067	5.961.470	13.552.324
Total	9.909.558	85	361.764	669.126	328.496	9.067	12.838.435	24.116.531

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2012							
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	Total
Giro pada Bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	-	4.842.146	-	-	-	-	-	4.842.146
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	60.696.564	5.261.364	-	-	-	-	285.000	66.242.928
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	71.925	541.061	-	-	-	-	-	612.986
Tersedia untuk dijual	13.113.967	69.227	-	-	-	-	341.891	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.169.346	3.591.573	25.000	233.188	-	-	980.462	26.999.569
Tagihan wesel ekspor	14.281	-	11.627	928.956	57.048	-	4.922.860	5.934.772
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji diual kembali	9.550.521	-	-	-	-	-	-	9.550.521
Tagihan derivatif	-	28.850	-	-	-	-	-	28.850
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	13.606.510	1.569.718	37.471.249	2.554.663	60.292.712	115.494.852
Ritel	696.347	387.937	2.710.743	7.967.775	53.131.825	6.630.768	74.848.331	146.373.726
Korporasi	2.254.829	5.489.847	15.880.206	28.623.491	3.759.502	798.102	32.083.707	88.889.684
Piutang dan pembiayaan syariah	17.695	-	127.960	682.580	677.218	4.210.196	5.532.632	11.248.281
Tagihan akseptasi	685.912	-	-	1.185	-	-	4.099.024	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	-	814	-	-	-	900	230	1.944
Aset lain-lain ^{**)}	68.054	730	-	-	387.883	168.688	-	625.355
Total	156.179.183	20.213.549	32.362.046	40.006.893	95.484.725	14.363.317	183.386.849	541.996.562
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.068.726	-	1.654	250.057	74.932	80.184	5.756.347	12.231.900
Garansi yang diberikan	5.444.426	-	347.076	75.036	268.021	23.262	6.103.997	12.261.818
Total	11.513.152	-	348.730	325.093	342.953	103.446	11.860.344	24.493.718

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Agunan dan peningkatan kredit lainnya

BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skim kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah, lembaga penjamin.

Agunan tersebut diikat sesuai dengan ketentuan perkreditan sehingga risiko kredit dapat diminimalkan apabila debitur mengalami kegagalan dalam pembayaran kembali (wanprestasi) di kemudian hari.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia masing masing sebesar Rp115 dan Rp171.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Bank Indonesia		
<i>Deposit Facility</i>	18.751.952	14.929.280
<i>Term Deposit</i>	4.899.807	43.702.732
<i>Inter-bank call money</i>	1.573.583	1.355.000
<i>Deposit Facility Syariah</i>	1.144.000	1.101.000
	<u>26.369.342</u>	<u>61.088.012</u>
Mata Uang Asing		
<i>Term deposit</i>	7.940.000	963.552
<i>Inter-bank call money</i>	1.445.085	4.181.727
Deposito berjangka	-	9.637
	<u>9.385.085</u>	<u>5.154.916</u>
	35.754.427	66.242.928
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(598)	-
Total	<u>35.753.829</u>	<u>66.242.928</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	16.346.861	15.246.161
Sertifikat Bank Indonesia	9.105.849	16.556.764
Obligasi	1.626.793	1.559.225
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	725.000	575.000
<i>Medium term notes</i>	125.000	100.000
Reksadana	142.254	10.998
Obligasi subordinasi	40.000	89.873
	28.111.757	34.138.021
Mata Uang Asing		
<i>Credit linked notes</i>	3.746.254	3.698.047
Obligasi Pemerintah	3.327.906	2.977.313
Obligasi	275.962	160.139
Wesel tagih	69.475	115.650
<i>Medium term notes</i>	49.824	48.470
	7.469.421	6.999.619
	35.581.178	41.137.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(760)	(760)
Total	35.580.418	41.136.880

d. Tagihan wesel ekspor

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

e. Tagihan derivatif

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif, sedangkan untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia yang disajikan pada nilai bruto dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan		Mengalami Penurunan
	<i>High Grade</i>	<i>Standar Grade</i>	Nilai		
					Total
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	111.842.793	256.800	11.889.205	5.001.206	128.990.004
Pertanian	30.055.795	16.983	1.329.624	725.977	32.128.379
Jasa dunia usaha	17.739.117	5.700.459	1.487.528	858.115	25.785.219
Perindustrian	19.105.023	661.599	643.150	631.192	21.040.964
Listrik, gas dan air	10.770.918	-	31.044	26.972	10.828.934
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9.107.772	8.614	410.811	235.924	9.763.121
Konstruksi	7.607.556	-	523.779	1.327.077	9.458.412
Jasa pelayanan sosial	3.754.404	204	232.161	114.997	4.101.766
Pertambangan	1.547.203	1.784	110.657	41.071	1.700.715
Lain-lain	115.563.090	1.800	5.149.948	1.374.728	122.089.566
	<u>327.093.671</u>	<u>6.648.243</u>	<u>21.807.907</u>	<u>10.337.259</u>	<u>365.887.080</u>
Mata uang asing					
Perindustrian	21.674.183	268.856	8.853	406.180	22.358.072
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.814.747	82.564	67.619	197.023	5.161.953
Pertambangan	4.998.189	-	99.146	6.921	5.104.256
Jasa dunia usaha	2.380.875	-	18.189	324.397	2.723.461
Pertanian	2.540.262	-	-	40.335	2.580.597
Konstruksi	1.420.833	-	5.184	160.063	1.586.080
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	438.899	-	9.217	776.855	1.224.971
Listrik, gas dan air	1.164.491	-	-	-	1.164.491
Jasa pelayanan sosial	176.433	-	-	-	176.433
Lain-lain	1.667	-	-	-	1.667
	<u>39.610.579</u>	<u>351.420</u>	<u>208.208</u>	<u>1.911.774</u>	<u>42.081.981</u>
	<u>366.704.250</u>	<u>6.999.663</u>	<u>22.016.115</u>	<u>12.249.033</u>	<u>407.969.061</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(14.982.862)
Total					<u>392.986.199</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2012				
	Belum Jatuh		Telah Jatuh		Total
	Tempo atau		Tempo Tetapi		
	Tidak		Tidak		
Mengalami		Mengalami		Mengalami	
Penurunan Nilai		Penurunan		Penurunan	
	<i>High Grade</i>	<i>Standar Grade</i>	Nilai	Nilai	
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	82.666.210	64.984	7.935.844	4.241.026	94.908.064
Pertanian	28.669.694	29.074	1.334.177	630.386	30.663.331
Jasa dunia usaha	13.728.645	4.792.238	963.076	727.991	20.211.950
Perindustrian	16.961.974	990.610	535.521	611.051	19.099.156
Jasa pelayanan sosial	9.015.544	-	151.023	136.655	9.303.222
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.336.742	3.391	169.940	230.195	8.740.268
Konstruksi	6.838.463	12.627	243.304	1.347.726	8.442.120
Listrik, gas dan air	8.301.200	575	17.156	35.200	8.354.131
Pertambangan	1.359.468	1.799	92.973	67.069	1.521.309
Lain-lain	115.634.432	195.976	6.255.867	1.701.681	123.787.956
	<u>291.512.372</u>	<u>6.091.274</u>	<u>17.698.881</u>	<u>9.728.980</u>	<u>325.031.507</u>
Mata uang asing					
Perindustrian	19.249.253	309.920	2.542	480.871	20.042.586
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.607.221	69.401	24.824	194.891	4.896.337
Pertambangan	3.573.399	-	13.183	17.008	3.603.590
Pertanian	2.414.284	-	17.352	39.876	2.471.512
Jasa dunia usaha	1.668.051	-	-	336.764	2.004.815
Konstruksi	1.382.447	-	19.196	167.599	1.569.242
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	144.350	-	1.051	769.044	914.445
Listrik, gas dan air	304.361	-	-	-	304.361
Jasa pelayanan sosial	3.761	-	-	-	3.761
Lain-lain	1.153.719	4.458	5.501	709	1.164.387
	<u>34.500.846</u>	<u>383.779</u>	<u>83.649</u>	<u>2.006.762</u>	<u>36.975.036</u>
	<u>326.013.218</u>	<u>6.475.053</u>	<u>17.782.530</u>	<u>11.735.742</u>	<u>362.006.543</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(14.914.865)
Total					<u>347.091.678</u>

Tabel di atas menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai), didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi (risiko rendah).

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi (risiko sedang).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Khusus untuk pinjaman yang berada di daerah yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, penilaian pinjaman dilakukan hanya untuk segmen pasar usaha kecil, tidak termasuk pinjaman yang dijamin dengan agunan kas, pinjaman yang dijamin asuransi dan pinjaman yang sumber pembayarannya berasal dari pemotongan gaji.

Mengingat BRI sudah mempunyai data dan informasi kerugian historis yang cukup tentang pinjaman yang berada di daerah bencana, yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka penurunan nilai dilakukan dengan memperhitungkan tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh manajemen melalui survey secara periodik.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

h. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	4.105.703	3.702.083
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	355.813	450.296
	<u>4.461.516</u>	<u>4.152.379</u>
Mata Uang Asing		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	10.208.394	11.781.604
Garansi yang diterbitkan	9.446.621	8.559.735
	<u>19.655.015</u>	<u>20.341.339</u>
Total	<u>24.116.531</u>	<u>24.493.718</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang terespos risiko kredit, nilai yang disajikan adalah bruto.

	30 Juni 2013					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standar Grade			Nilai	
Giro pada Bank Indonesia	41.389.387	-	-	-	-	41.389.387
Giro pada bank lain	4.419.254	-	-	-	-	4.419.254
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.754.427	-	-	-	-	35.754.427
Efek efek						
Nilai w ajar melalui laporan laba rugi	580.626	-	-	-	-	580.626
Tersedia untuk dijual	15.469.182	-	-	-	-	15.469.182
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.531.370	-	-	-	-	19.531.370
Tagihan w esel ekspor	8.192.333	-	-	-	-	8.192.333
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	708.141	-	-	-	-	708.141
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.576.436	-	-	-	-	3.576.436
Tagihan derivatif	128.447	-	-	-	-	128.447
Kredit yang diberikan						
Mikro	120.421.167	-	9.361.808	1.840.799	-	131.623.774
Ritel	140.348.839	76.524	11.978.679	5.916.429	-	158.320.471
Korporasi	93.618.438	6.883.761	290.180	4.107.382	-	104.899.761
Piutang dan pembiayaan syariah	12.315.806	39.378	385.448	384.423	-	13.125.055
Tagihan akseptasi	5.608.287	-	-	-	-	5.608.287
Penyertaan saham ¹⁾	1.944	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain ²⁾	1.049.332	-	-	-	-	1.049.332
Total	506.713.416	6.999.663	22.016.115	12.249.033	-	547.978.227

	31 Desember 2012					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standar Grade			Nilai	
Giro pada bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	4.842.146	-	-	-	-	4.842.146
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	66.242.928	-	-	-	-	66.242.928
Efek efek						
Nilai w ajar melalui laporan laba rugi	612.986	-	-	-	-	612.986
Tersedia untuk dijual	13.525.085	-	-	-	-	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	26.999.569	-	-	-	-	26.999.569

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2012					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standar Grade			Nilai	
Tagihan w esel ekspor	5.934.772	-	-	-	-	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.550.521	-	-	-	-	9.550.521
Tagihan derivatif	28.850	-	-	-	-	28.850
Kredit yang diberikan						
Mikro	106.003.807	-	7.996.256	1.494.789	-	115.494.852
Ritel	132.119.531	79.936	8.716.216	5.458.043	-	146.373.726
Korporasi	77.266.780	6.375.292	805.128	4.442.484	-	88.889.684
Piutang dan pembiayaan syariah	10.623.100	19.825	264.930	340.426	-	11.248.281
Tagihan akseptasi	4.786.121	-	-	-	-	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	1.944	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain ^{**)}	625.355	-	-	-	-	625.355
Total	506.003.237	6.475.053	17.782.530	11.735.742	-	541.996.562

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

6. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, yang disajikan pada nilai bruto sebagai berikut:

	30 Juni 2013			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Ritel	1.602.336	298.653	10.077.690	11.978.679
Mikro	261.475	52.795	9.047.538	9.361.808
Korporasi	5.500	-	284.680	290.180
Piutang dan pembiayaan syariah	288.889	53.944	42.615	385.448
Total	2.158.200	405.392	19.452.523	22.016.115

	31 Desember 2012			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Ritel	739.385	252.277	7.724.554	8.716.216
Mikro	201.957	53.068	7.741.231	7.996.256
Korporasi	-	192.769	612.359	805.128
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	264.930	264.930
Total	941.342	498.114	16.343.074	17.782.530

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

7. Pengukuran Penurunan Nilai

Untuk tujuan akuntansi, BRI menggunakan model kerugian yang timbul untuk pengakuan kerugian atas penurunan nilai aset keuangan. Ini berarti bahwa kerugian hanya dapat diakui jika bukti obyektif atas kejadian kerugian tertentu telah dipantau.

Pemicu kejadian tersebut meliputi sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit saham (issuer) atau peminjam (obligor).
- b. Suatu pelanggaran kontrak (perjanjian), antara lain tunggakan pokok atau bunga.
- c. Pemberi pinjaman mengabulkan keringanan kepada peminjam.
- d. Penentuan pencadangan pada tingkat suatu portofolio piutang.
- e. Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan (pailit).
- f. Terdapat penurunan *cash flow*.

Pendekatan ini berbeda dengan model *expected loss* yang dipergunakan sesuai tujuan peraturan permodalan sesuai Basel II.

1) Cadangan Penilaian Individual

BRI telah menetapkan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual adalah sebesar lima milyar rupiah ke atas.

BRI menetapkan penyisihan cadangan untuk masing-masing pinjaman individual yang signifikan atau dasar persekot internal, termasuk tunggakan pembayaran bunga, *downgrade* peringkat pinjaman, atau pelanggaran atas jangka waktu sesuai perjanjian awal. Butir-butir perjanjian yang dianggap saat penetapan jumlah cadangan meliputi kelangsungan atas rencana bisnis *counterparty*, kemampuan untuk perbaikan kinerja saat terjadi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran yang dapat diharapkan ketika terjadi kebangkrutan, ketersediaan penunjang keuangan lainnya, nilai *collateral* yang dapat direalisasi dan jangka waktu arus kas yang diharapkan. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali keadaan tak terduga yang menuntut perhatian lebih.

2) Cadangan Penilaian Kolektif

Penurunan nilai secara kolektif (collective impairment), mencakup evaluasi seluruh kredit yang termasuk dalam:

- a) Tidak dievaluasi secara individual, atau
- b) Dievaluasi secara individual, namun tidak terdapat bukti obyektif terjadinya penurunan

Penurunan nilai secara kolektif untuk setiap kelompok aset yang memiliki risiko dengan karakteristik yang sama, dihitung dengan menggunakan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

7. Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

f. Terdapat penurunan *cash flow* (lanjutan).

2) Cadangan Penilaian Kolektif (lanjutan)

BRI menentukan *Collective Impairment* berdasarkan analisis dari data historis dengan metode tertentu sesuai kelompok aset yang memiliki risiko dengan karakteristik yang sama. Penilaian kolektif memperhitungkan data dari portofolio pinjaman (seperti portofolio kerugian historis, tingkat tunggakan, penggunaan kredit, rasio jaminan agunan pinjaman dan pemasukan yang diharapkan dan pelunasan atas penurunan nilai) atau data ekonomi (seperti kondisi perekonomian saat ini, tingkat pengangguran dan industri lokal atau industri dengan masalah yang spesifik) sebagai bahan penyesuaian. Penyisihan kerugian penurunan nilai kemudian dikonsultasikan dengan manajemen untuk menentukan prioritas terhadap kebijakan bank secara menyeluruh.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan/kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 6 bulan	> 6 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	11.508.009	11.508.009
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	41.389.387	41.389.387
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	4.419.254	4.419.254
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(115)	(115)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.754.427	-	-	-	-	-	35.754.427
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(598)	(598)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

	30 Juni 2013					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 6 bulan	> 6 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Aset (lanjutan)							
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	10.754	-	-	545.875	23.997	-	580.626
Tersedia untuk dijual	5.152.069	89.424	333.105	743.211	9.151.373	-	15.469.182
Dimiliki hingga jatuh tempo	99.000	2.323.091	2.898.513	2.685.616	11.525.150	-	19.531.370
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(760)	(760)
Tagihan wesel ekspor	1.374.922	930.617	967.074	1.574.711	3.345.009	-	8.192.333
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah							
Tersedia untuk dijual	708.141	-	-	-	-	-	708.141
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	3.600.000	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	3.231.568	344.868	-	-	-	-	3.576.436
Tagihan Derivatif	455	9.251	2.894	7.251	108.596	-	128.447
Kredit yang diberikan							
Mikro	1.315.237	2.286.387	5.236.477	11.891.091	110.894.582	-	131.623.774
Ritel	10.959.513	8.462.660	12.082.656	31.209.897	95.605.745	-	158.320.471
Korporasi	12.100.967	3.345.152	9.661.623	26.334.288	53.457.731	-	104.899.761
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(14.727.647)	(14.727.647)
Piutang dan pembiayaan syariah	353.465	488.354	764.486	1.077.595	10.441.155	-	13.125.055
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(255.215)	(255.215)
Tagihan Akseptasi	1.629.243	1.768.236	2.173.652	37.156	-	-	5.608.287
Penyertaan Saham-bersih ^{*)}	-	-	-	-	-	1.944	1.944
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(536)	(536)
Aktiva lain-lain ^{**)}	138.766	74.042	399.558	-	-	436.966	1.049.332
	<u>72.828.527</u>	<u>20.122.082</u>	<u>34.520.038</u>	<u>76.106.691</u>	<u>298.153.338</u>	<u>42.770.689</u>	<u>544.501.365</u>
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	4.785.775	4.785.775
Simpanan Nasabah							
Giro	-	-	-	-	-	81.683.805	81.683.805
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	671.258	671.258
Tabungan	-	-	-	-	-	176.388.769	176.388.769
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	1.913.615	1.913.615
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	-	230.948	230.948
Deposito berjangka	4.135.138	134.878.490	23.375.736	21.515.305	256.381	-	184.161.050
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	8.234.473	1.552.840	123.830	90.613	-	-	10.001.756
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.464.316	1.806	3.676	-	-	179.573	1.649.371
Liabilitas derivatif	1.274	10.861	3.082	-	159.684	-	174.901
Liabilitas akseptasi	1.629.243	1.768.236	2.173.652	37.156	-	-	5.608.287
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	4.819.151	-	4.819.151
Pinjaman yang diterima	5.861	3.020.516	16.306	-	121.539	-	3.164.222
Beban yang masih harus dibayar	502.733	13.198	49.356	-	-	-	565.287
Liabilitas lain-lain ^{***)}	535.828	-	-	-	-	-	535.828
Pinjaman subordinasi	10.312	-	11.013	-	2.085.384	-	2.106.709
	<u>102.919.028</u>	<u>42.666.353</u>	<u>20.581.107</u>	<u>38.884.071</u>	<u>7.685.119</u>	<u>265.853.743</u>	<u>478.589.421</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	<u>(30.090.501)</u>	<u>(22.544.271)</u>	<u>13.938.931</u>	<u>37.222.620</u>	<u>290.468.219</u>	<u>(223.083.054)</u>	<u>65.911.944</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

	31 Desember 2012					Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 6 bulan	> 6 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	13.895.464	13.895.464
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	42.524.126	42.524.126
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	4.842.146	4.842.146
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(171)	(171)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.392.467	21.683.223	14.167.238	-	-	-	66.242.928
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	612.986	-	612.986
Tersedia untuk dijual	13.525.085	-	-	-	-	-	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	558.686	1.675.929	8.461.574	2.583.703	13.719.677	-	26.999.569
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(760)	(760)
Tagihan wesel ekspor	777.846	800.732	1.885.681	2.470.513	-	-	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah							
Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	3.600.000	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	1.184.577	7.754.568	611.376	-	-	-	9.550.521
Tagihan Derivatif	-	1.417	-	-	27.433	-	28.850
Kredit yang diberikan							
Mikro	1.114.126	2.125.242	4.756.729	10.617.592	96.881.163	-	115.494.852
Ritel	12.098.999	9.676.910	14.120.869	24.609.429	85.867.519	-	146.373.726
Korporasi	12.620.508	12.110.915	4.400.972	8.056.812	51.700.477	-	88.889.684
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(14.677.220)	(14.677.220)
Piutang dan pembiayaan syariah	357.787	684.964	458.417	839.218	8.907.895	-	11.248.281
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(237.645)	(237.645)
Tagihan Akseptasi	573.963	1.955.525	2.205.451	51.182	-	-	4.786.121
Penyertaan Saham-bersih ^{*)}	-	-	-	-	-	1.944	1.944
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(536)	(536)
Aktiva lain-lain ^{**)}	191.772	125.701	307.882	-	-	-	625.355
	74.111.432	58.595.126	51.376.189	49.228.449	261.317.150	46.347.348	540.975.694
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	4.911.852	4.911.852
Simpanan Nasabah							
Giro	-	-	-	-	-	79.051.314	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	671.800	671.800
Tabungan	-	-	-	-	-	182.833.586	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	-	1.688.478	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	-	195.285	195.285
Deposito berjangka	100.685.908	24.474.150	24.551.094	27.244.550	311.535	-	177.267.237
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	6.426.477	1.850.612	84.962	94.284	2.348	-	8.458.683
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.419.285	11.250	348.083	-	-	-	2.778.618
Liabilitas derivatif	3.403	1.525	-	-	147.265	-	152.193
Liabilitas akseptasi	573.963	1.955.525	2.205.451	51.182	-	-	4.786.121
Pinjaman yang diterima	1.692.127	3.597.440	5.477.598	-	121.590	-	10.888.755
Beban yang masih harus dibayar	471.169	-	68.956	-	5.479	-	545.604
Liabilitas lain-lain ^{**)}	-	81.448	-	-	-	-	81.448
Pinjaman subordinasi	232	-	21.093	-	2.095.237	-	2.116.562
	112.272.564	31.971.950	32.757.237	27.390.016	2.683.454	269.352.315	476.427.536
Perbedaan Jatuh Tempo	(38.161.132)	26.623.176	18.618.951	21.838.434	258.633.696	(223.004.967)	64.548.158

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

^{***)} Liabilitas lain-lain terdiri atas setoran jaminan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi treasury and market risk (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. Melalui aplikasi ini dapat dilakukan pengukuran risiko pasar menggunakan internal model (value at risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan monitoring eksposur risiko instrumen, juga melakukan monitoring limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi dealer, cut loss limit, stop loss limit dan Value at Risk (VaR) limit. Monitoring dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan/trading.

1. Value at Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan internal model untuk mengukur potensi kerugian (VaR) akibat perubahan harga pasar dari portofolio trading berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian (VaR) dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal.

2. Asumsi Value at Risk (VaR)

Potensi rugi (VaR) yang dihitung adalah nilai estimasi dengan menggunakan *confidence level* di 99,00%, dan *holding period* 1 (satu) hari, dimana: potensi rugi yang melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi 1 (satu) kali dalam 100 (seratus) hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	30 Juni 2013		
	Nilai Tukar	Suku Bunga	Total
Rata-rata Harian	15.404	2.736	18.140
Tertinggi	20.926	12.428	33.354
Terendah	8.083	-	8.083
	31 Desember 2012		
	Nilai Tukar	Suku Bunga	Total
Rata-rata Harian	22.739	6.332	29.071
Tertinggi	37.003	26.494	63.497
Terendah	8.954	-	8.954

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakan *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar adalah valid. Ketika melakukan *Back Testing*, bank membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*. Hasil dari *back testing* tersebut dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC) setiap triwulan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak ke arus kas di masa depan.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata kontraktual per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,44%	0,17%	4,13%	0,66%
Efek-efek	6,92%	3,98%	6,25%	3,94%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tingkat bunga mengambang	4,10%	-	3,73%	-
Kredit yang diberikan	14,43%	4,99%	15,18%	5,10%
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan Nasabah Deposito Berjangka	3,19%	1,10%	3,26%	1,40%
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,80%	0,98%	3,98%	0,68%
Pinjaman yang diterima	4,27%	1,50%	5,16%	1,36%
Pinjaman subordinasi	8,07%	-	10,58%	-

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan ekuitas Bank BRI

30 Juni 2013	
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif
+/- 1,00%	+/- 459.680
31 Desember 2012	
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif
+/- 1,00%	+/- 558.462

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki oleh BRI. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan pencadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (bruto) sebagai berikut:

	30 Juni 2013					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Aset						
Kas	-	-	-	-	11.508.009	11.508.009
Giro pada Bank Indonesia	41.389.387	-	-	-	-	41.389.387
Giro pada bank lain	4.419.254	-	-	-	-	4.419.254
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.754.427	-	-	-	-	35.754.427
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	580.626	-	580.626
Tersedia untuk dijual	-	-	-	15.469.182	-	15.469.182
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	19.531.371	-	19.531.371
Tagihan wesel ekspor	8.192.333	-	-	-	-	8.192.333
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	708.141	-	-	-	-	708.141
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	3.576.436	-	3.576.436
Tagihan Derivatif	75	10.145	112.566	-	5.661	128.447
Kredit yang diberikan	211.948.233	120.056.286	8.790.348	54.049.139	-	394.844.006
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	13.125.055	-	13.125.055
Tagihan Akseptasi	5.608.287	-	-	-	-	5.608.287
Penyertaan Saham-bersih ¹⁾	-	-	-	-	1.944	1.944
Aktiva lain-lain ²⁾	-	-	-	-	1.049.332	1.049.332
	<u>311.620.138</u>	<u>120.066.432</u>	<u>8.902.914</u>	<u>106.331.808</u>	<u>12.564.946</u>	<u>559.486.238</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	4.785.775	-	-	-	-	4.785.775
Simpanan Nasabah						
Giro	81.683.805	-	-	-	-	81.683.805
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	671.258	671.258
Tabungan	176.388.769	-	-	-	-	176.388.769
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.913.615	1.913.615
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	230.948	230.948
Deposito berjangka	126.833.884	56.956.494	370.672	-	-	184.161.050
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	10.001.756	10.001.756
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	1.649.371	-	1.649.371
Liabilitas derivatif	65	3.082	159.684	-	12.070	174.901
Liabilitas akseptasi	5.608.287	-	-	-	-	5.608.287

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	30 Juni 2013					
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Liabilitas (lanjutan)						
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	4.947.840	-	4.947.840
Pinjaman yang diterima	3.026.377	16.306	21.539	-	100.000	3.164.222
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	565.287	565.287
Liabilitas lain-lain ^(*)	-	-	-	-	535.828	535.828
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.106.709	-	2.106.709
	<u>398.326.962</u>	<u>56.975.882</u>	<u>551.895</u>	<u>8.703.920</u>	<u>14.030.762</u>	<u>478.589.421</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	(86.706.824)	63.090.550	8.351.019	97.627.888	(1.465.816)	80.896.817
	31 Desember 2012					
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Aset						
Kas	-	-	-	-	13.895.464	13.895.464
Giro pada Bank Indonesia	42.524.126	-	-	-	-	42.524.126
Giro pada bank lain	4.842.146	-	-	-	-	4.842.146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.392.467	35.850.461	-	-	-	66.242.928
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	612.986	-	612.986
Tersedia untuk dijual	-	-	-	13.525.085	-	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	26.999.569	-	26.999.569
Tagihan wesel ekspor	5.934.772	-	-	-	-	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	715.616	-	-	-	-	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	9.550.521	-	9.550.521
Tagihan Derivatif	-	-	15.479	-	13.371	28.850
Kredit yang diberikan	205.099.785	90.181.908	8.738.875	46.737.694	-	350.758.262
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	11.248.281	11.248.281
Tagihan Akseptasi	4.786.121	-	-	-	-	4.786.121
Penyertaan Saham-bersih ^(*)	-	-	-	-	1.944	1.944
Aktiva lain-lain ^(*)	-	-	-	-	625.355	625.355
	<u>297.895.033</u>	<u>126.032.369</u>	<u>8.754.354</u>	<u>97.425.855</u>	<u>25.784.415</u>	<u>555.892.026</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	4.911.852	-	-	-	-	4.911.852
Simpanan Nasabah						
Giro	79.051.314	-	-	-	-	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	671.800	671.800
Tabungan	182.833.586	-	-	-	-	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.688.478	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	195.285	195.285
Deposito berjangka	125.160.057	51.795.645	311.535	-	-	177.267.237
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	8.458.683	8.458.683

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2012					
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Liabilitas						
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	2.778.618	-	2.778.618
Liabilitas derivatif	-	-	-	147.264	4.929	152.193
Liabilitas akseptasi	4.786.121	-	-	-	-	4.786.121
Pinjaman yang diterima	-	10.571.748	-	217.007	100.000	10.888.755
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	545.604	545.604
Liabilitas lain-lain ^{***)}	-	-	-	-	81.448	81.448
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.116.562	-	2.116.562
	396.742.930	62.367.393	311.535	5.259.451	11.746.227	476.427.536
Perbedaan Jatuh Tempo	(98.847.897)	63.664.976	8.442.819	92.166.404	14.038.188	79.464.490

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

^{***)} Liabilitas lain-lain adalah setoran jaminan

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Berikut adalah PDN BRI masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, per mata uang yang eksposurnya signifikan dimiliki, sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2013		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan			
Euro Eropa	750.440	1.901.384	(1.150.944)
Dolar Amerika Serikat	82.989.114	83.522.807	(533.693)
Yen Jepang	280.932	59.638	221.294
Dolar Singapura	270.810	124.530	146.280
Dolar Australia	102.611	11.580	91.031
Yuan Cina	6.612.126	6.652.897	(40.771)
Pound Sterling Inggris	209.346	178.731	30.615
Lain-lain	627.203	57.498	569.705
			(666.483)
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif^{*)}			
Euro Eropa	750.440	1.901.384	1.150.944
Dolar Amerika Serikat	87.169.036	86.124.654	1.044.382
Yen Jepang	280.932	59.638	221.294
Dolar Singapura	270.810	124.530	146.280
Dolar Australia	102.611	11.580	91.031

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Mata Uang	30 Juni 2013		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan dan			
Rekening Administratif^{*)} (lanjutan)			
Yuan Cina	6.612.126	6.652.897	40.771
Pound Sterling Inggris	209.346	178.731	30.615
Lain-lain	627.203	57.498	569.705
			<u>3.295.022</u>
Modal (Catatan 51a)			<u>64.008.706</u>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			-1,04%
Rasio PDN (Keseluruhan)			5,15%

Mata Uang	31 Desember 2012		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan dan			
Rekening Administratif^{*)}			
Dolar Amerika Serikat	69.353.239	69.086.218	267.021
Pound Sterling Inggris	198.837	7.363	191.474
Dolar Singapura	203.138	25.577	177.561
Euro Eropa	1.797.947	1.937.302	(139.355)
Yen Jepang	284.626	216.665	67.961
Dolar Australia	296.609	275.679	20.930
Lain-lain	5.826.878	5.374.018	452.860
			<u>1.038.452</u>
Laporan Posisi Keuangan dan			
Rekening Administratif^{*)}			
Dolar Amerika Serikat	70.558.698	69.954.365	604.333
Pound Sterling Inggris	198.837	7.363	191.474
Dolar Singapura	203.138	25.577	177.561
Euro Eropa	1.797.947	1.937.302	139.355
Yen Jepang	284.626	216.665	67.961
Dolar Australia	296.609	275.679	20.930
Lain-lain	5.826.878	5.374.018	452.860
			<u>1.654.474</u>
Modal (Catatan 51a)			<u>55.133.677</u>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			1,88%
Rasio PDN (Keseluruhan)			3,00%

*) Merupakan pejumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variable lain yang dimiliki adalah konstan

30 Juni 2013		
Risiko Tingkat Suku Bunga		
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif	
+/- 1,00%	+/-	5.973

31 Desember 2012		
Risiko Tingkat Suku Bunga		
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif	
+/- 1,00%	+/-	3.912

30 Juni 2013		
Risiko Nilai Tukar		
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif	
+/- 1,00%	+/-	65

31 Desember 2012		
Risiko Nilai Tukar		
Perubahan presentase	Dampak Terhadap Laba Rugi Komprehensif	
+/- 1,00%	+/-	41

d. Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Pengelolaan eksposur risiko operasional mencakup pengelolaan eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan, dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI menjalankan fungsi *first line of defense* sehingga bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas bisnis dan operasional di masing-masing unit kerja. Proses manajemen risiko unit kerja operasional dimulai dari langkah identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan Fungsi Manajemen Risiko pada setiap unit kerja mulai dari *level* Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, KCK, hingga Kantor Cabang yang meliputi bidang operasional, pemasaran, dan bisnis mikro.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional baik yang ada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI telah menjalankan aktivitas-aktivitas untuk mencegah kejadian risiko berdasarkan kerangka manajemen risiko operasional yang ditetapkan. Manajemen Risiko Operasional sebagai *second line of defense* bertugas dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional serta menyusun dan memantau profil risiko operasional BRI, baik pada *level* korporat maupun wilayah, menilai kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko serta mengembangkan dan mengkoordinasikan penerapan strategi *anti-fraud*. Pemantauan dan validasi atas pelaksanaan dan kecukupan proses Manajemen Risiko Operasional dilakukan oleh Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat di seluruh Indonesia yang berfungsi sebagai *third line of defense*.

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

Perangkat utama manajemen risiko operasional terdiri dari *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan Manajemen Insiden (MI). Perangkat tersebut dilengkapi dengan Forum Manajemen Risiko dan penilaian maturitas untuk meningkatkan kualitas dokumentasi pelaksanaan manajemen risiko unit kerja. Penerapan perangkat-perangkat manajemen risiko operasional dimaksud didukung dengan aplikasi *Operational Risk Assessor (OPRA)*.

RCSA menilai risiko operasional dan risiko lainnya secara kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. Hasil penilaian RCSA adalah identifikasi dan deteksi sumber-sumber risiko operasional serta kecukupan kontrol internal bank untuk mencegah penyimpangan/kegagalan yang terjadi. RCSA telah diterapkan di unit kerja BRI yang meliputi Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (Kanwil), Kantor Cabang Khusus (KCK) dan Kantor Cabang (Kanca), yang mencakup KCP, BRI Unit, Teras BRI serta Sentra Layanan BRI Prioritas. Kebijakan RCSA diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2012.

Isu risiko utama yang dinilai, diidentifikasi dan diperbaharui dengan memperhatikan perkembangan bisnis seperti implementasi produk dan atau aktivitas baru, perubahan kondisi kompetisi, segmen pasar baru, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Unit kerja melakukan penilaian RCSA antara lain dengan mempertimbangkan data kejadian kerugian pada catatan Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan Laporan Hasil Audit (LHA) unit kerja dimaksud. Penilaian RCSA dilakukan secara triwulanan, namun frekuensinya akan ditingkatkan jika terjadi peningkatan eksposur risiko secara signifikan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Pencatatan kejadian kerugian operasional dalam aktivitas bisnis BRI, yaitu *Loss Event Database (LED)*, dilakukan pada perangkat Manajemen Insiden (MI). Perangkat ini dikembangkan selain untuk mendokumentasikan data kejadian kerugian baik finansial maupun non-finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss*, dan *near misses*, juga pencatatan kronologi kejadian kerugian sejak terjadinya sampai dengan dinyatakan selesai, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan. Kebijakan MI diatur melalui Surat Edaran BRI No.S.43-DIR/DMR/11/2012.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian menurut kelompok penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis. Data setiap kejadian kerugian operasional merupakan hasil pendokumentasian berbasiskan ketentuan dan prosedur penanganan atau penyelesaian insiden, penanganan kerugian non finansial dan finansial, termasuk *recovery* kerugian, serta perkembangan proses litigasi. Oleh karena itu, informasi tersebut digunakan untuk menyusun dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur pengendalian risiko operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED) (lanjutan)

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*. LED telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA).

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI merupakan proses lanjutan dari pelaksanaan RCSA, terutama untuk risiko-risiko utama yang diprediksi memiliki tingkat risiko sedang atau tinggi. KRI adalah alat untuk mendeteksi tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Di samping itu, KRI juga dipergunakan sebagai masukan untuk menetapkan langkah antisipasi pencegahan kejadian risiko yang lebih buruk atau tindakan perbaikan kontrol atas risiko-risiko utama yang dipantau. Kebijakan KRI diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.24-DIR/DMR/08/2007.

Indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko yang melekat pada aktivitas bisnis suatu unit kerja dipantau melalui sistem pelaporan manajemen. Pelaporan disusun sesuai kebutuhan internal unit kerja yang bersangkutan dan regulasi yang berlaku. Setiap indikator risiko memiliki batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) manajemen BRI. Laporan profil risiko *bankwide* dan profil risiko Kanwil yang dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan diantaranya terdiri dari indikator-indikator risiko utama yang secara rutin dipantau oleh manajemen BRI dan pihak regulator.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum MR merupakan perangkat manajemen risiko operasional yang berisi tentang dokumentasi risalah pertemuan antara pemimpin unit kerja dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan atau risiko yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional sehari-hari yang mungkin menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Informasi dalam risalah yang didokumentasikan pada Forum MR tersebut diantaranya mencerminkan proses pengelolaan risiko yang berjalan di masing-masing unit kerja dan merupakan salah satu sumber yang digunakan untuk melakukan pengkinian *risk issue* pada RCSA masing-masing unit kerja BRI. Kebijakan forum MR diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.25-DIR/DMR/08/2007.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses self assessment terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI. Penilaian maturitas dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja dengan menggunakan parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga dapat disusun rencana penyempurnaannya di masa yang akan datang. Kebijakan maturitas diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.12-DIR/DMR/04/2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/*Business Continuity Management* (BCM)

Tujuan utama MKU adalah mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis maupun operasional yang kritis sehingga BRI tetap dapat melayani nasabah meskipun dalam kondisi bencana. Oleh karena itu, MKU merupakan prosedur yang disusun untuk melindungi aset BRI serta memberikan respon yang memadai dalam situasi gangguan atau bencana. Kebijakan MKU melalui Surat Edaran BRI No. S.02-DIR/DMR/01/2009.

Manajemen Kelangsungan (MKU) BRI meliputi Rencana Penanggulangan Bencana (Emergency Respon Plan) sebagai prosedur untuk melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, nasabah dan *stakeholder* yang berada di lingkungan kerja BRI dan Rencana Kelangsungan Usaha (Business Continuity Plan) yang merupakan prosedur untuk segera memulihkan proses bisnis dan operasional yang dinilai kritis bila manajemen BRI mendeklarasikan situasi bencana. Implementasi MKU BRI mencakup seluruh unit kerja BRI diantaranya melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Pelaksanaan uji coba MKU diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

Dalam kondisi bencana, keselamatan jiwa pekerja serta stakeholder atau pihak ketiga lainnya yang berada di sekitar kantor BRI menjadi prioritas utama. Untuk itu BRI memiliki Rencana Penanggulangan Bencana atau Emergency Response Plan (RPB/ERP).

Untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi bencana, BRI mengidentifikasi unit kerja rawan bencana di seluruh Indonesia melalui Dokumen Risk and Disaster Assessment atau Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana. Dokumen ini akan menjadi acuan dalam pengadaan perlengkapan yang bersifat khusus untuk membantu unit kerja menghadapi bencana terkait.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha dengan baik sudah teruji pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa unit kerja BRI. Ketersediaan mobil E-Buzz dan Teras Keliling yang tersebar di seluruh wilayah kerja BRI telah dimanfaatkan untuk mendukung proses pemulihan operasional bisnis unit kerja yang mengalami bencana karena dapat segera dimanfaatkan sebagai *alternate site*.

7. Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*

Penetapan dan penerapan Strategi *Anti-Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian fraud di BRI. Strategi *Anti-Fraud* tersebut mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia, yaitu (a) pencegahan, (b) deteksi, (c) investigasi, pelaporan dan sanksi serta (d) evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut. Selain itu juga, terdapat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi BRI menyatakan “*zero tolerance*” terhadap setiap kejadian *fraud* di BRI. Komitmen *Anti-Fraud* juga dibuat oleh setiap pekerja di BRI sebagai bentuk peningkatan *awareness* untuk pencegahan *fraud*. Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.106-DIR/DMR/05/2012.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset</u>				
Kas	11.508.009	11.508.009	13.895.464	13.895.464
Giro pada Bank Indonesia	41.389.387	41.389.387	42.524.126	42.524.126
Giro pada bank lain	4.419.139	4.419.139	4.841.975	4.841.975
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.753.829	35.753.829	66.242.928	66.242.928
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	580.626	580.626	612.986	612.986
Tersedia untuk dijual	15.469.182	15.469.182	13.525.085	13.525.085
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.530.610	20.055.923	26.998.809	27.598.758
Tagihan wesel ekspor	8.192.333	8.192.333	5.934.772	5.934.772
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	708.141	708.141	715.616	715.616
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	3.545.394	3.600.000	3.576.735
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
Tagihan derivatif	3.576.436	3.576.436	9.550.521	9.550.521
Tagihan derivatif	128.447	128.447	28.850	28.850
Kredit yang diberikan				
Mikro	128.614.227	128.614.227	107.616.454	107.616.454
Ritel	149.521.239	149.521.239	143.282.232	143.282.232
Korporasi	101.980.893	101.980.893	85.182.356	85.182.356
Piutang dan pembiayaan syariah				
Tagihan akseptasi	12.869.840	12.869.840	11.010.636	11.010.636
Tagihan akseptasi	5.608.287	5.608.287	4.786.121	4.786.121
Penyertaan saham ^{*)}	1.408	1.408	1.408	1.408
Aset lain-lain ^{**)}	1.049.332	1.049.332	625.355	625.355
	544.501.365	544.972.072	540.975.694	541.552.378
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segera	4.785.775	4.785.775	4.911.852	4.911.852
Simpanan nasabah				
Giro	81.683.805	81.683.805	79.051.314	79.051.314
Giro <i>Wadiah</i>	671.258	671.258	671.800	671.800
Tabungan	176.388.769	176.388.769	182.833.586	182.833.586
Tabungan <i>Wadiah</i>	1.913.615	1.913.615	1.688.478	1.688.478
Tabungan <i>Mudharabah</i>	230.948	230.948	195.285	195.285
Deposito berjangka	184.161.050	184.161.050	177.267.237	177.267.237
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	10.001.756	10.001.756	8.458.683	8.458.683
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.649.371	1.649.371	2.778.618	2.778.618

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas (lanjutan)				
Liabilitas derivatif	174.901	174.901	152.193	152.193
Liabilitas akseptasi	5.608.287	5.608.287	4.786.121	4.786.121
Efek-efek yang Diterbitkan	4.947.840	4.947.840	-	-
Pinjaman yang diterima	3.164.222	3.164.222	10.888.755	10.888.755
Beban yang masih harus dibayar	565.287	565.287	545.604	545.604
Liabilitas lain-lain ^{*)}	535.828	535.828	81.448	81.448
Pinjaman subordinasi	2.106.709	2.106.709	2.116.562	2.116.562
	478.589.421	478.589.421	476.427.536	476.427.536

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

^{***)} Liabilitas lain-lain adalah setoran jaminan.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

d. Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

e. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

f. Informasi Penting Lainnya

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam harga aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga);
3. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	30 Juni 2013		
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	
		Tingkat 1	Tingkat 2
Aset Keuangan			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			
<i>Credit Link Notes</i>	545.875	-	545.875
Obligasi Pemerintah	23.997	23.997	-
Reksadana	10.754	10.754	-
	<u>580.626</u>	<u>34.751</u>	<u>545.875</u>
Tersedia untuk dijual			
Obligasi Pemerintah	9.380.511	9.380.511	-
Sertifikat Bank Indonesia	5.152.069	5.152.069	-
Obligasi	755.278	755.278	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	708.141	708.141	-
Reksadana	131.500	131.500	-
<i>Medium Term Notes</i>	49.824	49.824	-
	<u>16.177.323</u>	<u>16.177.323</u>	<u>-</u>
Total	<u>16.757.949</u>	<u>16.212.074</u>	<u>545.875</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2012		
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	
		Tingkat 1	Tingkat 2
Aset Keuangan			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			
<i>Credit Link Notes</i>	530.063	-	530.063
Obligasi Pemerintah	71.925	71.925	-
Reksadana	10.998	10.998	-
	<u>612.986</u>	<u>82.923</u>	<u>530.063</u>
Tersedia untuk dijual			
Obligasi Pemerintah	9.070.404	9.070.404	-
Sertifikat Bank Indonesia	4.043.563	4.043.563	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	715.616	715.616	-
Obligasi	362.648	362.648	-
<i>Medium Term Notes</i>	48.470	48.470	-
	<u>14.240.701</u>	<u>14.240.701</u>	<u>-</u>
Total	<u>14.853.687</u>	<u>14.323.624</u>	<u>530.063</u>

42. PENERAPAN AWAL PSAK NO.50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO.55 (REVISI 2006)

PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif. Mulai 1 Januari 2012, BRI menerapkan revisi atas PSAK-PSAK dimaksud yakni: PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Ketentuan transisi atas penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No.4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

a. Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No.55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

b. Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No.55 (Revisi 2006) yang selanjutnya mengacu pada PSAK No.55 (Revisi 2011).

c. Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No.50 (Revisi 2006) yang selanjutnya mengacu pada PSAK No.50 (Revisi 2010). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PENERAPAN AWAL PSAK NO.50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO.55 (REVISI 2006) (lanjutan)

d. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No.50 (Revisi 2006) yang selanjutnya direvisi menjadi PSAK No.50 (Revisi 2010).

e. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada awal tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar baru ini, BRI telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No.4 mengenai ketentuan transisi atas penerapan standar-standar tersebut.

Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung antara standar yang baru dan standar sebelumnya, disesuaikan ke saldo laba awal tahun 2010 yaitu pada tanggal 1 Januari 2010. Dasar perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2f.

Penyesuaian transisi tersebut sebagai berikut:

	1 Januari 2010		
	Sebelum Penyesuaian	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No.50 (revisi 2006) dan PSAK No 55 (Revisi 2006)	Setelah Penyesuaian
<u>Aset-neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai</u>			
Giro pada bank lain	8.990.275	90.810	9.081.085
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	40.495.057	136.233	40.631.290
Efek-efek	24.478.132	55.699	24.533.831
Tagihan derivatif	143.472	1.449	144.921
Kredit yang diberikan	194.242.503	17.266	194.259.769
Aset pajak tangguhan	1.915.026	(71.049)	1.843.977
<u>Ekuitas</u>			
Saldo Laba	17.834.694	230.408	18.065.102

43. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan Entitas Anak sebagai berikut:

a. Nama Perusahaan

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
BRI	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Nama Perusahaan (lanjutan)

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRIngin Remittance Co. Ltd. Hong Kong	Jasa Keuangan

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam (5) lima segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

1. Segmen Mikro
2. Segmen Retail
3. Segmen Korporasi
4. Segmen Lainnya
5. Entitas Anak

Informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember dan 30 Juni 2012 sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2013					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak ¹⁾	
Pendapatan						
bunga neto	9.767.404	7.043.642	2.013.964	635.229	567.869	20.028.108
Pendapatan						
operasi lainnya	1.181.686	1.932.213	52.588	440.407	108.595	3.715.489
Total Pendapatan	10.949.090	8.975.855	2.066.552	1.075.636	676.464	23.743.597
Beban						
operasional	(4.307.562)	(4.578.115)	(737.361)	(395.185)	(501.072)	(10.519.295)
Beban CKPN	(849.297)	(506.529)	(101.428)	-	(34.919)	(1.492.173)
Total beban	(5.156.859)	(5.084.644)	(838.789)	(395.185)	(535.991)	(12.011.468)
Pendapatan						
(beban) lainnya	138.908	233.026	141.218	61.231	(1.746)	572.637
Laba sebelum						
pajak						
penghasilan	5.931.140	4.124.237	1.368.980	741.681	138.727	12.304.766
Beban pajak	(1.043.530)	(725.622)	(240.859)	(130.492)	(6.875)	(2.147.378)
Total laba						
tahun berjalan	4.887.610	3.398.615	1.128.121	611.189	131.852	10.157.388

Keterangan	30 Juni 2013					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak ¹⁾	
Aset Segmen						
Kredit	131.623.774	155.238.540	104.899.761	-	16.206.986	407.969.061
CKPN	(8.706.899)	(2.918.868)	(3.009.547)	-	(347.548)	(14.982.862)
Non Kredit	-	-	-	156.797.614	4.709.487	161.507.101
	122.916.874	152.319.673	101.890.214	156.797.614	20.568.925	554.493.300

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Keterangan	30 Juni 2013					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak ^{*)}	Total
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	125.386.524	145.126.960	168.452.200	-	16.085.517	455.051.201
Non Pendanaan	-	-	-	30.336.918	2.448.765	32.785.683
	125.386.524	145.126.960	168.452.200	30.336.918	18.534.282	487.836.884
Keterangan	30 Juni 2012					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak ^{*)}	Total
Pendapatan bunga neto	8.273.435	6.213.334	1.555.943	1.115.013	467.157	17.624.882
Pendapatan operasi lainnya	898.947	1.827.611	73.463	391.846	104.161	3.296.029
Total pendapatan	9.172.382	8.040.945	1.629.406	1.506.860	571.318	20.920.911
Beban operasional	(3.562.411)	(3.816.255)	(631.882)	(519.748)	(398.257)	(8.928.553)
Beban CKPN	(948.765)	(511.058)	(102.764)	-	(84.968)	(1.647.554)
Total beban	(4.511.176)	(4.327.312)	(734.646)	(519.748)	(483.225)	(10.576.107)
Pendapatan (beban) lainnya	99.915	167.721	102.351	44.312	3.483	417.782
Laba sebelum pajak penghasilan	4.761.122	3.881.354	997.111	1.031.423	91.576	10.762.586
Beban pajak	(915.654)	(746.459)	(191.764)	(198.362)	(6.230)	(2.058.469)
Total laba tahun berjalan	3.845.467	3.134.895	805.348	833.061	85.346	8.704.117
Keterangan	31 Desember 2012					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak ^{*)}	Total
Aset Segmen						
Kredit	115.158.007	145.332.428	87.736.754	-	13.779.354	362.006.543
CKPN	(7.873.344)	(3.039.110)	(3.671.471)	-	(330.940)	(14.914.865)
Non Kredit	-	-	-	197.568.562	4.651.639	202.220.201
	107.284.663	142.293.318	84.065.283	197.568.562	18.100.053	549.311.879
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	126.593.606	226.985.513	82.518.728	-	14.068.536	450.166.383
Non Pendapatan	-	-	-	33.666.602	2.622.026	36.288.628
	126.593.606	226.985.513	82.518.728	33.666.602	16.690.562	486.455.011

*) Entitas Anak terdiri dari BRISyariah dan BRC

c. Segmen Geografis

Keterangan	Pendapatan bunga neto, operasional dan investasi	
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Indonesia	23.603.320	20.814.974
Amerika Serikat	139.203	104.953
Asia	1.056	984
Total	23.743.579	20.920.911

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	Laba sebelum manfaat (beban pajak)	
	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Indonesia	12.207.253	10.709.990
Amerika Serikat	97.470	52.343
Asia	43	253
Total	12.304.766	10.762.586

Keterangan	Total aset	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Indonesia	539.153.021	536.235.345
Amerika Serikat	15.337.367	13.073.719
Asia	2.912	2.815
Total	554.493.300	549.311.879

Keterangan	Total liabilitas	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Indonesia	472.598.896	473.593.925
Amerika Serikat	15.237.757	12.860.852
Asia	230	234
Total	487.836.883	486.455.011

44. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam PPMP. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7,00% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 September 2012 adalah sebesar 22,58% (sebelumnya 22,43%).

1. BRI (Entitas Induk)

a. Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut

Perhitungan aktuarial untuk biaya manfaat pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas manfaat karena pensiun, manfaat karena meninggal dunia dan manfaat karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari penggunaan berbagai asumsi aktuarial. Tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga berdasarkan atas kenaikan upah, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri. Perhitungan atas semua faktor dimaksud lazim disebut nilai tunai aktuarial.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

a. Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, telah sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tingkat diskonto	7,42%	5,67%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00%	4,00%
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	11,20%	12,01%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun

b. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat pasti

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Pasti Awal Periode	14.359.519	11.345.026
Beban Bunga	407.093	737.427
Biaya jasa kini	142.695	389.239
Imbalan yang dibayarkan	(319.579)	(575.214)
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	(576.950)	311.449
Dampak Perubahan Asumsi	(1.994.635)	1.582.112
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (vested)	-	569.480
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	12.018.143	14.359.519

Penurunan nilai kini kewajiban dipengaruhi oleh kenaikan tingkat diskonto, penambahan masa kerja, dan semakin dekatnya kepada masa jatuh tempo.

c. Perubahan nilai wajar aset program.

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Nilai wajar aset program awal periode	11.021.235	9.370.652
Imbal hasil ekspektasian dari aset program	617.189	1.125.415
Pembayaran iuran-iuran Pemberi Kerja	106.910	471.274
Pembayaran iuran-iuran Peserta	33.028	62.621
Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada aset program	(82.453)	566.487
Pembayaran imbalan kerja	(319.579)	(575.214)
Aset program akhir periode - Aktual	11.376.330	11.021.235

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

d. Perubahan atas kewajiban pensiun manfaat pasti laporan posisi keuangan

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti - aktual	12.018.143	14.359.519
Nilai wajar aset program	(11.376.330)	(11.021.235)
Status pendanaan	641.813	3.338.284
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested benefit</i>	(71.555)	(75.157)
Keuntungan/(kerugian) Aktuarial yang belum diakui	(148.006)	(2.689.837)
Liabilitas yang diakui pada laporan Posisi Keuangan	<u>422.252</u>	<u>573.290</u>

e. Beban pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban Bunga	407.093	737.427
Biaya jasa kini	142.695	389.239
Keuntungan neto aktuarial yang diakui	52.699	(17.464)
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (<i>non vested</i>)	3.603	7.206
luran peserta program	(33.028)	(62.621)
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(617.189)	(1.125.415)
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	-	569.480
Beban pensiun imbalan pasti	<u>(44.127)</u>	<u>497.852</u>

Mutasi atas kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	573.290	546.712
Beban pensiun imbalan pasti - neto luran pemberi kerja (kontribusi BRI)	(44.127)	497.852
	(106.911)	(471.274)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>422.252</u>	<u>573.290</u>

Tidak adanya jumlah total yang diakui dalam pendapatan komperhensif lain yang diakui segera dalam saldo laba, karena kebijakan akuntansi dalam mengakui keuntungan dan kerugian adalah dengan metode koridor dan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

f. Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan nilai wajar total aset program

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Saham	2.634.826	23,16%	2.278.177	20,97%
Surat Berharga Pemerintah	2.311.983	20,32%	2.332.260	21,47%
Obligasi	2.098.593	18,45%	2.078.362	19,13%
Unit Penyertaan Reksa Dana	1.623.737	14,27%	1.143.525	10,53%
Penempatan Langsung	1.098.692	9,66%	1.033.474	9,51%
Tanah dan Bangunan	874.436	7,69%	875.794	8,06%
Tabungan dan Deposito	532.028	4,68%	1.085.698	9,99%
Efek Beragun Asset	30.981	0,27%	32.893	0,30%
Sukuk	29.423	0,26%	4.000	0,04%
Surat Pengakuan Hutang	-	-	49	0,00%
Lain-Lain	141.627	1,24%	-	-
TOTAL	11.376.326	100%	10.864.232	100%

g. Jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program

Presentase instrumen keuangan yang ditempatkan oleh Dana Pensiun pada entitas BRI terhadap nilai wajar total aset program. Untuk setiap kategori instrumen keuangan milik BRI, posisi bulan Juni 2013 sebagai berikut:

Instrumen	%
Deposito BRI	1,20%
Obligasi BRI	4,62%
Saham BRI	2,87%

Untuk Setiap properti atau aset lain yang digunakan BRI, posisi bulan Juni 2013 adalah :

Properti	%
Tanah disewa BRI	2,98%
Bangunan disewa BRI	0,002%
Tanah dan Bangunan disewa BRI	3,54%

h. Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan

Sesuai dengan rencana kerja dan anggaran dana pensiun BRI tahun 2013, mencatatkan minimal imbal hasil investasi sebesar 11.20% per tahun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

1. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

i. Imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Hasil investasi yang diharapkan dari aktiva program	617.189	1.125.415
Keuntungan/(kerugian) aktuaria dari aktiva program	(82.454)	566.487
Hasil investasi riil dari aktiva program	<u>534.735</u>	<u>1.691.902</u>

j. Dampak kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan

Pada laporan aktuaria program pasca kerja hanya memperhitungkan program pensiun manfaat pasti di luar kesehatan pasca kerja dan program kesehatan pasca kerja hal ini dikarenakan kedua program tersebut telah didanai melalui asuransi jiwa.

k. Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>31 Desember 2009</u>
Nilai wajar aset	11.376.330	11.021.236	9.370.652	8.785.181	7.578.545
Nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti	(12.018.143)	(14.359.520)	(11.345.025)	(8.400.544)	(6.821.484)
Status pendanaan program pensiun	(641.813)	(3.338.284)	(1.974.373)	384.637	757.061
(Keuntungan) kerugian aktuaria yang belum diakui	148.006	2.689.837	1.345.298	(732.773)	(887.840)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	71.555	75.157	82.363	89.569	-
Kewajiban pensiun manfaat pasti	<u>(422.252)</u>	<u>(573.290)</u>	<u>(546.712)</u>	<u>(258.567)</u>	<u>(130.779)</u>

l. Estimasi terbaik pemberi kerja, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban Bunga	891.747	814.184
Biaya jasa kini	235.210	345.370
Pengakuan lebih awal atas biaya jasa lalu (non vested)	7.206	7.206
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.274.149)	(1.322.548)
Keuntungan neto aktuaria yang diakui	-	113.264
Beban yang diakui Pada Laba Rugi	<u>(139.986)</u>	<u>(42.524)</u>

m. Program manfaat pasti yang membagi risiko antar entitas pengendali :

Tidak ada perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya manfaat pasti neto. Semua pegawai BRI yang ditempatkan di anak perusahaan menjadi tanggung jawab BRI, tidak ada pembagian risiko antar entitas pengendali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) (lanjutan)

2. BRI Syariah (Entitas Anak)

Beban Pensiun manfaat pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, yang dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp4.207 dan Rp4.136 berdasarkan upah yang dibebankan di BRI Syariah.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (YKP-BRI).

Luran THT terdiri dari luran Beban Pekerja dan luran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

1. Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari penggunaan berbagai asumsi aktuarial. Tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga berdasarkan atas kenaikan upah, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri. Perhitungan atas semua faktor dimaksud lazim disebut nilai tunai aktuarial.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, telah sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	10,02%	10,06%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

2. Perubahan nilai kini kewajiban imbalan

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	986.681	899.849
Beban Bunga	28.614	58.490
Biaya jasa kini	26.020	58.963
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	(13.244)	20.195
Imbalan yang dibayarkan	(32.984)	(67.826)
Dampak Perubahan Asumsi	(119.859)	17.010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>875.228</u>	<u>986.681</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

3. Nilai imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program

Pergerakan nilai kini kewajiban dipengaruhi oleh penurunan tingkat diskonto (dampak perubahan asumsi), penambahan masa kerja dan semakin dekatnya dengan masa jatuh tempo (biaya bunga).

4. Perubahan nilai wajar aset program serta saldo awal dan akhir

	31 Juni 2013	31 Desember 2012
Nilai wajar aset program awal periode	3.031.998	2.272.191
Imbal hasil ekspektasian dari aset program	151.903	228.582
Pembayaran iuran-iuran (Pemberi dan peserta)	46.886	83.779
Pembayaran imbalan kerja	(32.985)	(67.827)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial pada aset program	(646.685)	515.273
Aset program akhir periode - Aktual	2.551.117	3.031.998

5. Perubahan saldo yang diakui dalam laporan posisi keuangan

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - aktual	875.228	986.681
Nilai wajar aset program	(2.551.117)	(3.031.998)
Status pendanaan	(1.675.889)	(2.045.317)
Batasan aset/aset ditangguhkan	1.675.889	2.045.317
Liabilitas yang diakui pada laporan Posisi Keuangan	-	-

6. Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Keuntungan neto aktuarial yang diakui	513.584	(478.067)
Beban Bunga	28.614	58.490
Biaya jasa kini	10.878	31.910
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(151.903)	(228.582)
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset yang Bisa diakui	(369.427)	672.974
Beban Tunjangan Hari Tua (Catatan 35)	31.746	56.725

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Tidak ada, jumlah total dan jumlah kumulatif dari keuntungan maupun kerugian aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

7. Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan nilai wajar total aset program

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Surat Berharga	796.837	31,23%	-	0,00%
Deposito	620.050	24,31%	675.250	24,13%
Obligasi	535.257	20,98%	883.600	31,58%
Surat Berharga Pemerintah	267.900	10,50%	-	0,00%
Aset Lain	131.290	5,15%	-	0,00%
Saham	93.300	3,66%	125.935	4,50%
KIK EBA	47.240	1,85%	-	0,00%
Surat Pengakuan Hutang	25.589	1,00%	125.142	4,47%
Anak Perusahaan	21.190	0,83%	-	0,00%
Property	12.460	0,49%	-	0,00%
Reksadana	-	0,00%	821.353	29,35%
Penyertaan	-	0,00%	166.867	5,96%
	2.551.113	100%	2.798.147	100%

8. Jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program

Presentase instrumen keuangan yang ditempatkan YKPI BRI pada entitas BRI terhadap nilai wajar total aset program. Untuk setiap kategori instrumen keuangan milik BRI, posisi bulan Juni 2013 adalah :

Instrumen	%
Deposito BRI	15,4%
Obligasi BRI	18,1%
Saham BRI	2,8%

9. Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan

Pada RKAP 2013 YKP BRI menargetkan tingkat imbal hasil sebesar 10.02%. Imbal hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bunga obligasi saat ini sehingga program diharapkan memperoleh keuntungan.

10. Imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Hasil investasi yang diharapkan dari aktiva program	151.903	228.582
Keuntungan/(kerugian) aktuaria dari aktiva program	(646.686)	515.272
Hasil investasi riil dari aktiva program	(494.783)	743.854

11. Dampak kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan

Pada laporan aktuarial program pasca kerja hanya memperhitungkan program pensiun manfaat pasti di luar kesehatan pasca kerja dan Program kesehatan pasca kerja telah didanai melalui asuransi jiwa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

12. Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Kewajiban imbalan pasti	875.228	986.681	899.949	1.031.664	999.122
Nilai wajar aset program	(2.551.117)	(3.031.998)	(2.272.191)	(2.182.880)	(2.077.426)
(Surplus)/Defisit	(1.675.889)	(2.045.317)	(1.372.242)	(1.151.216)	(1.078.304)

13. Estimasi terbaik pemberi kerja, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang diakui setelah batasan aset	199.515	-
Beban Bunga	67.392	57.227
Biaya jasa kini	39.214	32.590
Hasil yang diharapkan dari Aset Program	(255.622)	(303.199)
Keuntungan neto aktuarial yang diakui	-	181.019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	50.499	(32.363)

14. Program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas pengendali :

Tidak ada perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto. Semua pegawai BRI yang ditempatkan di anak perusahaan menjadi tanggung jawab BRI, tidak ada pembagian risiko antar entitas pengendali.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

1. BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp56.972 dan Rp42.324 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

2. BRI Syariah (Entitas Anak)

Karyawan BRI Syariah juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI Syariah yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2009. Kontribusi BRI Syariah pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp171 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

1. BRI (Entitas Induk)

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

Status dari program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	768.328	833.034
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(73.598)	(192.269)
Kewajiban PHK	<u>694.730</u>	<u>640.765</u>

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	640.765	533.471
Beban pemutusan hubungan kerja-neto (Catatan 35)	68.429	138.314
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(14.464)	(31.020)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>694.730</u>	<u>640.765</u>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	40.847	85.832
Beban bunga	24.158	52.482
Pengakuan (keuntungan) kerugian tahun berjalan	3.424	-
Beban PHK (Catatan 35)	<u>68.429</u>	<u>138.314</u>

2. BRI Syariah (Entitas Anak)

Entitas Anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

2. BRI Syariah (Entitas Anak) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 29 Juni 2013 dan 20 Januari 2012, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,00%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011

Status dari program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	(29.016)	(27.423)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.693)	(2.501)
Kewajiban PHK	<u>(35.709)</u>	<u>(29.924)</u>

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	29.924	18.628
Beban pemutusan hubungan kerja-neto (Catatan 35)	5.785	11.300
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	-	(4)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>35.709</u>	<u>29.924</u>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	4.825	10.428
Beban bunga	960	937
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuaria	-	(65)
Beban PHK (Catatan 35)	<u>5.785</u>	<u>11.300</u>

3. Bank BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas Anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

3. Bank BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 27 Juni 2013 dan 11 Januari 2013, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,60%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011

Status dari program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	5.709	5.919
Kerugian aktuarial yang belum diakui	2.508	6.070
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	(21.205)	(25.738)
Kewajiban PHK	(12.988)	(13.749)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	13.749	12.715
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 35)	2.263	5.636
Pembayaran manfaat	(3.024)	(4.602)
Saldo akhir (Catatan 28)	12.988	13.749

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sesuai dengan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	1.042	2.628
Beban bunga	772	1.956
Kerugian aktuarial	239	632
Amortisasi biaya jasa lalu	210	420
Beban PHK (Catatan 35)	2.263	5.636

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

1. Cadangan Penghargaan Tanda Jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada masing-masing tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp850.715 dan Rp825.709 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	825.709	670.744
Beban penghargaan tanda jasa-neto (Catatan 35)	25.006	192.577
Pembayaran manfaat oleh BRI	-	(37.612)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	850.715	825.709

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	28.646	56.886
Beban bunga	23.945	43.598
Pengakuan rugi aktuarial	(27.585)	92.093
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	25.006	192.577

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

2. Cuti Besar

a. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada masing-masing tanggal 2 Juli 2013 dan 4 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Tingkat diskonto	7,70%	5,80%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1958	10% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp942.104 dan Rp887.617 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Saldo awal kewajiban	887.617	750.623
Beban cuti besar-neto (Catatan 35)	135.208	217.635
Pembayaran manfaat oleh BRI	(80.721)	(80.641)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	942.104	887.617

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pengakuan (laba) rugi aktuarial	58.902	80.447
Biaya jasa kini	50.564	88.398
Beban bunga	25.742	48.790
Beban cuti besar (Catatan 35)	135.208	217.635

b. BRI Syariah (Entitas Anak)

Entitas Anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

2. Cuti Besar (lanjutan)

b. BRI Syariah (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar Entitas Anak dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 29 Juni 2013 dan 20 Januari 2012, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,00%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TM-III 2011
Usia Pensiun	56 tahun	56 Tahun

Nilai kini kewajiban atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp16.550 dan Rp13.153 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	13.153	6.915
Beban cuti besar-neto (Catatan 35)	3.397	6.238
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>16.550</u>	<u>13.153</u>

Beban cuti besar Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	2.983	5.701
Beban bunga	414	537
Beban cuti besar (Catatan 35)	<u>3.397</u>	<u>6.238</u>

c. Bank BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas Anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

2. Cuti Besar (lanjutan)

c. Bank BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar Entitas Anak dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 27 Juni 2013 dan 11 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	6,89%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

Nilai kini kewajiban atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp2.888 dan Rp2.676 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	2.676	3.224
Beban yang diakui pada tahun berjalan	477	344
Pembayaran manfaat	(265)	(892)
Saldo akhir (Catatan 28)	<u>2.888</u>	<u>2.676</u>

Beban cuti besar Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya jasa kini	448	948
Beban bunga	90	226
Kerugian aktuarial	(61)	(830)
Beban cuti besar (Catatan 35)	<u>477</u>	<u>344</u>

3. Masa Persiapan Pensiun

a. BRI (Entitas Induk)

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan laporan neraca BRI adalah sebesar Rp58.030 dan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28). Sedangkan perhitungan beban untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp82.971

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

3. Masa Persiapan Pensiun (lanjutan)

b. BRI Agro (Entitas Anak)

Efektif pada tanggal 12 Maret 2012 entitas anak juga memberikan program masa persiapan pensiun kepada para pekerjanya sebagai salah satu imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada masing-masing tanggal 27 Juni 2013 dan 11 Januari 2013, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tingkat diskonto	7,50%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Nilai kini kewajiban atas Masa Persiapan Pensiun berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp3.190 dan Rp1.981 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 28).

Mutasi untuk cadangan atas masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal kewajiban	1.981	-
Beban masa persiapan pensiun-neto (Catatan 35)	1.256	2.152
Pembayaran manfaat oleh BRI	(47)	(171)
Kewajiban masa persiapan pensiun (Catatan 28)	<u>3.190</u>	<u>1.981</u>

Beban Masa Persiapan Pensiun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pengakuan (laba) rugi aktuarial	598	634
Biaya jasa kini	379	955
Beban bunga	279	563
Beban masa persiapan pensiun (Catatan 35)	<u>1.256</u>	<u>2.152</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Komitmen</u>		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	73.196.939	75.649.401
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)	10.564.207	12.231.900
Lain-lain	81.041	97.225
Total liabilitas komitmen	<u>83.842.187</u>	<u>87.978.526</u>
Komitmen - neto	<u>(83.842.187)</u>	<u>(87.978.526)</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	64.170	221.217
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk (Catatan 26c) dalam bentuk Standby L/C	6.466.960	6.158.676
Garansi bank	7.085.364	6.103.142
Lainnya	36.961	-
Total liabilitas Kontinjensi	<u>13.589.285</u>	<u>12.261.818</u>
Kontinjensi - neto	<u>(13.525.115)</u>	<u>(12.040.601)</u>

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama, manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas anak yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

a. Daftar Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan Piutang dan pembiayaan syariah Giro Tabungan Tabungan wadiah Tabungan mudharabah Deposito berjangka Deposito berjangka Mudharabah
Kementerian Keuangan RI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Perum DAMRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan wesel ekspor
PT Bank Bukopin Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro Pada Bank Lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro Pada Bank Lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro Pada Bank Lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bringin Gigantara	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan Piutang dan pembiayaan syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Bringin Srikandi Finance	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT BTMU-BRI Finance	Hubungan kepemilikan	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Penyertaan Saham
PT Dayamitra Telekomunikasi	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Tagihan akseptasi
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Indosat Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Inti (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Jasa Tania	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Krakatau Steel (Pesero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Krakatau Engineering	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Mega Eltra (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT PAL Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Kredit yang diberikan Piutang dan pembiayaan syariah
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Permodalan Nasional Madani	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pembangunan Jawa - Bali	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi
PT Pindad	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Tagihan wesel ekspor
PT Pupuk Kujang (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Railink	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Daftar Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Taspen (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Karya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Liabilitas akseptasi Garansi yang diterbitkan

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

<u>Aset</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Giro pada Bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.744	135
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.902	8.475
	<u>48.646</u>	<u>8.610</u>
PT BRI Syariah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	502	502
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.142	1.183
PT Bank Bukopin Tbk	10	10
	<u>3.152</u>	<u>1.193</u>
	<u>52.300</u>	<u>10.305</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Aset (lanjutan)</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pemepatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk	350.000	-
PT BTMU-BRI Finance	150.000	285.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	150.000	150.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	285.405
	<u>650.000</u>	<u>720.405</u>
Efek-efek (Catatan 8)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pemerintah Republik Indonesia	19.194.678	17.569.517
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	294.000	174.000
PT Pegadaian (Persero)	257.228	257.832
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	123.740	106.716
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	103.466	111.497
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.000	95.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	79.359	90.180
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	50.000	50.000
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	50.000	50.000
PT Waskita Karya	25.000	25.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	20.000	40.000
PT Bank Negara Indonesia (Perser) Tbk	19.407	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	10.000	10.000
Lain-lain	-	13.549
	<u>20.321.878</u>	<u>18.593.291</u>
PT BRI Syariah		
Pemerintah Republik Indonesia	94.454	93.631
PT Pupuk Kalimantan Timur	25.000	25.000
PT Indosat Tbk	16.000	16.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.000	10.000
	<u>145.454</u>	<u>144.631</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Pemerintah Republik Indonesia	250.698	170.818
	<u>20.718.030</u>	<u>18.908.740</u>
Tagihan Wesel Ekspor (Catatan 9)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pupuk Kalimantan Timur	4.080	14.281
PT Barata Indonesia (Persero)	3.506	-
	<u>7.586</u>	<u>14.281</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 10)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Pemerintah Republik Indonesia	4.308.141	4.315.616

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

<u>Aset (lanjutan)</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 13)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Karyawan kunci	53.323	55.823
PT Pertamina (Persero)	12.387.825	10.348.229
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.544.337	8.211.065
Perum BULOG	10.106.179	3.570.265
PT Pegadaian (Persero)	5.669.576	4.769.429
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.937.500	3.625.000
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.583.871	1.711.741
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.872.613	2.444.483
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.558.438	1.000.000
PT Pupuk Kujang	903.988	973.468
PT Bringin Srikandi Finance	510.251	523.005
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	202.414	185.840
PT Bringin Karya Sejahtera	152	9.632
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	141	444
PT Taspen (Persero)	-	4.500.000
Lain-lain	18.950.187	15.078.743
	<u>68.280.795</u>	<u>57.007.167</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Karyawan kunci	978	-
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	100.000	50.000
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	30.000	50.000
PT Bringin Srikandi Finance	28.340	25.000
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	26.820	29.075
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	26.227	28.309
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	16.696	31.667
PT Permodalan Nasional Madani	-	45.809
	<u>229.061</u>	<u>259.860</u>
	<u>68.509.856</u>	<u>57.267.027</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 14)		
PT BRI Syariah		
Karyawan kunci	14.216	15.670
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	71.202	-
Perum DAMRI	63.753	75.994
PT Bringin Gigantara	13.325	17.621
PT Bringin Karya Sejahtera	5.531	9.237
	<u>168.027</u>	<u>118.522</u>
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pertamina Patra Niaga	207.433	-
PT Inti (Persero)	106.930	23.499
PT Wijaya Karya Tbk (Persero)	69.148	-
PT Pertani (Persero)	54.225	17.702
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	30.206	29.699

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset (lanjutan)		
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Dok Dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.125	-
PT Pindad (Persero)	22.829	95.497
PT Pembangkitan Jawa - Bali	1.542	-
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	231.467
PT Krakatau Steel (Pesero) Tbk	-	287.699
PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung (Persero)	-	349
	<u>518.438</u>	<u>685.912</u>
Penyertaan Saham (Catatan 16)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT BTMU-BRI Finance	208.989	195.334
Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>95.141.367</u>	<u>82.236.142</u>
Total aset konsolidasian	<u>556.458.879</u>	<u>551.336.790</u>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>17,10%</u>	<u>14,92%</u>
	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas		
Simpanan Nasabah		
Giro (Catatan 20)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Karyawan kunci	1.577	4.774
Entitas dan Lembaga Pemerintah	19.197.088	18.087.472
Lain-lain	5.150	13.665
	<u>19.203.815</u>	<u>18.105.911</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	82.772	109.661
Lain-lain	-	845
	<u>82.772</u>	<u>110.506</u>
	<u>19.286.587</u>	<u>18.216.417</u>
Giro Wadiah (Catatan 20)		
PT BRI Syariah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	11.443	6.726
Lain-lain	-	6.142
	<u>11.443</u>	<u>12.868</u>
Tabungan (Catatan 21)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Karyawan kunci	127.626	104.798
Entitas dan Lembaga Pemerintah	87.877	205.752
Lain-lain	75	73
	<u>215.578</u>	<u>310.623</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas (lanjutan)		
Simpanan Nasabah (lanjutan)		
Tabungan (Catatan 21) (lanjutan)		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Karyawan kunci	1.788	2.292
Entitas dan Lembaga Pemerintah	12.584	44
	<u>14.372</u>	<u>2.336</u>
	<u>229.950</u>	<u>312.959</u>
Tabungan wadiah (Catatan 21)		
PT BRI Syariah		
Karyawan kunci	2.011	453
Tabungan mudharabah (Catatan 21)		
PT BRI Syariah		
Karyawan kunci	69	22
Deposito berjangka (Catatan 22)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Karyawan kunci	173.696	134.668
Entitas dan Lembaga Pemerintah	34.713.049	41.682.814
Lain-lain	236.213	319.582
	<u>35.122.958</u>	<u>42.137.064</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Karyawan kunci	1.106	1.605
Entitas dan Lembaga Pemerintah	515.638	356.291
Lain-lain	232.000	84.959
	<u>748.744</u>	<u>442.855</u>
	<u>35.871.702</u>	<u>42.579.919</u>
Deposito berjangka Mudharabah (Catatan 22)		
PT BRI Syariah		
Karyawan kunci	4.037	79.448
Entitas dan Lembaga Pemerintah	436.347	1.051.290
	<u>440.384</u>	<u>1.130.738</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	139.380	217.018
PT BRI Syariah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	225.000	100.006
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	338.550
	<u>364.380</u>	<u>655.574</u>
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	518.437	685.912

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas (lanjutan)		
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
PT BRI Syariah		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	100.000	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	176.221
	<u>100.000</u>	<u>276.221</u>
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 44)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti	322.653	309.734
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	41.469	45.082
Nilai kini kewajiban cuti besar	35.222	33.689
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	32.644	30.931
Nilai kini kewajiban kewajiban pemutusan hubungan kerja	32.275	72.625
Nilai kini kewajiban masa persiapan pensiun	-	2.686
	<u>464.263</u>	<u>494.747</u>
PT BRI Syariah		
Nilai kini kewajiban kewajiban pemutusan hubungan kerja	7.121	6.256
Nilai kini kewajiban cuti besar	1.939	1.615
	<u>9.060</u>	<u>7.871</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
Nilai kini kewajiban kewajiban pemutusan hubungan kerja	3.607	3.016
Nilai kini kewajiban masa persiapan pensiun	1.380	1.142
Nilai kini kewajiban cuti besar	455	367
	<u>5.442</u>	<u>4.525</u>
	<u>478.765</u>	<u>507.143</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	57.303.728	64.378.226
Total liabilitas konsolidasian	487.836.884	486.455.011
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	11,75%	13,23%
	<u>11,75%</u>	<u>13,23%</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.937.315	1.972.063
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	883.674	567.473
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	871.991	224.692
PT Pertamina (Persero)	849.537	851.530
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	310.606	677.496
PT Indonesia Power	250.320	235.815
PT Pindad (Persero)	161.395	246.126
PT Pupuk Kujang (Persero)	137.900	133.905
PT Telekomunikasi Seluler	130.738	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (lanjutan)		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c) (lanjutan)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)		
PT Barata Indonesia (Persero)	111.179	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	101.737	156.799
PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung	74.335	-
PT PAL Indonesia (Persero)	48.973	46.446
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	28.976	-
Lain-lain	665.023	329.575
	<u>6.563.699</u>	<u>5.441.920</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Mega Eltra (Persero)	-	2.500
PT Jasa Tania	-	5
	<u>-</u>	<u>2.505</u>
	<u>6.563.699</u>	<u>5.444.425</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Kereta Api (Pesero)	1.490.732	2.150.192
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	431.508	758.112
PT Pindad	376.034	176.205
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	205.894	252.743
PT Railink	170.799	165.852
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	152.643	1.125.563
PT PAL Indonesia (Persero)	40.760	116.549
PT Krakatau Engineering	33.642	-
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	31.150	106.309
PT Pupuk Kujang (Persero)	7.298	-
Perum BULOG	-	506.374
PT Pertamina Patra Niaga	-	108.422
Lain-lain	405.399	602.268
	<u>3.345.859</u>	<u>6.068.589</u>
	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 35)	<u>33.112</u>	<u>27.845</u>
Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci (Catatan 35)	<u>262.752</u>	<u>290.294</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Siginifikan Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan)

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset, liabilitas BRI sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset		
Giro pada Bank lain	0,009%	0,002%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,117%	0,131%
Efek-efek	3,723%	3,430%
Tagihan wesel ekspor	0,001%	0,003%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,774%	0,783%
Kredit yang diberikan	12,312%	10,387%
Piutang dan pembiayaan Syariah	0,030%	0,021%
Tagihan akseptasi	0,093%	0,124%
Penyertaan saham	0,038%	0,035%
Total	17,098%	14,916%
Liabilitas		
Simpanan Nasabah		
Giro	3,953%	3,745%
Giro <i>Wadiah</i>	0,002%	0,003%
Tabungan	0,047%	0,064%
Tabungan wadiah	0,000%	0,000%
Tabungan <i>Mudharabah</i>	0,000%	0,000%
Deposito berjangka	7,353%	8,753%
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	0,090%	0,232%
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,075%	0,135%
Liabilitas akseptasi	0,106%	0,141%
Pinjaman yang diterima	0,020%	0,057%
Kompensasi kepada personil karyawan kunci	0,095%	0,102%
Total	11,744%	13,232%

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, BRI (Entitas Induk) telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur (pihak berelasi) (Catatan 17).

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Komunikasi

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi MPLS pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp44.543.

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.125.

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Pasifik Satelit Nusantara sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp45.500.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Komunikasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Tangara Mitrakom sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp43.550.

Pada tanggal 26 April 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan jasa sewa pemasangan PMS-LAN untuk pembukaan Unit Kerja Baru Mikro (100 BRI Unit dan 400 Teras BRI) dan Unit Kerja baru Ritel (10 Kantor Cabang, 25 Kantor Cabang Pembantu dan 30 Kantor Kas) dengan nilai kontrak sebesar Rp13.914.

Pada tanggal 8 Januari 2013, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 199 (seratus sembilan puluh sembilan) lokasi dan media komunikasi MPLS pada 438 (empat ratus tiga puluh delapan) lokasi dengan nilai kontrak sebesar Rp40.246.

Pada tanggal 13 Agustus 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi VSAT pada 1.950 (seribu sembilan ratus lima puluh) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp57.798.

Pada tanggal 19 Maret 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi MPLS pada 1200 (seribu dua ratus) lokasi ATM *offsite* BRI untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp35.652.

b. Liabilitas Kontinjen

Dalam menjalankan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara, bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp407.744 dan Rp826.661 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

48. KONDISI EKONOMI

Perekonomian dunia masih dibayangi dengan permasalahan krisis di Zona Eropa dan lambatnya *recovery* ekonomi AS sehingga kondisi ketidak pastian ekonomi global diperkirakan masih berlangsung. Pada triwulan I-2013, dua negara ekonomi terbesar Eropa yaitu Perancis dan Jerman mencatat pertumbuhan ekonomi yang masih sangat rendah, Perancis tumbuh minus 0,20% dan Jerman tumbuh 0,10%. Hal tersebut berdampak pada perdagangan global yang menurun dan berpengaruh pada penurunan kinerja ekonomi negara-negara berkembang. Sementara itu, rencana pengurangan stimulus (Quantitative Easing) yang dikemukakan oleh Pemerintah di akhir Juni 2013 diperkirakan akan memberikan tantangan pada negara-negara berkembang untuk menarik kembali investasi dari pemodal asing. Negara berkembang menghadapi tantangan dalam mempertahankan pertumbuhannya. Penurunan permintaan dunia terutama dari negara maju dan tekanan apresiasi nilai tukar di sebagian besar negara berkembang menjadi tantangan tersendiri sehingga memukul kinerja ekspor dan berpengaruh terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi negara berkembang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Perekonomian Indonesia masih dipengaruhi oleh belum pulihnya perekonomian dunia, hal ini tercermin dari realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2013 yang hanya sebesar 6,02%, turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 6,30%. Perlambatan Produk Domestik Bruto (PDB) tersebut disebabkan oleh permintaan domestik yang menurun serta kinerja ekspor yang masih belum pulih. Konsumsi rumah tangga tumbuh melambat sejalan dengan menurunnya daya beli akibat inflasi, serta konsumsi pemerintah yang juga tumbuh rendah karena masih terbatasnya serapan anggaran belanja. Di sisi lain, investasi cenderung melambat disebabkan oleh permintaan domestik dan internasional yang masih terbatas.

Neraca pembayaran Indonesia (NPI) mengalami defisit USD6,6 miliar sepanjang triwulan I-2013. Hal ini terjadi karena transaksi modal dan finansial yang sebelumnya diandalkan menutup defisit pada transaksi berjalan justru mengalami defisit. Kebijakan Bank Indonesia dalam memperbesar pasokan valuta asing untuk pembayaran impor minyak menyebabkan transaksi modal dan finansial mengalami defisit sebesar USD1,4 miliar. Defisit transaksi berjalan mengalami penyusutan dari defisit USD7,6 miliar di Desember 2012 menjadi USD5,3 miliar di triwulan I-2013 disebabkan oleh naiknya surplus neraca perdagangan nonmigas dan berkurangnya defisit neraca jasa dan neraca pendapatan. Impor tercatat turun lebih tajam daripada ekspor dikarenakan perlambatan konsumsi dan investasi domestik, yang tercermin dari penurunan impor barang-barang konsumsi dan barang-barang modal. Kinerja ekspor nonmigas secara riil juga sudah mulai membaik, mengikuti pertumbuhan volume perdagangan dunia yang meningkat, meski secara nominal masih tumbuh negatif akibat harga komoditas ekspor yang turun. Walaupun demikian, defisit neraca perdagangan migas kembali meningkat akibat pertumbuhan volume konsumsi bahan bakar minyak dan produksi minyak yang terus menurun. Defisit neraca pendapatan juga mengalami penurunan akibat berkurangnya pembayaran bunga utang luar negeri. Dengan pencapaian tersebut menyebabkan jumlah cadangan devisa pada Mei 2013 turun menjadi sebesar USD105,2 miliar.

Kinerja ekspor Indonesia pada Mei 2013 sebesar USD16,07 miliar mengalami peningkatan sebesar 8,90% bila dibandingkan April 2013, dan apabila dibandingkan dengan Mei 2012 ekspor mengalami penurunan sebesar 4,49%. Pemicunya adalah meningkatnya ekspor migas sebesar 17,00% menjadi USD2,86 miliar dan ekspor nonmigas naik sebesar 7,28% mencapai USD13,21 miliar. Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari-Mei 2013 mencapai USD76,25 miliar atau menurun 6,46% dibanding periode yang sama tahun 2012, demikian juga ekspor nonmigas mencapai USD62,78 miliar atau turun 2,28%. Ekspor nonmigas ke Cina Mei 2013 mencapai angka terbesar yaitu USD1,72 miliar, disusul Jepang USD1,44 miliar dan India USD1,32 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 33,94%. Sementara ekspor ke Uni Eropa (27 negara) sebesar USD1,44 miliar. Sedangkan menurut sektor, ekspor hasil industri periode Januari-Mei 2013 turun sebesar 1,55% dibanding periode yang sama tahun 2012, demikian juga ekspor hasil tambang dan lainnya turun 5,63%, sedangkan ekspor hasil pertanian naik sebesar 3,49%.

Kinerja impor Indonesia pada April 2013 sebesar USD16,31 miliar mengalami peningkatan sebesar 9,59% bila dibandingkan Maret 2013. Kenaikan impor tersebut disebabkan oleh naiknya impor nonmigas sebesar 15,75% menjadi USD12,71 miliar, sementara impor migas turun 7,77% menjadi USD3,60 miliar. Namun apabila dibandingkan dengan impor April 2012 justru mengalami penurunan sebesar 3,68%. Secara kumulatif, total impor selama Januari-April 2013 mencapai USD61,96 miliar yang terdiri atas impor nonmigas sebesar USD46,95 miliar (turun 2,5% yoy) dan impor migas sebesar USD15,1 miliar (naik 3,2% yoy). Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari-April 2013 masih ditempati oleh China dengan nilai USD9,07 miliar dengan pangsa 19,35%, diikuti Jepang USD6,52 miliar (13,92%) dan Thailand USD3,77 miliar (8,05%).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Pergerakan nilai tukar Rupiah sampai dengan pertengahan Juni 2013 mengalami kondisi yang melemah akibat tekanan US Dolar yang mulai menguat. Rupiah terkena aksi jual terhadap US Dolar akibat kekhawatiran investor terhadap kemungkinan dikurangi atau dihentikannya program stimulus The Fed. Membaiknya kondisi sektor tenaga kerja Amerika Serikat (AS) dan secara umum kondisi ekonomi AS membuat para pelaku pasar kembali dilanda kekhawatiran mengenai hal tersebut. Akan tetapi, membaiknya perekonomian AS tidak sesuai ekspektasi yang diharapkan sehingga program stimulus kemungkinan akan ditunda penghentiannya. Naiknya BI rate merupakan salah satu antisipasi untuk membantu rupiah keluar dari tekanan US Dolar kedepannya. Hal ini merupakan kondisi yang positif untuk ekonomi dalam negeri. Pasar masih mengamati kondisi pasar US Dolar yang saat ini sedang mengalami pergerakan menguat. Rupiah tampaknya akan masih ditahan untuk tidak melemah terlalu berlebihan karena akan mengganggu stabilitas ekonomi dalam negeri.

Pada Juni 2013, secara umum perkembangan harga berbagai komoditas menunjukkan adanya kenaikan. Terjadi inflasi 1,03% atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 138,60 pada Mei 2013 menjadi 140,03 pada Juni 2013. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari– Juni) 2013 sebesar 3,35% dan tingkat inflasi year on year sebesar 5,90%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks beberapa kelompok pengeluaran.

Di sektor perbankan, kinerja sistem keuangan Indonesia masih baik dengan pertumbuhan kredit dan DPK yang semakin meningkat serta didukung oleh kondisi permodalan dan likuiditas yang cukup terjaga. Pertumbuhan kredit hingga Maret 2013 tercatat sebesar 22,16% (yoy), sedangkan Dana pihak ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan positif mencapai 14,76% (yoy). Pertumbuhan kredit dan DPK tersebut mendorong aset perbankan nasional tumbuh sebesar 16,93% (yoy). Berbagai indikator utama perbankan nasional seperti rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio–CAR) dan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan–NPL) menunjukkan kinerja yang tetap terjaga. Sampai dengan Maret 2013, CAR tercatat sebesar 19,08%, meningkat dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 18,28% dan jauh berada di atas level minimal yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 8%. Sementara kualitas kredit cukup terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL gross) pada Maret 2013 yang relatif rendah yaitu 1,97%, membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Fungsi intermediasi perbankan juga semakin membaik tercermin dari Loan to Deposit Ratio (LDR) yang naik dari 79,89% pada Maret 2012 menjadi 84,93% pada Maret 2013. Adanya tren peningkatan rasio LDR yang terjadi sebaiknya menjadi perhatian khusus kaitannya dengan likuiditas bagi perbankan nasional. Penyaluran kredit oleh perbankan yang semakin tinggi maka harus diimbangi juga dengan peningkatan dalam penghimpunan dana pihak ketiga, agar nantinya tidak terjadi masalah likuiditas yang dapat membahayakan perbankan nasional.

Situasi sosial politik Indonesia tetap menjadi fokus perhatian BRI dalam memprediksi dampaknya terhadap kondisi perekonomian secara nasional dan perbankan khususnya. Untuk itu BRI akan terus melakukan evaluasi terhadap setiap target sektor bisnis agar kinerja tahun 2013 dapat berjalan sesuai target. Evaluasi bisnis terutama dilakukan terkait meningkatnya potensi risiko di bidang perkreditan khususnya penyaluran kredit ke sektor-sektor usaha yang secara langsung sensitif terhadap dampak dari krisis global, pergerakan rupiah dan kenaikan harga BBM. BRI akan tetap konsisten melaksanakan Rencana Bisnis 2013 dengan tetap memperhatikan ketentuan kehati-hatian bank (prudential banking).

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

a. Jaminan Kewajiban Pembayaran Bank Umum oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Undang-Undang RI Nomor 24 tanggal 22 September 2004 dan perubahannya (terakhir melalui Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 2009) tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) disusun atas dasar pertimbangan untuk mewujudkan perekonomian nasional yang stabil dan tangguh melalui pembentukan sistem perbankan yang sehat. Untuk mencapai sistem perbankan yang sehat, diperlukan penyempurnaan terhadap program penjaminan simpanan nasabah bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

a. Jaminan Kewajiban Pembayaran Bank Umum oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (lanjutan)

Penjaminan Simpanan Nasabah Bank adalah penjaminan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atas simpanan nasabah Bank. LPS adalah lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki fungsi:

1. Menjamin simpanan nasabah penyimpan;
2. Turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangnya.

b. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dalam rangka sinergi dengan peraturan perbankan dan penyempurnaan peraturan terkait program penjaminan simpanan, LPS menetapkan Peraturan LPS No 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan. Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan dengan kontribusi kepesertaan sebesar 0,1 % dari modal disetor Bank. Sesuai dengan Peraturan LPS tersebut, LPS menjamin simpanan nasabah Bank dalam bentuk:

1. Simpanan pada Bank konvensional meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Simpanan pada Bank berdasarkan prinsip syariah meliputi giro berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah, tabungan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah muthlaqah/mudharabah muqayyadah, deposito berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah/mudharabah muqayyadah, dan simpanan lainnya yang ditetapkan LPS;
3. Simpanan yang berasal dari Bank lain.

c. Ketentuan Jaminan terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum Terbaru

Hingga posisi Juni 2013, belum terdapat ketentuan terbaru/perubahan atas ketentuan yang disampaikan pada butir 1 dan 2 di atas yang mengatur mengenai penjaminan terhadap simpanan nasabah Bank.

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang direvisi, disesuaikan dan dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk BRI dan Entitas Anak, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- a. PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.
- b. Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.
- c. PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Saat ini BRI dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

51. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Berdasarkan PBI No.5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, yang diperbaharui dengan PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, bank dengan kriteria tertentu harus memasukan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukan komponen modal pelengkap tambahan.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar 17,51% untuk CAR risiko kredit dan risiko operasional dan 17,36% untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 17,03% untuk CAR risiko kredit dan risiko operasional dan 16,95% untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang dihitung sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Modal		
Modal Inti *)	60.537.016	51.593.002
Modal Pelengkap **)	3.513.215	3.540.675
Total Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>64.050.231</u>	<u>55.133.677</u>
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	290.747.409	259.490.149
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	75.123.610	64.207.405
Total ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	<u>365.871.019</u>	<u>323.697.554</u>
ATMR untuk Risiko Pasar	3.107.971	1.654.474
Total ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	<u>368.978.990</u>	<u>325.352.028</u>
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional ****)	17,51%	17,03%
CAR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional ****)	<u>17,36%</u>	<u>16,95%</u>
CAR Minimum	<u>8,00%</u>	<u>8,00%</u>

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aset pajak tangguhan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008

***) Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas obligasi subordinasi selama jangka waktu obligasi subordinasi tersebut sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/18/DPB1/TPB1-3 tanggal 11 Februari 2010

****) Risiko kredit per 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

*****) Risiko operasional baru diperhitungkan pada tahun 2010 sesuai dengan SE BI No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kredit Non-Performing (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rasio NPL kredit yang diberikan termasuk piutang dan pembiayaan syariah sebagai berikut:

1. Konsolidasian

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rasio NPL - kotor	1,85%	1,83%
Rasio NPL - neto	0,44%	0,38%

2. BRI (Entitas Induk)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Rasio NPL - kotor	1,81%	1,78%
Rasio NPL - neto	0,41%	0,34%

Rasio NPL-bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No.91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi Obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

1. Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*.
2. Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*).
3. Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya.
4. Jasa *corporate action* dan *proxy services*.
5. Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*) termasuk informasi melalui Web.
6. Jasa *Custody Unit Link*, DPLK dan KIK EBA.
7. Jasa *Brokerage Online* saham BRI.

BRI Kustodian memiliki 81 nasabah korporasi dan 3.756 nasabah individu pada tanggal 30 Juni 2013 dan 81 nasabah korporasi dan 3.836 nasabah individu pada tanggal 31 Desember 2012, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, reksa dana dan perusahaan lainnya. Jumlah aset yang dikelola oleh BRI Kustodian meningkat 31,73% (yoy) menjadi Rp67.290.332 pada tanggal 30 Juni 2013 jika dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2012 yang berjumlah Rp51.079.842.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual (lanjutan)

Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah sebesar Rp11.350 dan Rp8.081 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, saat ini Kustodian BRI telah menyediakan sistem informasi yang dapat diakses melalui Web "*Customer Information E-access*" guna memudahkan nasabah mengetahui portofolio.

BRI bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dimana BRI sebagai Bank Kustodian sedang mengembangkan produk "Unit Link" yang akan dipasarkan melalui Kantor Cabang BRI yang ditujukan sebagai agen penjual.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No.1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam LK sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No.08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi Treasury yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

1. Wali amanat
2. Agen jaminan
3. Agen Pembayaran

BRI memiliki 15 (lima belas) nasabah masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp45.214.506 dan Rp27.264.603 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Jumlah pendapatan dan *fee* jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp3.040 dan Rp2.090 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Selain itu BRI juga melaksanakan aktivitas sebagai Agen Penjual, Jumlah pendapatan sebagai Agen Penjual adalah sebesar Rp2.359 dan Rp317 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Menindaklanjuti Ketentuan Bapepam-LK No.Kep-11/BL/2006 tanggal 30 Agustus 2006 tentang "Perilaku Agen Penjual Efek Reksadana" maka fungsi jasa agen penjual yang sebelumnya dilaksanakan oleh kustodian beralih ke wali amanat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. LABA PER LEMBAR SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

	30 Juni 2013		
	Laba Periode Berjalan Entitas Induk	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Entitas Induk per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan Entitas Induk per Lembar Saham	10.151.947	23.982.840.850	423,30
	30 Juni 2012		
	Laba Periode Berjalan Entitas Induk	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Entitas Induk per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan Entitas Induk per Lembar Saham	8.700.082	23.982.840.850	362,76

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2013.

Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan
Gedung BRI I Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210, Indonesia
Telepon : (62-21) 5758718
Faks : (62-21) 251 0367

